

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA CIREBON
NOMOR 36 TAHUN 2019
TENTANG
STANDAR BIAYA BELANJA DAERAH KOTA
CIREBON TAHUN ANGGARAN 2020

BAB I
BIAYA UMUM

A. HONORARIUM PENGADAAN BARANG/JASA

1. Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)

Tabel 1.1
Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen

No.	Nilai Paket Pekerjaan (Rp)	PPK	
		Gol III	Gol IV
		Orang/Paket (Rp)	
1.	s.d. 100 juta	570.000	652.000
2.	Di atas 100 juta s.d. 250 juta	825.000	947.000
3.	Di atas 250 juta s.d. 500 juta	945.000	1.100.000
4.	Di atas 500 juta s.d. 1 milyar	1.100.000	1.280.000
5.	Di atas 1 milyar s.d. 2,5 milyar	1.250.000	1.450.000
6.	Di atas 2,5 milyar s.d. 5 milyar	1.420.000	1.650.000
7.	Di atas 5 milyar s.d. 10 milyar	1.800.000	2.100.000
8.	Di atas 10 milyar s.d. 25 milyar	2.200.000	2.500.000
9.	Di atas 25 milyar	2.600.000	3.000.000

2. Honorarium Bendahara Pembantu Pengeluaran Kegiatan (BPPK)

Tabel 1.2
Honorarium Bendahara Pembantu Pengeluaran Kegiatan (BPPK)

No.	Nilai Paket Pekerjaan (Rp)	BPPK	
		Gol II	Gol III
		Orang/Bulan (Rp)	
1.	s.d. 100 juta	400.000	465.000
2.	Di atas 100 juta s.d. 250 juta	470.000	540.000
3.	Di atas 250 juta s.d. 500 juta	540.000	620.000
4.	Di atas 500 juta s.d. 1 milyar	610.000	700.000

5.	Di atas 1 milyar s.d. 2,5 milyar	690.000	790.000
6.	Di atas 2,5 milyar s.d. 5 milyar	810.000	930.000
7.	Di atas 5 milyar s.d. 10 milyar	1.000.000	1.165.000
8.	Di atas 10 milyar s.d. 25 milyar	1.350.000	1.560.000
9.	Di atas 25 milyar	1.680.000	1.950.000

Catatan :

- a. Pembayaran disesuaikan dengan golongan pada saat kegiatan dilaksanakan;
- b. Honorarium pengelola kegiatan disesuaikan dengan waktu pelaksanaan kegiatan, maksimal 12 (dua belas) bulan dalam 1 (satu) tahun;

3. Honorarium Pejabat Pengadaan

Pejabat pengadaan barang/jasa adalah seorang ahli pengadaan barang/jasa yang ditunjuk oleh PA/KPA untuk melaksanakan pemilihan penyedia jasa barang/pekerjaan konstruksi/jasa lainnya. Besar honorarium pejabat pengadaan untuk paket pekerjaan dengan nilai di atas Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) s.d. Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) atau pekerjaan jasa konsultansi dengan nilai di atas Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) s.d. Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Honorarium pejabat pengadaan:

Tabel 1.3

Honorarium Pejabat Pengadaan untuk pengadaan Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa lainnya dengan Cara Pengadaan Langsung

No.	Nilai Paket Pekerjaan (Rp)	Orang/Kegiatan (Rp)
1.	s.d. 50 juta	550.000
2.	Di atas 50 juta s.d. 100 juta	650.000
3.	Di atas 100 juta s.d. 200 juta	750.000

Tabel 1.4

Honorarium Pejabat Pengadaan untuk pengadaan Jasa Konsultansi dengan Cara Pengadaan Langsung

No.	Nilai Paket Pekerjaan (Rp)	Orang/Kegiatan (Rp)
1.	s.d. 50 juta	600.000

2.	Di atas 50 juta s.d. 100 juta	700.000
----	-------------------------------	---------

4. Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP)

Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan (PPHP) adalah seorang pegawai yang ditunjuk oleh PA/KPA untuk melakukan pemeriksaan kebenaran barang baik meliputi spesifikasi teknis, maupun jumlahnya sebagaimana yang tertuang dalam dokumen pengadaan dan sekaligus menerima dan mengadministrasikan penerimaannya.

Tabel 1.5

Honorarium Pejabat Penerima Hasil Pekerjaan untuk pengadaan
Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa lainnya dengan Cara Pengadaan
Langsung

No.	Nilai Paket Pekerjaan (Rp)	Pejabat Penerima	Jabatan dalam Panitia			
			Ketua	Sekretaris	Anggota	Ket.
			Orang/Paket (Rp)			
1.	s.d. 50 juta	350.000				
2.	Di atas 50 juta s.d. 100 juta	450.000				
3.	Di atas 100 juta s.d. 200 juta	550.000				
	Di atas 200 juta s.d. 500 juta		410.000	340.000	270.000	Maks. 3 orang(K,S,A)
	Di atas 500 juta s.d. 1 milyar		675.000	540.000	410.000	Maks. 5 orang(K,S,3A)
	Di atas 1 milyar s.d. 2,5 milyar		810.000	675.000	540.000	
	Di atas 2,5 milyar s.d. 5 milyar		945.000	810.000	675.000	
	Di atas 5 milyar		1.080.000	945.000	810.000	

Tabel 1.6
Honorarium Pejabat/Panitia Penerima Hasil Pekerjaan
untuk pengadaan Jasa Konsultansi

No.	Nilai Paket Pekerjaan (Rp)	Pejabat Penerima	Jabatan dalam Panitia			
			Ketua	Sekretaris	Anggota	Ket.
			Orang/Paket (Rp)			
1.	s.d. 50 juta	450.000				
2.	Di atas 50 juta s.d. 100 juta	550.000				
3.	Di atas 100 juta s.d. 200 juta		340.000	270.000	210.000	Maks. 3 orang(K,S,A)
4.	Di atas 200 juta s.d. 500 juta		410.000	340.000	270.000	
5.	Di atas 500 juta s.d. 1 milyar		675.000	540.000	410.000	
6.	Di atas 1 milyar s.d. 2,5 milyar		810.000	675.000	540.000	
7.	Di atas 2,5 milyar s.d. 5 milyar		945.000	810.000	675.000	
8.	Di atas 5 milyar		1.080.000	945.000	810.000	

B. HONORARIUM TIM KEGIATAN YANG BERSUMBER DARI DANA ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA NEGARA DAN ATAU ANGGARAN PENDAPATAN BELANJA DAERAH PROVINSI

Tabel 1.7
Honorarium Tim Kegiatan Yang Bersumber Dari Dana APBN Dan Atau APBD Provinsi

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanggungjawab	Orang/Bulan	1.500.000
2	Tim Pengarah	Orang/Bulan	1.325.000
3	Ketua	Orang/Bulan	1.000.000
4	Wakil Ketua	Orang/Bulan	850.000
5	Sekretaris	Orang/Bulan	700.000
6	Anggota (gol. IV)	Orang/Bulan	600.000

	Anggota (gol. III)	Orang/Bulan	450.000
	Anggota (gol. II)	Orang/Bulan	300.000
7	Pembantu Umum Kesekretariatan	Orang/Bulan	198.000

Keterangan :

1. Pembentukan tim bersifat adhoc atau tidak terus menerus, Koordinatif melibatkan unsur diluar birokrasi/lintas Perangkat Daerah Kota Cirebon.
2. Penetapan personil dan struktur disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan azas hemat, wajar dan kompetensi.
3. Hasil / output kegiatan harus dapat diukur dan dilaporkan.

C. HONORARIUM NON ASN DENGAN PERJANJIAN KERJA

Honorarium diberikan kepada non ASN yang memiliki keahlian, pengalaman dan pendidikan berdasarkan perjanjian kerja dengan pejabat yang berwenang. Besarnya honorarium yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1.8
Honorarium Non ASN Dengan Perjanjian Kerja

No	Tingkat Pendidikan	Satuan	Honorarium (Rp)
1	SLTA	Orang/Bulan	2.500.000
2	Sarjana Muda / D3	Orang/Bulan	2.700.000
3	Sarjana (S1)	Orang/Bulan	2.900.000
4	Magister (S2)	Orang/Bulan	3.200.000

Keterangan :

1. Tenaga teknis, tenaga keahlian, tenaga keterampilan, atau tenaga lainnya sesuai kompetensi yang dibutuhkan dengan memperhatikan kepatutan, kewajaran, kemampuan keuangan daerah, asas manfaat dan efisiensi kinerja pegawai.
2. Pemenuhan tenaga sebagaimana disebutkan pada poin 1 (satu) disesuaikan dengan anggaran yang dimiliki perangkat daerah, melekat pada dokumen anggaran kegiatan yang spesifik membutuhkan tenaga dimaksud dengan ketentuan penambahan tenaga kerja tersebut harus mendukung capaian output kegiatan.
3. Kualifikasi Tenaga Teknis Pelaksana Kegiatan ditentukan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan peraturan yang berlaku

4. Khusus untuk tenaga penyuluh yang berasal masyarakat dapat diberikan honor Rp. 53.000,-/orang/kegiatan.
5. Honorarium Non ASN dengan perjanjian kerja sudah termasuk iuran Program BPJS Ketenagakerjaan dan Program BPJS Kesehatan yang harus dibayarkan oleh pemberi kerja, dengan rincian yaitu :
 - a. Jaminan kesehatan sebesar 3% dari honorarium per bulan dibayar oleh Pemberi Kerja dan dibayarkan secara langsung oleh Pemberi Kerja kepada BPJS Kesehatan (Pasal 16B Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan);
 - b. Jaminan Kecelakaan Kerja sebesar 0,24% dan jaminan kematian 0,30% ditanggung sepenuhnya oleh pemberi kerja (Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2013 tentang Perubahan Kesembilan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jo Lampiran I Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja);
 - c. Jaminan Hari Tua sebesar 3,70% ditanggung oleh Pemberi Kerja (Pasal 9 Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2013 tentang Perubahan Kesembilan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja);
Total Jaminan yang diberikan sebesar 7,24%.
 - d. Sedangkan program jaminan yang ditanggung oleh tenaga kerja adalah :
 - a) Jaminan Kesehatan sebesar 2 %.
 - b) Jaminan Hari Tua sebesar 2 %.

**D. HONORARIUM TENAGA AHLI FRAKSI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
DAERAH KOTA CIREBON**

Tabel 1.9
Honorarium Tenaga Ahli Fraksi DPRD Kota Cirebon

No	Tingkat Pendidikan	Satuan	Honorarium (Rp)
1	Sarjana (S1)	Orang/Bulan	3.000.000
2	Magister (S2)	Orang/Bulan	3.500.000

Keterangan :

1. Masing-masing fraksi disediakan 1 (satu) orang tenaga ahli fraksi yang mempunyai kemampuan dalam disiplin ilmu tertentu untuk mendukung tugas fraksi serta diberikan kompensasi dengan memperhatikan standar keahlian, prinsip efisiensi, dan sesuai kemampuan daerah.
2. Tenaga ahli fraksi sebagaimana dimaksud poin 1 (satu) ditetapkan dengan keputusan Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

**E. HONORARIUM ANGGOTA TIM AHLI ALAT KELENGKAPAN DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA CIREBON**

Tabel 1.10

Honorarium Anggota Tim Ahli Alat Kelengkapan DPRD Kota Cirebon

No	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Minimal	Tarif/Bulan (Rp)
1	S1	5 Tahun	2.500.000
2	S2	3 Tahun	3.000.000
3	S3	1 Tahun	3.500.000

Keterangan :

1. Diberikan kepada tenaga perorangan atas usul anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Cirebon untuk menjadi Anggota Tim Ahli.
2. Setiap alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah hanya diperbolehkan didampingi 1 (satu) Tim Ahli yang terdiri maksimum 3 (tiga) orang.
3. Persyaratan untuk menjadi Anggota Tim Ahli sesuai peraturan perundang-undangan.

F. HONORARIUM ANGGOTA KOMISI INFORMASI KOTA CIREBON

Tabel 1.11

Honorarium Anggota Komisi Informasi Kota Cirebon

No	Uraian	Satuan	Tarif
1	Komisioner		
	a. Ketua	orang/bulan	5.500.000
	b. Wakil Ketua	orang/bulan	5.250.000
	c. Anggota	orang/bulan	5.000.000
2	Kesekretariatan Non ASN		
	a. Asisten Komisioner	orang/bulan	2.500.000

	b. Tenaga Administrasi/Pelaksana	orang/bulan	1.750.000
	Biaya Penyelesaian Sengketa Informasi		
	Melalui Mediasi/Ajudikasi Nonlitigasi (Maksimal 3 orang)	orang/sengketa	250.000
	Panitera (1 orang)	orang/sengketa	250.000
4	Tenaga Ahli	orang/sesi	2.000.000
5	Dewan Kehormatan		
	a. Ketua	orang/sesi	750.000
	b. Anggota (2 orang)	orang/sesi	750.000

G. HONORARIUM KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA CIREBON

Tabel 1.12
Honorarium Komisi Pemilihan Umum Kota Cirebon

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan	Keterangan
1	Honorarium			
	a. Kelompok Kerja KPU			
	1. Pengarah	Org/Bln	1.750.000	masa kerja sesuai tahapan
	2. Ketua	Org/Bln	1.450.000	sda
	3. Sekretaris	Org/Bln	1.200.000	sda
	4. Anggota	Org/Bln	950.000	sda
	b. Panitia Pemilihan Kecamatan			
	1. Sekretaris	Org/Bln	1.450.000	masa kerja paling lama 9 bulan
	2. Anggota	Org/Bln	1.150.000	sda
	c. Sekretariat Panitia Pemilihan Kecamatan			
	1. Sekretaris	Org/Bln	1.150.000	sda
	2. Bendahara Pembantu/PUMK	Org/Bln	1.050.000	sda
	3. Anggota	Org/Bln	1.050.000	sda
	d. Panitia Pemungutan Suara (PPS)			
	1. Ketua	Org/Bln	1.150.000	sda
	2. Anggota	Org/Bln	850.000	sda
	e. Sekretariat Panitia Pemungutan Suara			

	1. Sekretaris	Org/Bln	850.000	sda
	2. Urusan Teknis Penyelenggaraan	Org/Bln	700.000	sda
	3. Urusan TU Keuangan	Org/Bln	700.000	sda
	f. Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS)			
	1. Ketua	Org/Pkt	450.000	masa kerja paling lama 2 bulan
	2. Anggota	Org/Pkt	400.000	sda
	3. Linmas	Org/Pkt	350.000	sda
	g. Petugas Pemutakhiran Data Pemilih (PPDP)			
	1. Anggota PPDP	Org/Bln	450.000	sda
2	Uang Lembur			
	1. KPU	Org/Bln	100.000	paling lama 10 hari setiap bulan
	2. PPK	Org/Bln	90.000	sda
	3. PPS	Org/Bln	90.000	sda
	4. PPDP	Org/Bln	90.000	sda

H. KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) KOTA CIREBON

Tabel 1.13
Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kota Cirebon

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Staf Sekretariat KPA		
	a. Sekretaris	Orang/Bulan	Rp. 3.500.000
	b. Pengelola Program/Monev	Orang/Bulan	Rp. 2.500.000
	c. Pengelola Administrasi/Keuangan	Orang/Bulan	Rp. 2.000.000
2	Tenaga Penjangkau		
	a. Koordinator Petugas Penjangkau	Orang/Bulan	Rp. 1.750.000
	b. Petugas Penjangkau	Orang/Bulan	Rp. 1.500.000

I. HONORARIUM PEJABAT VERTIKAL STRATEGIS

Tabel 1.14
Honorarium Pejabat Vertikal Strategis

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Wali Kota Cirebon	Orang/Kegiatan	5.000.000
2	Dandim 0614 Kota Cirebon	Orang/Kegiatan	5.000.000
3	Kepala Polres Cirebon Kota	Orang/Kegiatan	5.000.000
4	Kepala Kejaksaan Negeri Kota Cirebon	Orang/Kegiatan	5.000.000
5	Ketua Pengadilan Negeri Kota Cirebon	Orang/Kegiatan	5.000.000
6	Ketua DPRD Kota Cirebon	Orang/Kegiatan	5.000.000
7	Komandan Resot Militer 063/SGJ Cirebon	Orang/Kegiatan	3.000.000
8	Komandan Polisi Air dan Udara Cirebon	Orang/Kegiatan	3.000.000
9	Komandan Pangkalan Angkatan Laut Cirebon	Orang/Kegiatan	3.000.000
10	Komandan Detasemen Polisi Militer III/3 Cirebon	Orang/Kegiatan	3.000.000
11	Komandan Batalyon Arhanudse-14 Cirebon	Orang/Kegiatan	3.000.000
12	Kepala Detasemen C Pelopor Satbrimob Polda Jabar	Orang/Kegiatan	3.000.000
13	Kepala Pangkalan Udara Sukani / Cakrabuana Cirebon	Orang/Kegiatan	3.000.000

J. PENYEDIAAN JASA KEAMANAN KANTOR

Tabel 1.15
Penyediaan Jasa Keamanan Kantor

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Honorarium Koordinator PAM Obvit	Orang/Kegiatan	1.000.000
2	Honorarium Pengendali (PADAL) PAM Obvit	Orang/Kegiatan	900.000
3	Honorarium Perwira PAM Obvit	Orang/Kegiatan	850.000
4	Honorarium Bintara PAM Obvit	Orang/Kegiatan	800.000
5	Tunjangan Extra Fooding PAM Obvit dan Pam Dal	Orang/Kegiatan	400.000

K. HONORARIUM PENYELENGGARAAN UPACARA/ PROTOKOLER/ SEREMONIAL

Tabel 1.16
Honorarium Penyelenggaraan Upacara/Protokoler/Seremonial

No	Uraian	Satuan	Tarif
1	Honor Inspektur Upacara	Orang/Kegiatan	650.000
2	Honor Perwira/Komandan Upacara	Orang/Kegiatan	300.000
3	Honor Pasukan Pengibar Bendera	Orang/Kegiatan	300.000
4	Honor Pembaca Doa	Orang/Kegiatan	200.000
5	Jasa Rohaniawan	Orang/Kegiatan	300.000
6	Jasa Penceramah Lokal (tingkat Kota Cirebon)	Orang/Kegiatan	1.500.000
7	Jasa Penceramah Regional (Jabar)	Orang/Kegiatan	20.000.000
8	Jasa Penceramah Nasional	Orang/Kegiatan	≥ 20.000.000

Keterangan :

Untuk Upacara Peringatan Hari-Hari Besar Nasional seperti :

1. Upacara Hari Kesadaran Nasional;
2. Upacara Hari Kebangkitan Nasional;
3. Upacara Hari Pendidikan Nasional;
4. Upacara Hari Kemerdekaan Republik;
5. Upacara Hari Kesaktian Pancasila;
6. Upacara Hari Sumpah Pemuda;
7. Upacara Hari Pahlawan;
8. Upacara Hari Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI);
9. Upacara Hari Ulang Tahun Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI).

L. KEPERLUAN SEHARI-HARI PERKANTORAN

Tabel 1.17
Keperluan Sehari-Hari Perkantoran

Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
Bagi Perangkat Daerah dengan jumlah personil :		
a. Kurang dari 40 pegawai	Tahun	60.440.000
b. Lebih dari 40 pegawai	Orang/Tahun	1.520.000

Keterangan :

1. Digunakan untuk pembelian alat tulis kantor, barang cetakan, alat-alat rumah tangga, langganan surat kabar/majalah dan air minum pegawai;
2. Untuk Perangkat Daerah yang memiliki jumlah pegawai sampai dengan 40 (empat puluh) orang dapat mengalokasikan paling banyak Rp. 60.440.000,- (enam puluh juta empat ratus empat puluh ribu rupiah) pertahun, sedangkan untuk Perangkat Daerah yang memiliki jumlah pegawai lebih dari 40 (empat puluh) orang dapat mengalokasikan paling banyak sesuai dengan besaran satuan biaya dikalikan dengan jumlah pegawai.
3. Termasuk Alat Tulis Kantor pengelola kegiatan sehingga pada biaya umum kegiatan tidak diperkenankan lagi ada biaya pembelian Alat Tulis Kantor pengelola kegiatan.

M. HONORARIUM NARASUMBER SEMINAR/ RAKOR/ SOSIALISASI/ DISEMINASI/ KEGIATAN LAINNYA YANG BERASAL DARI LUAR PEMERINTAH DAERAH KOTA CIREBON

Tabel 1.18
Honorarium Narasumber Seminar/ Rakor/ Sosialisasi/ Diseminasi/
Kegiatan Lainnya

No.	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penceramah (Pejabat dan Tenaga Ahli)		
	a. Eselon I / Pejabat Negara	Orang/Sesi	1.300.000
	b. Eselon II / Guru Besar / Tenaga Ahli/ Profesional	Orang/Sesi	1.000.000
	c. Eselon III/ Dosen S3	Orang/Sesi	900.000
	d. Eselon IV/ Dosen S2	Orang/Sesi	600.000
	e. Fungsional :		
	1. Utama	Orang/Sesi	600.000
	2. Madya	Orang/Sesi	500.000
	3. Muda	Orang/Sesi	400.000
	4. Pratama	Orang/Sesi	300.000
2	Pengajar	Orang/Jam	250.000
3	Instruktur	Orang/Jam	175.000
4	Pembantu Instruktur	Orang/Jam	125.000
5	Pengamat/Pengawas Kelas Diklat	Orang/Jam	270.000
6	Biaya Pembuatan Materi	Materi	240.000

7	Biaya Penginapan termasuk Kelas dan Ruang Sidang	Orang/Hari	300.000
8	Jamuan Makan dan Jamuan Ringan Peserta Diklat, Dengan Rincian :	Orang/Hari	126.000
	1. Makan pagi		30.000
	2. Makan Siang dan Malam @ Rp 35.000,-		70.000
	3. Snack 2 (dua) kali @ Rp 13.000,-		26.000
9	Dana Kesehatan	Angkatan/Hari	30.000
10	Pengganti uang transportasi bagi peserta (khusus Non ASN)	Orang / hari	Maksimal 125.000
11	Spanduk	Lembar	Maks. 250.000

Keterangan :

1. Satu sesi sama dengan 2 (dua) jam materi, 1 (satu) jam materi sama dengan 60 (enam puluh) menit.
2. Apabila penceramah/ penyaji/ narasumber yang diundang mewakilkan, maka besaran honorarium yang diterima disesuaikan dengan tarif pejabat yang diwakili.
3. Untuk penceramah/ penyaji/ narasumber yang berasal dari luar Kota Cirebon dapat diberikan biaya pengganti transport dan akomodasi maksimal sebesar Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah).
4. Ketentuan bagi tenaga ahli Non Eselon harus didukung dengan sertifikat keahlian yang dimiliki yang dikeluarkan oleh lembaga/badan yang diakui oleh Badan Sertifikasi Nasional (BSN) dan menunjukkan sertifikat aslinya/legalisir oleh badan yang berwenang.

N. PENERJEMAHAN DAN PENGETIKAN NON ASN

Tabel 1.19

Penerjemahan Dan Pengetikan Non ASN
(Dari Bahasa Asing ke Bahasa Indonesia atau sebaliknya)

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Bahasa Inggris	Halaman Jadi	250.000
2	Bahasa Jepang	Halaman Jadi	400.000
3	Bahasa Mandarin	Halaman Jadi	410.000

O. PERCETAKAN DAN PENJILIDAN

Tabel 1.20
Biaya Percetakan dan Penjilidan

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1.	Buku/Formulir dan sebagainya		
	a. Folio HVS 1 muka /2 muka 60 gram		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	240
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	225
	Oplah >5000 halaman	Halaman	200
	b. Folio HVS 1 muka /2 muka 80 gram		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	250
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	230
	Oplah >5000 halaman	Halaman	210
	c. Double Folio HVS 1 muka /2 muka 60 gram		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	375
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	350
	Oplah >5000 halaman	Halaman	325
	d. Double Folio HVS 1 muka /2 muka 80 gram		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	650
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	600
	Oplah >5000 halaman	Halaman	575
	e. Folio Edisi Lux (Art Paper) 1 warna		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	600
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	450
	Oplah >5000 halaman	Halaman	400
2.	Leaflet / Brosur		
	Folio Konsdruk Sparasi 100 gram 4 Warna		
	1muka / 2 muka		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	5.000
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	3.000
	Oplah >5000 halaman	Halaman	2.000
3.	Poster (min 75x50 Cm ²)		
	Konsdruk Sparasi 100 gram 4 Warna , 1 muka		
	Oplah 200-1000 halaman	Halaman	7.100
	Oplah 1000-5000 halaman	Halaman	4.700

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	Oplah >5000 halaman	Halaman	4.500
4.	Buletin (min 12 lembar)		
	Folio HVS, 60 gram		
	Oplah \leq 300 eksemplar	Lembar	500
	Oplah >300 eksemplar	Lembar	300
5.	Cover Buku (2 Warna)		
	Oplah 100-500 eksemplar	Lembar	5.000
	Oplah > 500 eksemplar	Lembar	4.750
6.	Cover Buku (4 warna)		
	Oplah 100-500eksemplar	Lembar	8.000
	Oplah > 500eksemplar	Lembar	7.500
7.	Penjilidan (Biasa/Lakban)		
	s/d 100 lembar	Per Buku	5.000
	101-500 lembar	Per Buku	12.000
	> 500 lembar	Per Buku	22.500
	Penjilidan (Eksklusif/Soft Cover Bw)		
	s/d 100 lembar	Per Buku	16.500
	101-500 lembar	Per Buku	33.000
	> 500 lembar	Per Buku	\geq 55.000
	Penjilidan (Eksklusif/Soft Cover Warna)		
	s/d 100 lembar	Per Buku	27.500
	101-500 lembar	Per Buku	45.000
	> 500 lembar	Per Buku	\geq 67.500
	Penjilidan (Eksklusif/Hard Cover Bw)		
	s/d 100 lembar	Per Buku	27.500
	101-500 lembar	Per Buku	55.000
	> 500 lembar	Per Buku	\geq 70.000
	Penjilidan (Eksklusif/Hard Cover Dengan Tinta Emas)		
	s/d 100 lembar	Per Buku	30.000
	101-500 lembar	Per Buku	65.000
	> 500 lembar	Per Buku	\geq 75.000
	Penjilidan (Eksklusif/Hard Cover Dengan Warna)		
	s/d 100 lembar	Per Buku	33.000

	101-500 lembar	Per Buku	66.000
	> 500 lembar	Per Buku	≥ 82.500
	Penjilidan Ring Plastik		
	s/d 25 lembar	Per Buku	5.000
	26-200 lembar	Per Buku	20.000
	Penjilidan Ring Besi		
	s/d 25 lembar	Per Buku	7.500
	26-200 lembar	Per Buku	22.500

P. BIAYA SEWA KENDARAAN DAN MESIN FOTO COPY

Tabel 1.21
Biaya Sewa Kendaraan Dan Mesin Foto Copy

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)	Keterangan
1	Kendaraan Roda 4	Unit/Bulan	9.500.000	Tidak termasuk BBM
2	Kendaraan Roda 4 (dalam kota)	Unit/Hari	900.000	Termasuk BBM, sopir dan pajak
3	Kendaraan Roda 4 (luar kota)	Unit/Hari	1.700.000	
4	Mini Bus AC Kapasitas 12-18 orang (VIP/Eksekutif)	Unit/Hari	2.800.000	
5	Bus AC Kapasitas 20-30 orang	Unit/Hari	4.500.000	
6	Bus Non AC Kapasitas 20-30 orang	Unit/Hari	3.500.000	
7	Bus AC, Kapasitas 32-48 Orang	Unit/Hari	6.800.000	
8	Bus Non AC, Kapasitas 32-48 Orang	Unit/Hari	5.000.000	
9	Mesin Fotokopi analog	Unit/Bulan	4.200.000	
10	Mesin Fotokopi digital	Unit/Bulan	5.500.000	

Keterangan :

1. Penyewaan kendaraan hanya diperbolehkan jika kendaraan dinas tidak cukup memenuhi kebutuhan sarana transportasi kegiatan ke luar Kota Cirebon.
2. Penyewaan kendaraan roda 4 (empat) khusus untuk harian maksimal 5 (lima) hari.
3. Harga penyewaan kendaraan roda 4 (empat), mini bus dan bus diatas merupakan harga tertinggi. Pembayaran sewa berdasarkan pada jarak tempuh dan disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku saat itu.
4. Penyewaan mesin fotocopy hanya dipebolehkan jika dokumen yang akan digandakan bersifat rahasia dengan tetap memperhatikan aspek ekonomis penggunaan.

Q. BIAYA SEWA RUANG RAPAT DAN GEDUNG PERHARI

Tabel 1.22
Biaya Sewa Ruang Rapat Dan Gedung Perhari

No	Lokasi	Ruang Besar	Ruang Sedang	Ruang Kecil	Ruang Pertemuan
1	Wilayah 3 Cirebon	6.000.000	3.600.000	2.100.000	12.000.000

Keterangan :

1. Ruang Besar adalah ruangan dengan kapasitas 101 (seratus satu) s/d 299 (dua ratus sembilan puluh sembilan) orang yang terdapat dalam hotel/gedung yang disewakan untuk pertemuan;
2. Ruang Sedang adalah ruangan dengan kapasitas 51 (lima puluh satu) s/d 100 (seratus) orang yang terdapat dalam hotel/gedung yang disewakan untuk pertemuan;
3. Ruang Kecil adalah ruangan dengan kapasitas maksimum 50 (lima puluh) orang yang terdapat dalam hotel/tempat pertemuan;
4. Gedung Pertemuan dengan fasilitas dan kapasitas lebih dari 300 (tiga ratus) orang yang digunakan untuk sosialisasi dan kegiatan sejenis;
5. Ruangan / gedung yang disewa sudah dilengkapi dengan pendingin ruang, podium, pengeras suara, meja kursi rapat, dan kelengkapan lainnya.

R. JAMUAN RAPAT KERJA/KUNJUNGAN

Tabel 1.23
Biaya Snack dan Nasi

No	Uraian	Satuan	Harga
1	Snack	Dus	14.000
2	Nasi Dus	Dus	38.000
3	Nasi Prasmanan	Porsi	75.000
4	Jamuan makan VIP di Hotel / Restoran Khusus Pejabat Negara dan Eselon I dari Pusat (belum termasuk sewa gedung)	Orang/kali	120.000

S. BIAYA TRANSPORTASI PESERTA PENATARAN/ PELATIHAN/ SEMINAR/ KURSUS/ DISEMINASI/ SOSIALISASI/ LOMBA DAN SEJENISNYA PADA TINGKAT PROVINSI/ NASIONAL

Bagi masyarakat peserta Penataran/ Pelatihan/ Seminar/ Kursus/ Diseminasi/ Sosialisasi/ Lomba dan sejenisnya pada tingkat provinsi/nasional dapat diberikan biaya transportasi pulang pergi sebesar Rp 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)/ kegiatan.

T. BIAYA TIM PELAKSANA PENGADAAN TANAH BAGI PEMBANGUNAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM KHUSUS UNTUK BADAN PERTANAHAN NASIONAL/ AGRARIA TATA RUANG

Biaya operasional dan biaya pendukung pengadaan tanah bagi pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum dalam skala luasan di atas 5 hektar digunakan untuk membiayai kegiatan pada tahapan perencanaan; persiapan; pelaksanaan; penyerahan hasil; administrasi pengelolaan; serta sosialisasi (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2012 tentang Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).

1. Biaya Operasional dan Biaya Pendukung Untuk Kegiatan pada Tahapan Pelaksanaan dan Penyerahan Hasil

Biaya Operasional dan Biaya Pendukung untuk kegiatan pada tahapan pelaksanaan dan penyerahan hasil ditentukan berdasarkan perhitungan dimulai dari 4% (empat persen) untuk nilai ganti kerugian tanah sampai

dengan atau setara dengan Rp. 10.000.000.000,-(sepuluh Milyar rupiah) pertama dan selanjutnya dengan persentase menurun sebagai berikut :

Tabel 1.24
Biaya Operasional dan Biaya Pendukung

Nilai Ganti Rugi	Persentase Biaya Operasional dan Biaya Pendukung	Besaran Biaya Operasional dan Pendukung
s.d. Rp 10 Milyar	= (4% x Rp10 Milyar)	= Paling tinggi Rp 400 juta
Di atas Rp 10 Milyar s.d. Rp 15 Milyar	= (biaya s.d. Rp 10 Milyar sebelumnya) + (3% x Rp 5 Milyar)	= Paling tinggi Rp 550 juta
Di atas Rp 15 Milyar s.d. Rp 30 Milyar	= (biaya s.d. Rp 15 Milyar sebelumnya) + (2% x Rp 15 Milyar)	= Paling tinggi Rp 850 juta
Di atas Rp 30 Milyar s.d. Rp 55 Milyar	= (biaya s.d. Rp 30 Milyar sebelumnya) + (1% x Rp 25 Milyar)	= Paling tinggi Rp 1.100 Milyar
Di atas Rp 55 Milyar s.d. Rp 105 Milyar	= (biaya s.d. Rp 55 Milyar sebelumnya) + (0.50% x Rp 50 Milyar)	= Paling tinggi Rp 1.350 Milyar
Di atas Rp 105 Milyar	= (biaya s.d. Rp 105 Milyar sebelumnya) + (0.25% x Rp 100 Milyar)	= Paling tinggi Rp 1.600 Milyar

Sumber : Peraturan Menteri Keuangan No. 10/PMK.02/2016

Biaya-biaya yang berkaitan dengan Biaya Operasional dan Biaya Pendukung dalam rangka kegiatan pelaksanaan dan penyerahan hasil, antara lain : honorarium, pengadaan bahan, alat tulis kantor, cetak dan stensil, fotokopi/penggandaan, rapat, sidang-sidang, yang berkaitan dengan proses pengadaan tanah, satuan tugas (satgas), biaya keamanan, penunjang musyawarah, sosialisasi dan biaya perjalanan dinas dalam rangka penyelenggaraan pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum (tidak termasuk untuk biaya ganti kerugian dan jasa penilai).

2. Honorarium Tim Persiapan Pengadaan Tanah, Tim Kajian Keberatan, Tim Pelaksana Pengadaan Tanah dan Satuan Tugas

Tabel 1.25

Honorarium Tim Persiapan Pengadaan Tanah, Tim Kajian Keberatan, Tim Pelaksana Pengadaan Tanah dan Satuan Tugas

TIM PERSIAPAN PENGADAAN TANAH			
Uraian	Ganti Rugi Tanah (Rp)		
	s/d 10 milyar	10-50 milyar	Diatas 50 milyar
	Honor/Bulan		
Ketua merangkap anggota	1.600.000	2.400.000	3.700.000
Sekretaris merangkap anggota	1.300.000	1.900.000	2.900.000
Anggota	1.100.000	1.600.000	2.400.000
Sekretariat	800.000	900.000	1.000.000
TIM KAJIAN			
Ketua merangkap anggota	1.100.000	Kajian	
Sekretaris merangkap anggota	800.000	Kajian	
Anggota	750.000	Kajian	
Satuan Tugas	Mengacu pada ketentuan:		

Keterangan :

- a) Peraturan Pemerintah mengenai Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Badan Pertanahan Nasional/Agraria Tata Ruang;
- b) Peraturan Menteri Keuangan mengenai indeks dalam rangka perhitungan penetapan tarif pelayanan penerimaan bukan pajak pada Badan Pertanahan Nasional/Agraria Tata Ruang;
- c) Peraturan Menteri Keuangan mengenai persetujuan penggunaan sebagian dana penerimaan negara bukan pajak pada Badan Pertanahan Nasional/Agraria Tata Ruang;

U. BIAYA PEMELIHARAAN SARANA KANTOR

Tabel 1.26
Biaya Pemeliharaan Sarana Kantor

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Inventaris kantor	Pegawai/Tahun	78.000
2	Personal komputer/laptop	Unit/Tahun	720.000
3	Printer	Unit/Tahun	650.000
4	AC Split	Unit/Tahun	600.000
5	Genset lebih kecil dari 50 KVA	Unit/Tahun	7.000.000
6	Genset 75 KVA	Unit/Tahun	8.500.000
7	Genset 100 KVA	Unit/Tahun	10.000.000
8	Genset 125 KVA	Unit/Tahun	10.700.000
9	Genset 150 KVA	Unit/Tahun	13.200.000
10	Genset 175 KVA	Unit/Tahun	14.800.000
11	Genset 200 KVA	Unit/Tahun	15.800.000
12	Genset 250 KVA	Unit/Tahun	16.700.000
13	Genset 275 KVA	Unit/Tahun	17.700.000
14	Genset 300 KVA	Unit/Tahun	20.900.000
15	Genset 350 KVA	Unit/Tahun	22.900.000
16	Genset 450 KVA	Unit/Tahun	25.600.000
17	Genset 500 KVA	Unit/Tahun	31.750.000

V. BIAYA PERKARA PERDATA DAN ATAU PENANGANAN PERKARA PERDATA DAN TATA USAHA NEGARA

Tabel 1.27
Biaya Perkara Perdata Dan Atau Penanganan Perkara Perdata
Dan Tata Usaha Negara

No	Uraian Kegiatan	Nilai	Satuan	Ket
1	Honor penyusunan gugatan (jika menggugat)	500.000	Org/Pembahasan/Perkara	Personil sesuai dengan surat kuasa khusus dan lama nya pembahasan max 5 hari kerja
2	Honor mediasi penanganan perkara di pengadilan	300.000	Org/Mediasi/Perkara	
3	Honor penyusunan jawaban tingkat 1	400.000	Org/Pembahasan/Perkara	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

4	Honor penyusunan replik /duplikat tingkat 1	400.000	Org/Pembahasan/ Perkara	
5	Honor penyusunan kesimpulan tingkat I	300.000	Org/Pembahasan/ Perkara	
6	Honor penyusunan memori /kontra tingkat banding	500.000	Org/Pembahasan/ Perkara	
7	Honor penyusunan memori /kontra tingkat kasasi	500.000	Org/Pembahasan/ Perkara	
8	Honor pengumpulan data /alat bukti	75.000	Alat Bukti/Perkara	Pengumpulan alat bukti Max 10 hari kerja
9	Honor penyusunan PK/ Kontra memori PK	500.000	Org/Pembahasan/ Perkara	Personil sesuai dengan surat kuasa khusus dan lamanya pembahasan max 5 hari kerja
10	Honor saksi ASN dalam persidangan	300.000	Orang/Perkara	Max 5 saksi ASN/Perkara
11	Honor saksi Non ASN	300.000	Orang/Perkara	Max 5 saksi Non ASN/Perkara
12	Honor saksi ahli jika diperlukan di persidangan	10.000.000	Orang/Perkara	Max 5 saksi ahli/Perkara
13	Honor pendampingan perkara pidana	300.000	Org/ Pendampingan	Berdasarkan surat perintah pendampingan
14	Honor Konsultansi /Non Litigasi	300.000	Org/Konsultansi/ Mediasi	
15	Honor Personil Eksekusi (jika diperlukan)	150.000	Orang/Eksekusi	

16	Biaya Transportasi dan Makan Minum Persidangan Perkada Perdata dan Tata Usaha Negara	500.000	Orang/Sidang	Jumlah personil disesuaikan dengan SKK
----	--	---------	--------------	--

W. HONORARIUM TIM KOORDINASI HARMONISASI PENYULUHAN HUKUM

Tabel 1.28

Honorarium Tim Koordinasi Harmonisasi Penyuluhan Hukum

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanggung Jawab	Orang/Bulan	1.000.000
2	Pengarah	Orang/Bulan	850.000
3	Ketua	Orang/Bulan	800.000
4	Wakil Ketua	Orang/Bulan	750.000
5	Sekretaris	Orang/Bulan	700.000
6	Anggota	Orang/Bulan	600.000
7	Pembantu Umum Kesekretariatan	Orang/Bulan	150.000

Keterangan:

- a. Tim tersebut gabungan Aparatus Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kota Cirebon dan Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Instansi Vertikal;
- b. Pemberian honorarium hanya diberikan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di luar Pemerintah Daerah Kota Cirebon; dan
- c. Hasil dari kegiatan Koordinasi berupa *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Kejaksaan, Hasil Rapat Tim Koordinasi Harmonisasi Penyuluhan Hukum.

X. HONORARIUM KEGIATAN MUSABAQAH TILAWATIL QURAN (MTQ)

Tabel 1.29

Honorarium Kegiatan MTQ

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1.	Qori/Qoriah	Orang/Keg.	500.000
2.	Koordinator Dewan Hakim	Orang/Bulan	1.000.000
3.	Dewan Hakim (Anggota)		
	1) Tingkat Kecamatan	Orang/Keg.	500.000
	2) Tingkat Kota	Orang/Keg.	750.000

4.	Uang Pembinaan		
	1) Guru Ngaji/Pembina	Orang/Bulan	1.500.000
	2) Qori/Qoriah	Orang/Bulan	900.000

Y. HONORARIUM BIDANG OLAHRAGA

Tabel 1.30
Honorarium Bidang Olahraga

A	Honorarium Bidang Olahraga			
	Kompetisi/Lomba			
	1. Manager Cabang Olahraga	org/hari	1.000.000	ASN dan Non ASN
	2. Penanggung Jawab Cabang Olahraga	org/hari	850.000	ASN dan Non ASN
	3. Pelatih Prestasi Cabang Olahraga	org/hari	750.000	ASN dan Non ASN
	4. Atlet Prestasi Cabang Olahraga	org/hari	500.000	ASN
			400.000	Non ASN
	Pembinaan (Unggulan)			
	1. Penanggung Jawab	org/bln	1.500.000	ASN dan Non ASN
	2. Pelatih Unggulan	org/bln	1.250.000	Umum
		org/bln	1.000.000	Pelajar
		org/bln	750.000	Usia Dini
	3. Atlet Unggulan	org/bln	800.000	Umum
		org/bln	500.000	Umum
		org/bln	450.000	Umum
	Pembinaan (Paralympic)			
	1. Penanggung Jawab Paralympic	org/bln	1.250.000	
	2. Pelatih Paralympic	org/bln	1.000.000	
	3. Atlet Paralympic	org/bln	750.000	
B	Honorarium Juri Kompetisi /Lomba			
	Tingkat Jabatan			
	1. Eselon II / Guru Besar / Tenaga Ahli Profesional	org/hari	1.200.000	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	2. Eselon III/Dosen S3	org/hari	1.000.000	
	3. Eselon IV/Dosen S2	org/hari	800.000	
	4. Fungsional :			
	- Utama	org/hari	1.000.000	
	- Madya	org/hari	800.000	
	- Muda	org/hari	600.000	
	- Pratama/Pelaksana minimum golongan III/a	org/hari	400.000	
C	Uang Bonus Olahraga			
	1. Manager			Nomor Pertandingan Perorangan dan Beregu, ASN
	- Mendali Emas	org/mendali	5.000.000	
	- Mendali Perak	org/mendali	4.000.000	
	- Mendali Perunggu	org/mendali	3.000.000	
	2. Pelatih			
	- Mendali Emas	org/mendali	3.000.000	
	- Mendali Perak	org/mendali	2.000.000	
	- Mendali Perunggu	org/mendali	1.000.000	
	3. Atlet			
	- Nomor Pertandingan Perorangan			
	a. Mendali Emas	org/mendali	3.000.000	ASN
	b. Mendali Perak	org/mendali	2.000.000	ASN
	c. Mendali Perunggu	org/mendali	1.000.000	ASN
	- Nomor Pertandingan Beregu			
	a. Mendali Emas	reg/mendali	5.000.000	ASN
	b. Mendali Perak	reg/mendali	4.000.000	ASN
	c. Mendali Perunggu	reg/mendali	3.000.000	ASN

Z. HONORARIUM TIM PERUMUSAN BAHAN KEBIJAKAN / PERENCANAAN DAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA BANGUNAN/ PROFIL DAN KEGIATAN SEJENIS

Tabel 1.31

Honorarium Tim Perumusan Bahan Kebijakan / Perencanaan Dan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya Bangunan/ Profil

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Penanggungjawab	Orang/hari	318.000
2	Ketua/ Koordinator Tim	Orang/hari	254.000
3	Petugas Pengolah / Analisis Data/ Perumus	Orang/hari	190.000
4	Drafter / Juru Gambar Berbantuan Komputer (CAD)/Manual	Orang/hari	159.000
5	Penyusun Rencana Anggaran Biaya	Orang/hari	159.000
6	Pengumpul Data/Surveyor	Orang/hari	76.000
7	Petugas Pengetikan	Orang/hari	76.000
8	Tenaga pendukung lainnya (pembantu umum)	Orang/ hari	63.000

Keterangan :

1. Merupakan satuan biaya yang diberikan kepada suatu tim yang berdasarkan Keputusan Kepala Perangkat Daerah ditugaskan menyusun dokumen bahan kebijakan/ penyusunan rencana kerja anggaran/ profil/ monev/ pengawasan/ pengendalian program/ kegiatan sejenis;
2. Hasil/output kegiatan harus dapat diukur dan dilaporkan perhari kerja;
3. Honorarium ini diberikan kepada pegawai diluar Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Daerah Kota Cirebon

**AA. BIAYA TUNJANGAN PERUMAHAN BAGI PIMPINAN, DAN ANGGOTA DEWAN
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA CIREBON**

Tabel 1.32
Biaya Tunjangan Perumahan Bagi Pimpinan, Dan Anggota
DPRD Kota Cirebon

No	Jabatan	Luas Tanah	Luas Bangunan	Nilai Sewa Pasar Perbulan
1	Pimpinan	750 m ²	300 m ²	24.000.000
2	Anggota	500 m ²	250 m ²	19.000.000

BB. HONORARIUM PENEGAKAN PERDA/PERKADA

Tabel 1.33
Honorarium Penegakan PERDA/PERKADA

No	Urian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Perwira/ Komandan Regu TNI/ POLRI	Org/Hari	125.000
2	Anggota TNI/ POLRI	Org/Hari	100.000
3	Anggota Satlinmas (Non ASN)	Org/Hari	80.000

**CC. INSENTIF KEJADIAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN PETUGAS
PEMADAM KEBAKARAN**

Tabel 1.34
Honorarium Insentif Kebakaran dan Penelamatan Petugas
Pemadam Kebakaran

Urian	Satuan	Honor Maksimal
Kejadian Kebakaran dan Penyelamatan Petugas Pemadam Kebakaran	Org/Kejadian	100.000

DD. HONORARIUM LEMBAGA AD HOC PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tabel 1.35
Honorarium Lembaga Ad Hoc Penelitian Dan Pengembangan

I Tim Majelis Pertimbangan Kelitbangan Kota Cirebon			
No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Ketua	Kegiatan	6.500.000
2	Wakil Ketua	Kegiatan	4.500.000

	3	Sekretaris	Kegiatan	3.500.000
	4	Anggota	Kegiatan	3.000.000
II	Tim Pengendali Mutu Kelitbangan Kota Cirebon			
	1	Tim Pengendali Mutu Kelitbangan		
	a	Penanggung Jawab	Kegiatan	5.000.000
	b	Ketua	Kegiatan	4.500.000
	c	Anggota	Kegiatan	3.000.000
	2	Sekretaris Tim Pengendali Mutu Kelitbangan		
	a	Ketua	Kegiatan	2.500.000
	b	Sekretaris	Kegiatan	2.000.000
	c	Anggota	Kegiatan	1.500.000
III	Tim Kelitbangan Kota Cirebon			
	1	Unsur Pelaksana Tim Kelitbangan		
	a	Pengarah	Kegiatan	13.000.000
	b	Ketua	Kegiatan	12.000.000
	c	Anggota	Kegiatan	10.000.000
	2	Unsur Penunjang Tim Kelitbangan		
	a	Penanggung Jawab	Kegiatan	3.000.000
	b	Sekretaris	Kegiatan	2.500.000
	c	Anggota	Kegiatan	2.000.000

Keterangan:

1. Tim tersebut adalah Non ASN/ASN yang berasal dari luar Pemerintah Daerah Kota Cirebon;
2. Penetapan personil sesuai kebutuhan dengan memperhatikan azas hemat dan wajar;
3. Hasil/output kegiatan harus dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

EE. HONORARIUM DEWAN PENDIDIKAN KOTA CIREBON

Tabel 1.36
Honorarium Dewan Pendidikan Kota Cirebon

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Ketua Umum	Orang/Bulan	3.000.000
2	Ketua	Orang/Bulan	2.750.000
3	Sekretaris	Orang/Bulan	2.500.000

4	Bendahara	Orang/Bulan	2.500.000
5	Anggota	Orang/Bulan	2.000.000
6	Kepala Sekretariat	Orang/Bulan	1.500.000
7	Staf Sekretariat	Orang/Bulan	1.000.000

Keterangan :

1. Pembentukan tim bersifat adhoc atau tidak terus menerus, koordinatif melibatkan unsur diluar birokrasi/lintas Perangkat Daerah;
2. Penetapan personil dan struktur disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan azas hemat, wajar dan kompetensi;
3. Hasil/output kegiatan harus dapat diukur dan dilaporkan.

FF. HONORARIUM FORUM KOTA SEHAT DAN BERSIH (FORKASIH)

Tabel 1.37
Honorarium FORKASIH

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Ketua	Orang/Bulan	1.250.000
2	Wakil Ketua	Orang/Bulan	1.000.000
3	Sekretaris	Orang/Bulan	800.000
4	Anggota	Orang/Bulan	500.000

BAB II
BIAYA PERJALANAN DINAS

A. BIAYA PERJALANAN DINAS

Perjalanan dinas adalah perjalanan ke luar tempat kedudukan baik perseorangan maupun secara bersama yang jaraknya sekurang-kurangnya 5 (lima) kilometer dari batas kota, yang dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia untuk kepentingan Negara atas perintah Pejabat yang Berwenang, termasuk perjalanan dari tempat kedudukan ke tempat meninggalkan Indonesia untuk bertolak ke luar negeri dan dari tempat tiba di Indonesia dari luar negeri ke tempat yang dituju di dalam negeri.

Aparatur Sipil Negara, Anggota TNI dan POLRI serta pegawai tidak tetap dapat melakukan perjalanan dinas atas perintah pejabat yang berwenang. Penyetaraan tingkat perjalanan dinas untuk anggota TNI dan POLRI sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1

Tabel 2.1
Penyetaraan Perjalanan Dinas untuk TNI dan POLRI

No.	Golongan	Pangkat TNI	Pangkat POLRI
1.	Golongan I	Tamtama : - Prajurit Dua/Kelasi Dua - Prajurit Satu/Kelasi Satu - Prajurit Kepala/Kelasi Kepala - Koprал Dua - Koprал Satu - Koprал Kepala	Tamtama : - Bhayangkara Dua - Bhayangkara Satu - Bhayangkara Kepala - Ajun Brigadir Polisi Dua - Ajun Brigadir Polisi Satu - Ajun Brigadir Polisi Kepala
2.	Golongan II	Bintara : - Sersan Dua - Sersan Satu - Sersan Kepala - Sersan Mayor - Pembantu Letnan Dua - Pembantu Letnan Satu	Bintara : - Brigadir Polisi Dua - Brigadir Polisi Satu - Brigadir Polisi - Brigadir Polisi Kepala - Ajun Inspektur Polisi Dua - Ajun Inspektur Polisi Satu
3.	Golongan III	Perwira Pertama : - Letnan Dua - Letnan Satu - Kapten	Perwira Pertama : - Inspektur Polisi Dua - Inspektur Polisi Satu - Ajun Komisaris Polisi
4.	Golongan IV	Perwira Menengah : - Mayor - Letnan Kolonel - Kolonel	Perwira Menengah : - Komisaris Polisi - Ajun Komisaris Besar Polisi - Komisaris Besar Polisi

		Perwira Tinggi : - Brigadir Jenderal/ Laksamana Pertama/ Marsekal Pertama - Mayor Jenderal/ Laksamana Muda/ Marsekal Muda - Letnan Jenderal/ Laksamana Madya/ Marsekal Madya - Jenderal/Laksamana/Marsekal	Perwira Tinggi : - Brigadir Jenderal Polisi - Inspektur Jendral Polisi - Komisaris Jenderal Polisi - Jenderal Polisi
--	--	--	--

Keterangan :

1. Dasar Penyetaraan TNI yaitu Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Kesepuluh atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2001 Tentang Peraturan Gaji Anggota Tentara Nasional Indonesia.
2. Dasar Penyetaraan POLRI yaitu Peraturan Pemerintah No 36 Tahun 2014 tentang Perubahan Kesepuluh atas Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2001 Tentang Peraturan Gaji Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sedangkan untuk Pegawai tidak tetap dan lembaga ad hock yang melakukan perjalanan dinas untuk kepentingan Negara dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan, disesuaikan dengan tingkat pendidikan sebagaimana tertera pada Tabel 2.2

Tabel 2.2
Penyetaraan Perjalanan Dinas berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Uraian	Penyetaraan
1.	Professor / S.3	Golongan IV
2.	S.1 / S.2	Golongan III
3.	D.3 / SMA	Golongan II
4.	SMP / SD	Golongan I

B. PERHITUNGAN UANG HARIAN PERJALANAN DINAS DALAM PROVINSI JAWA BARAT, JAKARTA DAN BANTEN

Perjalanan Dinas Dalam Provinsi dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan yang berasal dari Kota Cirebon untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan Seminar, Lokakarya, Studi Banding, Rapat Koordinasi, Diklat/ Pelatihan, Pemutakhiran Data, Kegiatan Promosi dan Kunjungan kerja.

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Pengelompokan	Pejabat/ Golongan					
					Wali Kota / Wakil Wali Kota	Sekda / Ketua / Wakil Ketua / Anggota DPRD	Pjbt Ess. II - III / Gol. IV	Pejabat Esselon IV / Gol III	Gol. II / Gol. I	Pegawai Tidak Tetap (PTT)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Sumber dan kota-kota Kecamatan di Kab. Cirebon	Jawa Barat	s/d 35	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	168.000
2	Kuningan	Jawa Barat	35	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	168.000
3	Majalengka	Jawa Barat	50	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
4	Indramayu	Jawa Barat	53	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
5	Sumedang	Jawa Barat	77	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
6	Ciamis	Jawa Barat	127	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
7	Bandung	Jawa Barat	130	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
8	Garut	Jawa Barat	142	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
9	Tasikmalaya	Jawa Barat	144	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
10	Subang	Jawa Barat	151	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
11	Purwakarta	Jawa Barat	158	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
12	Soreang	Jawa Barat	158	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
13	Banjar	Jawa Barat	166	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
14	Karawang	Jawa Barat	192	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
15	Cianjur	Jawa Barat	203	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	353.000
16	Sukabumi	Jawa Barat	233	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	353.000
17	Bekasi	Jawa Barat	252	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	353.000
18	Bogor	Jawa Barat	256	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	353.000
19	Jakarta	DKI Jakarta	279	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	353.000
20	Tangerang	Banten	310	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	479.000
21	Depok	Jawa Barat	317	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	479.000
22	Serang	Banten	337	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	479.000
23	Pandeglang	Banten	363	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	479.000
24	Cilegon	Banten	364	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	479.000
25	Rangkas Bitung	Banten	403	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	479.000

C. PERHITUNGAN UANG HARIAN PERJALANAN DINAS DARI KOTA CIREBON KE KOTA-KOTA LAIN DI PROVINSI JAWA TENGAH, JAWA TIMUR, DAN YOGYAKARTA

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Pengelompokan	Pejabat/ Golongan					
					Wali Kota / Wakil Wali Kota	Sekda / Ketua / Wakil Ketua / Anggota DPRD	Pjbt Ess. II - III / Gol. IV	Pejabat Esselon IV / Gol III	Gol. II / Gol. I	Pegawai Tidak Tetap (PTT)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Brebes	Jawa Tengah	47	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
2	Tegal	Jawa Tengah	72	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
3	Pemalang	Jawa Tengah	80	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
4	Slawi	Jawa Tengah	84	Kluster A	658.000	574.000	410.000	349.000	279.000	179.000
5	Pekalongan	Jawa Tengah	136	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
6	Purwakerto	Jawa Tengah	175	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
7	Kendal	Jawa Tengah	190	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
8	Majenang	Jawa Tengah	193	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
9	Purbalingga	Jawa Tengah	196	Kluster B	938.000	854.000	610.000	519.000	415.000	266.000
10	Banyumas	Jawa Tengah	202	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
11	Cilacap	Jawa Tengah	203	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
12	Kebumen	Jawa Tengah	223	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
13	Wonosobo	Jawa Tengah	233	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
14	Semarang	Jawa Tengah	237	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
15	Banjarnegara	Jawa Tengah	243	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
16	Kurtoarjo	Jawa Tengah	245	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
17	Ungaran	Jawa Tengah	254	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
18	Purworejo	Jawa Tengah	256	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
19	Ambarawa	Jawa Tengah	264	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
20	Salatiga	Jawa Tengah	264	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
21	Demak	Jawa Tengah	268	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
22	Temanggung	Jawa Tengah	270	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
23	Magelang	Jawa Tengah	274	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
24	Jepara	Jawa Tengah	280	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
25	Boyolali	Jawa Tengah	285	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
26	Kudus	Jawa Tengah	289	Kluster C	1.246.000	1.134.000	810.000	689.000	551.000	331.000
27	Purwodadi	Jawa Tengah	306	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
28	Pati	Jawa Tengah	309	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
29	Yogyakarta	DIY Yogyakarta	317	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
30	Solo	Jawa Tengah	337	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
31	Klaten	Jawa Tengah	342	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
32	Rembang	Jawa Tengah	346	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
33	Karanganyar	Jawa Tengah	347	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
34	Sukoharjo	Jawa Tengah	347	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
35	Wonogiri	Jawa Tengah	366	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
36	Blora	Jawa Tengah	382	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
37	Sragen	Jawa Tengah	388	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
38	Cepu	Jawa Tengah	404	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
39	Magetan	Jawa Tengah	407	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
40	Bojonegoro	Jawa Timur	437	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Pengelompokan	Pejabat/ Golongan					
					Wali Kota / Wakil Wali Kota	Sekda / Ketua / Wakil Ketua / Anggota DPRD	Pjbt Ess. II - III / Gol. IV	Pejabat Esselon IV / Gol III	Gol. II / Gol. I	Pegawai Tidak Tetap (PTT)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
41	Ngawi	Jawa Timur	444	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
42	Madiun	Jawa Timur	451	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
43	Ponorogo	Jawa Timur	484	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
44	Tuban	Jawa Timur	499	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
45	Lamongan	Jawa Timur	500	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
46	Lumajang	Jawa Timur	500	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
47	Nganjuk	Jawa Timur	507	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
48	Pacitan	Jawa Timur	522	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
49	Trenggalek	Jawa Timur	525	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
50	Gresik	Jawa Timur	530	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
51	Kediri	Jawa Timur	532	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
52	Surabaya	Jawa Timur	545	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
53	Tulungagung	Jawa Timur	556	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
54	Sidoarjo	Jawa Timur	570	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
55	Jombang	Jawa Timur	573	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
56	Batu	Jawa Timur	595	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
57	Mojokerto	Jawa Timur	600	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
58	Pasuruan	Jawa Timur	608	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
59	Blitar	Jawa Timur	616	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
60	Malang	Jawa Timur	634	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
61	Probolinggo	Jawa Timur	644	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
62	Bondowoso	Jawa Timur	739	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
63	Jember	Jawa Timur	743	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
64	Situbondo	Jawa Timur	761	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000
65	Banyuwangi	Jawa Timur	834	Kluster D	1.680.000	1.540.000	1.100.000	935.000	748.000	449.000

D. UANG HARIAN PERJALANAN DINAS DALAM NEGERI KE LUAR PULAU JAWA

No	Provinsi	Pejabat / Golongan					
		Wali Kota / Wakil Wali Kota	Sekda / Ketua / Wakil Ketua / Anggota DPRD	Pjbt Ess. II - III / Gol. IV	Pejabat Esselon IV / Gol III	Gol. II / Gol. I	Pegawai Tidak Tetap (PTT)
1	2	3	4	5	6	7	7
1	Nanggroe Aceh Darussalam	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
2	Sumatra Utara	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
3	Riau	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
4	Kepulauan Riau	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
5	Jambi	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
6	Sumatera Barat	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
7	Sumatera Selatan	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
8	Lampung	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
9	Bengkulu	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
10	Bangka Belitung	2.000.000	1.820.000	1.300.000	1.105.000	884.000	663.000
11	Bali	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
12	Nusa Tenggara Barat	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
13	Nusa Tenggara Timur	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
14	Kalimantan Barat	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
15	Kalimantan Tengah	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
16	Kalimantan Selatan	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
17	Kalimantan Timur	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
18	Kalimantan Utara	2.310.000	2.100.000	1.500.000	1.275.000	1.020.000	765.000
19	Sulawesi Utara	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
20	Gorontalo	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
21	Sulawesi Barat	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
22	Sulawesi Selatan	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
23	Sulawesi Tengah	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
24	Sulawesi Tenggara	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
25	Maluku	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
26	Maluku Utara	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
27	Papua	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000
28	Irian Jaya Barat	2.618.000	2.380.000	1.700.000	1.445.000	1.156.000	867.000

Keterangan :

1. Biaya Perjalanan dinas jabatan terdiri dari uang harian, ongkos transport dan biaya penginapan (untuk perjalanan dinas jabatan sekurang-kurangnya 2 (dua) hari);
2. Uang harian meliputi uang makan, uang saku, dan transport lokal. Bersifat lumpsum dan dibayar sesuai jumlah hari perjalanan;
3. Untuk kendaraan dinas jabatan struktural dan operasional diperkenankan mendapatkan biaya tambahan Tol secara at cost;
4. Biaya transport dan biaya penginapan dipertanggungjawabkan secara riil dengan bukti biaya pengeluaran;
5. Untuk kegiatan pelatihan, bimbingan teknis dan sejenisnya uang harian di atur dalam pos khusus pendidikan dan pelatihan aparatur;

6. Personil yang melakukan perjalanan dinas bertanggung jawab penuh terhadap rasionalitas dan kebenaran pertanggung jawaban atas perjalanan dinas yang dilakukannya;
7. Khusus kluster A, uang harian pada kluster ini adalah total biaya perjalanan dinas, jadi sudah termasuk uang harian.

E. UANG REPRESENTASI

No	Uraian	Satuan	Harga (Rp)
1	Wali Kota, Wakil Wali Kota, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Wakil Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Sekretaris Daerah	Orang/Hari	500.000
2	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Pejabat Eselon II	Orang/Hari	400.000

F. UANG PERJALANAN DINAS NON ASN

1. Untuk Non Aparatur Sipil Negara (ASN) yang melakukan perjalanan dinas ke luar kota Cirebon diberikan uang sebesar Rp. 200.000 (dua ratus ribu rupiah)/hari;
2. Untuk biaya penginapan maksimal Rp. 400.000 (empat ratus ribu rupiah)/hari.

G. SATUAN BIAYA PENYELENGGARAAN RAPAT/PERTEMUAN DI LUAR KANTOR

Kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor diselenggarakan dalam rangka penyelesaian pekerjaan yang perlu dilakukan secara intensif dan dapat rapat dilaksanakan sepanjang pelaksanaan membutuhkan koordinasi dengan unit/instansi lain/masyarakat.

Penganggaran untuk penyelenggaraan kegiatan rapat, pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis atau sejenisnya dapat menggunakan fasilitas aset daerah, seperti ruang rapat atau aula yang sudah tersedia milik Pemerintah Daerah Kota Cirebon dengan mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pembatasan Pertemuan/Rapat di luar kantor dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja aparatur.

Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor, sebagai berikut :

PAKET	SATUAN	BESARAN BIAYA KEGIATAN			Gol. I/II
		Wali Kota/ Wakil Wali Kota/Ketua DPRD/Anggota DPRD/Pjbt Ess. II	Pejabat Esselon III/Gol.IV	Pejabat Esselon IV/Gol.III	
Fullboard	OP	920.000	720.000	612.000	490.000
Fullday	OP	420.000	290.000	246.500	198.000
Halfday	OP	310.000	230.000	195.500	157.000

Satuan biaya paket kegiatan rapat/pertemuan di luar kantor, baik di dalam kota maupun di luar kota, menurut lama penyelenggaraan terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu :

1. Paket Fullboard

Satuan biaya paket fullboard disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor sehari penuh dan menginap.

2. Paket Fullday

Satuan biaya paket fullday disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 8 (delapan) jam tanpa menginap.

3. Paket Halfday

Satuan biaya paket halfday disediakan untuk paket kegiatan rapat/pertemuan yang diselenggarakan di luar kantor minimal 5 (lima) jam tanpa menginap.

Akomodasi paket fullboard diatur sebagai berikut :

1. Pejabat eselon II ke atas 1 (satu) kamar untuk 1 (satu) orang
2. Pejabat eselon III ke bawah 1 (satu) kamar untuk 2 (dua) orang

H. FASILITAS TRANSPORT BAGI WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA, KETUA DPRD, WAKIL KETUA, ANGGOTA DPRD, PEJABAT, PEGAWAI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA CIREBON

Fasilitas Transport Bagi Pelaksana Surat Perjalanan Dinas (SPD) dan Keluarga, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 227/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri.

Klasifikasi Fasilitas Transport

No	Nama Pejabat	Model Transportasi			
		Pesawat Udara	Kapal Laut	Kereta Api	Lainnya
1	Wali Kota dan Wakil Wali Kota, Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, Anggota DPRD dan Pejabat Negara lainnya yang setara	Bisnis	Kelas I A /VIP	Eksekutif	Sesuai Kenyataan
2	Pejabat Eselon II, Pejabat Negara lainnya dan Pejabat lainnya yang setara	Ekonomi	Kelas I B	Eksekutif	
3	Pejabat Eselon III/ASN Golongan IV, Eselon IV/ASN Golongan III ASN Golongan II, I dan PTT	Ekonomi	Kelas II A	Eksekutif	

Pengelompokan Fasilitas Berdasarkan Golongan

1	Golongan A	: Menteri, Ketua dan Wakil Ketua Lembaga Tinggi Negara, Duta Besar Luar Biasa Berkuasa Penuh/Kepala Perwakilan, dan Pejabat Negara lainnya yang setara, termasuk Pimpinan Lembaga Pemerintah Non Kementerian dan Pimpinan Lembaga Lain yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan.
2	Golongan B	: Duta Besar, Aparatur Sipil Negara Golongan IV/C ke atas, Pejabat Eselon I, Pejabat Eselon II, Perwira Tinggi TNI/POLRI, Anggota Lembaga Tinggi Negara, utusan khusus presiden (<i>special envoy</i>) dan pejabat lainnya yang setara.
3	Golongan C	: Aparatur Sipil Negara Golongan III/C sampai dengan Golongan IV/B dan Perwira Menengah TNI/POLRI.
4	Golongan D	: Aparatur Sipil Negara dan Anggota TNI/POLRI selain yang dimaksud angka 2 dan angka 3.

I. BIAYA PEMETIAN DAN ANGGUTAN JENAZAH

No	Uraian	Tingkat Pegawai			
		Tingkat A Rp.	Tingkat B Rp.	Tingkat C Rp.	Tingkat D Rp.
1	Biaya Pemetian	4.500.000	4.000.000	3.000.000	2.500.000
2	Pengangkutan	Menurut tarif yang berlaku dan alat angkut yang digunakan			

J. PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI

Satuan biaya uang harian perjalanan dinas luar negeri merupakan penggantian biaya keperluan sehari-hari Pegawai Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan perintah perjalanan dinas di luar negeri yang dapat digunakan untuk makan, transport lokal, serta uang saku. Sedangkan biaya Penginapan dan visa dibayar sesuai dengan pengeluaran riil Negara setempat.

Klasifikasi perjalanan dinas luar negeri mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 227/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 164/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perjalanan Dinas Luar Negeri, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2016 tentang Pedoman Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Aparatur Sipil Negara Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Besaran uang harian bagi negara yang tidak tercantum dalam tabel di bawah ini merujuk pada besaran uang harian negara tempat perwakilan RI yang bersangkutan berkedudukan.

No.	Negara	Golongan (dalam US \$)			
		A	B	C	D
	Amerika Serikat				
1	Amerika Serikat	867	769,5	660	573
2	Kanada	670,5	606	552	460,5
	Amerika Selatan				
3	Argentina	801	603	526,5	523,5
4	Venezuela	835,5	582	516	514,5
5	Brazil	654	511,5	436,5	361,5
6	Chili	622,5	474	405	333
7	Columbia	654	484,5	414	381
8	Peru	688,5	520,5	480	414
9	Suriname	597	442,5	378	310,5
10	Ekuador	577,5	409,5	363	361,5
	Amerika Tengah				
11	Mexico	739,5	549	486	484,5
12	Kuba	609	457,5	391,5	331,5

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

13	Panama	621	513	459	406,5
	Eropa Barat				
14	Austria	756	679,5	477	475,5
15	Belgia	699	628,5	423	421,5
16	Perancis	768	696	573	571,5
17	Rep. Federasi Jerman	670,5	622,5	427,5	427,5
18	Belanda	692,4	624	408	406,5
19	Swis	954	855	604,5	601,5
	Eropa Timur				
20	Denmark	850,5	736,5	514,5	451,5
21	Finlandia	679,5	613,5	531	469,5
22	Norwegia	931,5	838,5	583,5	579
23	Swedia	699	654	513	511,5
24	Kerajaan Inggris	1188	1161	874,5	873
	Eropa Selatan				
25	Bosnia Herzegovina	684	630	501	499,5
26	Kroasia	832,5	759	609	607,5
27	Spanyol	685,5	619,5	430,5	429
28	Yunani	633	568,5	363	361,5
29	Italia	1053	955,5	669	640,5
30	Portugal	637,5	573	363	361,5
31	Serbia	625,5	562,5	489	432
	Erpa Timur				
32	Bulgaria	609	550,0	480	426
33	Ceko	927	789	670,5	550,5
34	Hongaria	727,5	657	585	517,5
35	Polandia	691,5	622,5	540	478,5
36	Rumania	624	571,5	469,5	415,5
37	Rusia	834	768	610,5	609
38	Slovakia	655,5	591	511,5	454,5
39	Ukraina	727,5	654	562,5	496,5
	Afrika Barat				
40	Nigeria	541,5	469,5	438	436,5
41	Senegal	576	475,5	355,5	346,5
	Afrika Timur				
42	Ethiopia	537	442,5	331,5	289,5
43	Kenya	576	475,5	355,5	337,5
44	Madagaskar	444	366	273	271,5
45	Tanzania	525	435	366	327
46	Zimbabwe	492	421,5	372	370,5
47	Mozambique	598,5	493,5	397,5	396
	Afrika Selatan				
48	Namibia	607,5	501	402	349,5
49	Afrika Selatan	570	469,5	379,5	376,5
	Afrika Utara				
50	Aljazair	513	462	430,5	429
51	Mesir	613,5	454,5	352,5	316,5
52	Maroko	456	376,5	288	286,5
53	Tunisia	439,5	361,5	280,5	279
54	Sudan	513	423	315	276
55	Libia	462	381	283,5	247,5

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	Asia Barat				
56	Azerbaijan	747	688,5	547,5	546
57	Bahrain	624	441	342	321
58	Irak	670,5	487,5	379,5	346,5
59	Yordania	609	438	354	337,5
60	Kuwait	684	487,5	444	441
61	Libanon	535,5	400,5	310,5	279
62	Qatar	579	414	322,5	294
63	Arab Suriah	684	546	424,5	379,5
64	Turki	684	546	424,5	379,5
65	Pst. Arab Emirat	688,5	484,5	453	451,5
66	Yaman	529,5	361,5	295,5	294
67	Saudi Arabia	675	496,5	403,5	376,5
68	Kesultanan Oman	619,5	438	370,5	373,5
	Asia Timur				
69	Rep. Rakyat Cina	567	357	310,5	309
70	Hongkong	708	480	430,5	429
71	Jepang	778,5	454,5	393	391,5
72	Korea Selatan	631,5	489	445,5	444
73	Korea Utara	741	481,5	450	417
	Asia Selatan				
74	Afghanistan	577,5	339	259,5	258
75	Bangladesh	508,5	294	250,5	249
76	India	633	493,5	490,5	487,5
77	Pakistan	514,5	304,5	273	271,5
78	Srilanka	570	363	313,5	298,5
79	Iran	631,5	468	364,5	325,5
	Asia Tengah				
80	Uzbekistan	588	528	430,5	381
81	Kazakhtan	684	630	501	499,5
	Asia Tenggara				
82	Philipina	618	417	333	331,5
83	Singapura	795	544,5	418,5	414
84	Malaysia	591	393	328,5	327
85	Thailand	588	412,5	316,5	301,5
86	Myanmar	552	375	295,5	294
87	Laos	570	393	303	294
88	Vietnam	574,5	397,5	306	294
89	Brunai Darusalam	561	384	295,5	294
90	Kamboja	444	334,5	295,5	294
91	Timor Leste	588	531	343,5	294
	Asia Pasifik				
92	Australia	954	877,5	591	589,5
93	Selandia Baru	676,5	462	417	414
94	Kaledonia Baru	637,5	580,5	414	336
95	Papua Nugini	780	714	478,5	388,5
96	Fiji	544,5	493,5	331,5	268,5

**K. PERHITUNGAN BIAYA BAHAN BAKAR PERJALANAN DINAS DARI KOTA CIREBON KE KOTA-KOTA LAIN DI PULAU JAWA DAN BALI
DENGAN MENGGUNAKAN KENDARAAN DINAS**

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Jumlah Maksimum Bahan Bakar yang digunakan (Liter/PP)				Harga BBM Non Subsidi / Liter (Rp)	Jml. Harga (Rp)				Pembulatan Jml. Harga (Rp)				Keterangan
				Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)		Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11
1	Cilegon	Banten	364	80,89	85,65	91,00	97,07	12.000	970.667	1.027.765	1.092.000	1.164.800	970.000	1.030.000	1.090.000	1.160.000	Via Serang
2	Pandeglang	Banten	363	80,67	85,41	90,75	96,80	12.000	968.000	1.024.941	1.089.000	1.161.600	970.000	1.020.000	1.090.000	1.160.000	Via Serang
3	Rangkas Bitung	Banten	403	89,56	94,82	100,75	107,47	12.000	1.074.667	1.137.882	1.209.000	1.289.600	1.070.000	1.140.000	1.210.000	1.290.000	Via Bogor
4	Serang	Banten	337	74,89	79,29	84,25	89,87	12.000	898.667	951.529	1.011.000	1.078.400	900.000	950.000	1.010.000	1.080.000	Via Serang
5	Tangerang	Banten	310	68,89	72,94	77,50	82,67	12.000	826.667	875.294	930.000	992.000	830.000	880.000	930.000	990.000	Via Serang
6	Jakarta	DKI Jakarta	279	62,00	65,65	69,75	74,40	12.000	744.000	787.765	837.000	892.800	740.000	790.000	840.000	890.000	Via Pantura
7	Jakarta	DKI Jakarta	230	51,11	54,12	57,50	61,33	12.000	613.333	649.412	690.000	736.000	610.000	650.000	690.000	740.000	Via Tol Cipali
8	Bandung	Jawa Barat	130	28,89	30,59	32,50	34,67	12.000	346.667	367.059	390.000	416.000	350.000	370.000	390.000	420.000	Via Sumedang
9	Bandung	Jawa Barat	215	47,78	50,59	53,75	57,33	12.000	573.333	607.059	645.000	688.000	570.000	610.000	650.000	690.000	Via Tol Cipali
10	Banjar	Jawa Barat	166	36,89	39,06	41,50	44,27	12.000	442.667	468.706	498.000	531.200	440.000	470.000	500.000	530.000	Via Ciamis
11	Bekasi	Jawa Barat	252	56,00	59,29	63,00	67,20	12.000	672.000	711.529	756.000	806.400	670.000	710.000	760.000	810.000	Via Pantura
12	Bogor	Jawa Barat	256	56,89	60,24	64,00	68,27	12.000	682.667	722.824	768.000	819.200	680.000	720.000	770.000	820.000	Via Bandung
13	Ciamis	Jawa Barat	127	28,22	29,88	31,75	33,87	12.000	338.667	358.588	381.000	406.400	340.000	360.000	380.000	410.000	Via Cikijing
14	Cianjur	Jawa Barat	203	45,11	47,76	50,75	54,13	12.000	541.333	573.176	609.000	649.600	540.000	570.000	610.000	650.000	Via Bandung
15	Depok	Jawa Barat	317	70,44	74,59	79,25	84,53	12.000	845.333	895.059	951.000	1.014.400	850.000	900.000	950.000	1.010.000	Via Bogor
16	Garut	Jawa Barat	142	31,56	33,41	35,50	37,87	12.000	378.667	400.941	426.000	454.400	380.000	400.000	430.000	450.000	Via Cileunyi
17	Indramayu	Jawa Barat	53	11,78	12,47	13,25	14,13	12.000	141.333	149.647	159.000	169.600	140.000	150.000	160.000	170.000	Via Pantura
18	Karawang	Jawa Barat	192	42,67	45,18	48,00	51,20	12.000	512.000	542.118	576.000	614.400	510.000	540.000	580.000	610.000	Via Pantura
19	Kuningan	Jawa Barat	35	7,78	8,24	8,75	9,33	12.000	93.333	98.824	105.000	112.000	90.000	100.000	110.000	110.000	Via Beber
20	Majalengka	Jawa Barat	50	11,11	11,76	12,50	13,33	12.000	133.333	141.176	150.000	160.000	130.000	140.000	150.000	160.000	Via Sumber
21	Purwakarta	Jawa Barat	158	35,11	37,18	39,50	42,13	12.000	421.333	446.118	474.000	505.600	420.000	450.000	470.000	510.000	Via Bandung
22	Soreang	Jawa Barat	158	35,11	37,18	39,50	42,13	12.000	421.333	446.118	474.000	505.600	420.000	450.000	470.000	510.000	Via Bandung
23	Subang	Jawa Barat	151	33,56	35,53	37,75	40,27	12.000	402.667	426.353	453.000	483.200	400.000	430.000	450.000	480.000	Via Bandung
24	Sukabumi	Jawa Barat	233	51,78	54,82	58,25	62,13	12.000	621.333	657.882	699.000	745.600	620.000	660.000	700.000	750.000	Via Bandung
25	Sumedang	Jawa Barat	77	17,11	18,12	19,25	20,53	12.000	205.333	217.412	231.000	246.400	210.000	220.000	230.000	250.000	Via Kadipaten

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Jumlah Maksimum Bahan Bakar yang digunakan (Liter/PP)				Harga BBM Non Subsidi / Liter (Rp)	Jml. Harga (Rp)				Pembulatan Jml. Harga (Rp)				Keterangan
				Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)		Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11
26	Tasikmalaya	Jawa Barat	144	32,00	33,88	36,00	38,40	12.000	384.000	406.588	432.000	460.800	380.000	410.000	430.000	460.000	Via Ciamis
27	Yogyakarta	DI Yogyakarta	317	70,44	74,59	79,25	84,53	12.000	845.333	895.059	951.000	1.014.400	850.000	900.000	950.000	1.010.000	Via Selatan / Prupuk
28	Bantul	DI Yogyakarta	344	76,44	80,94	86,00	91,73	12.000	917.333	971.294	1.032.000	1.100.800	920.000	970.000	1.030.000	1.100.000	Via
29	Ambarawa	Jawa Tengah	264	58,67	62,12	66,00	70,40	12.000	704.000	745.412	792.000	844.800	700.000	750.000	790.000	840.000	Via
30	Banjarnegara	Jawa Tengah	243	54,00	57,18	60,75	64,80	12.000	648.000	686.118	729.000	777.600	650.000	690.000	730.000	780.000	Via Selatan / Prupuk
31	Banyumas	Jawa Tengah	202	44,89	47,53	50,50	53,87	12.000	538.667	570.353	606.000	646.400	540.000	570.000	610.000	650.000	Via Selatan / Prupuk
32	Blora	Jawa Tengah	382	84,89	89,88	95,50	101,87	12.000	1.018.667	1.078.588	1.146.000	1.222.400	1.020.000	1.080.000	1.150.000	1.220.000	Via
33	Boyolali	Jawa Tengah	285	63,33	67,06	71,25	76,00	12.000	760.000	804.706	855.000	912.000	760.000	800.000	860.000	910.000	Via
34	Brebes	Jawa Tengah	47	10,44	11,06	11,75	12,53	12.000	125.333	132.706	141.000	150.400	130.000	130.000	140.000	150.000	Via Mundu / Gebang
35	Cilacap	Jawa Tengah	203	45,11	47,76	50,75	54,13	12.000	541.333	573.176	609.000	649.600	540.000	570.000	610.000	650.000	Via Selatan / Prupuk
36	Cepu	Jawa Tengah	404	89,78	95,06	101,00	107,73	12.000	1.077.333	1.140.706	1.212.000	1.292.800	1.080.000	1.140.000	1.210.000	1.290.000	Via
37	Demak	Jawa Tengah	268	59,56	63,06	67,00	71,47	12.000	714.667	756.706	804.000	857.600	710.000	760.000	800.000	860.000	Via
38	Jepara	Jawa Tengah	280	62,22	65,88	70,00	74,67	12.000	746.667	790.588	840.000	896.000	750.000	790.000	840.000	900.000	Via
39	Karanganyar	Jawa Tengah	347	77,11	81,65	86,75	92,53	12.000	925.333	979.765	1.041.000	1.110.400	930.000	980.000	1.040.000	1.110.000	Via Yogyakarta
40	Kebumen	Jawa Tengah	223	49,56	52,47	55,75	59,47	12.000	594.667	629.647	669.000	713.600	590.000	630.000	670.000	710.000	Via Selatan / Prupuk
41	Kendal	Jawa Tengah	190	42,22	44,71	47,50	50,67	12.000	506.667	536.471	570.000	608.000	510.000	540.000	570.000	610.000	Via Brebes / Tegal
42	Klaten	Jawa Tengah	342	76,00	80,47	85,50	91,20	12.000	912.000	965.647	1.026.000	1.094.400	910.000	970.000	1.030.000	1.090.000	Via Yogyakarta
43	Kudus	Jawa Tengah	289	64,22	68,00	72,25	77,07	12.000	770.667	816.000	867.000	924.800	770.000	820.000	870.000	920.000	Via Semarang
44	Kutoarjo	Jawa Tengah	245	54,44	57,65	61,25	65,33	12.000	653.333	691.765	735.000	784.000	650.000	690.000	740.000	780.000	Via Selatan / Prupuk
45	Magelang	Jawa Tengah	274	60,89	64,47	68,50	73,07	12.000	730.667	773.647	822.000	876.800	730.000	770.000	820.000	880.000	Via Semarang

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Jumlah Maksimum Bahan Bakar yang digunakan (Liter/PP)				Harga BBM Non Subsidi / Liter (Rp)	Jml. Harga (Rp)				Pembulatan Jml. Harga (Rp)				Keterangan
				Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)		Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11
46	Magetan	Jawa Tengah	407	90,44	95,76	101,75	108,53	12.000	1.085.333	1.149.176	1.221.000	1.302.400	1.090.000	1.150.000	1.220.000	1.300.000	Via Solo / Wonogiri
47	Majenang	Jawa Tengah	193	42,89	45,41	48,25	51,47	12.000	514.667	544.941	579.000	617.600	510.000	540.000	580.000	620.000	Via Ciamis / Banjar
48	Pati	Jawa Tengah	309	68,67	72,71	77,25	82,40	12.000	824.000	872.471	927.000	988.800	820.000	870.000	930.000	990.000	Via Semarang
49	Pekalongan	Jawa Tengah	136	30,22	32,00	34,00	36,27	12.000	362.667	384.000	408.000	435.200	360.000	380.000	410.000	440.000	Via Brebes / Tegal
50	Pemalang	Jawa Tengah	80	17,78	18,82	20,00	21,33	12.000	213.333	225.882	240.000	256.000	210.000	230.000	240.000	260.000	Via Brebes / Tegal
51	Purbalingga	Jawa Tengah	196	43,56	46,12	49,00	52,27	12.000	522.667	553.412	588.000	627.200	520.000	550.000	590.000	630.000	Via Selatan / Prupuk
52	Purwodadi	Jawa Tengah	306	68,00	72,00	76,50	81,60	12.000	816.000	864.000	918.000	979.200	820.000	860.000	920.000	980.000	Via Semarang
53	Purwokerto	Jawa Tengah	175	38,89	41,18	43,75	46,67	12.000	466.667	494.118	525.000	560.000	470.000	490.000	530.000	560.000	Via Selatan / Prupuk
54	Purworejo	Jawa Tengah	256	56,89	60,24	64,00	68,27	12.000	682.667	722.824	768.000	819.200	680.000	720.000	770.000	820.000	Via Selatan / Prupuk
55	Rembang	Jawa Tengah	346	76,89	81,41	86,50	92,27	12.000	922.667	976.941	1.038.000	1.107.200	920.000	980.000	1.040.000	1.110.000	Via
56	Salatiga	Jawa Tengah	264	58,67	62,12	66,00	70,40	12.000	704.000	745.412	792.000	844.800	700.000	750.000	790.000	840.000	Via
57	Semarang	Jawa Tengah	237	52,67	55,76	59,25	63,20	12.000	632.000	669.176	711.000	758.400	630.000	670.000	710.000	760.000	Via Brebes / Tegal
58	Slawi	Jawa Tengah	84	18,67	19,76	21,00	22,40	12.000	224.000	237.176	252.000	268.800	220.000	240.000	250.000	270.000	Via Brebes / Tegal
59	Solo	Jawa Tengah	337	74,89	79,29	84,25	89,87	12.000	898.667	951.529	1.011.000	1.078.400	900.000	950.000	1.010.000	1.080.000	Via Yogyakarta
60	Sragen	Jawa Tengah	388	86,22	91,29	97,00	103,47	12.000	1.034.667	1.095.529	1.164.000	1.241.600	1.030.000	1.100.000	1.160.000	1.240.000	Via Solo
61	Sukoharjo	Jawa Tengah	347	77,11	81,65	86,75	92,53	12.000	925.333	979.765	1.041.000	1.110.400	930.000	980.000	1.040.000	1.110.000	Via Solo
62	Tegal	Jawa Tengah	72	16,00	16,94	18,00	19,20	12.000	192.000	203.294	216.000	230.400	190.000	200.000	220.000	230.000	Via Brebes
63	Temanggung	Jawa Tengah	270	60,00	63,53	67,50	72,00	12.000	720.000	762.353	810.000	864.000	720.000	760.000	810.000	860.000	Via
64	Ungaran	Jawa Tengah	254	56,44	59,76	63,50	67,73	12.000	677.333	717.176	762.000	812.800	680.000	720.000	760.000	810.000	Via
65	Wonosobo	Jawa Tengah	233	51,78	54,82	58,25	62,13	12.000	621.333	657.882	699.000	745.600	620.000	660.000	700.000	750.000	Via Yogyakarta

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Jumlah Maksimum Bahan Bakar yang digunakan (Liter/PP)				Harga BBM Non Subsidi / Liter (Rp)	Jml. Harga (Rp)				Pembulatan Jml. Harga (Rp)				Keterangan
				Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)		Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11
66	Wonogiri	Jawa Tengah	366	81,33	86,12	91,50	97,60	12.000	976.000	1.033.412	1.098.000	1.171.200	980.000	1.030.000	1.100.000	1.170.000	Via Yogyakarta
67	Banyuwangi	Jawa Timur	834	185,33	196,24	208,50	222,40	12.000	2.224.000	2.354.824	2.502.000	2.668.800	2.220.000	2.350.000	2.500.000	2.670.000	Via Surabaya
68	Blitar	Jawa Timur	616	136,89	144,94	154,00	164,27	12.000	1.642.667	1.739.294	1.848.000	1.971.200	1.640.000	1.740.000	1.850.000	1.970.000	Via
69	Batu	Jawa Timur	595	132,22	140,00	148,75	158,67	12.000	1.586.667	1.680.000	1.785.000	1.904.000	1.590.000	1.680.000	1.790.000	1.900.000	Via Kediri/Pare/Pujon
70	Bojonegoro	Jawa Timur	437	97,11	102,82	109,25	116,53	12.000	1.165.333	1.233.882	1.311.000	1.398.400	1.170.000	1.230.000	1.310.000	1.400.000	Via Cepu
71	Bondowoso	Jawa Timur	739	164,22	173,88	184,75	197,07	12.000	1.970.667	2.086.588	2.217.000	2.364.800	1.970.000	2.090.000	2.220.000	2.360.000	Via Probolinggo/Besuki
72	Gresik	Jawa Timur	530	117,78	124,71	132,50	141,33	12.000	1.413.333	1.496.471	1.590.000	1.696.000	1.410.000	1.500.000	1.590.000	1.700.000	Via Semarang / Tuban
73	Jember	Jawa Timur	743	165,11	174,82	185,75	198,13	12.000	1.981.333	2.097.882	2.229.000	2.377.600	1.980.000	2.100.000	2.230.000	2.380.000	Via Surabaya
74	Jombang	Jawa Timur	573	127,33	134,82	143,25	152,80	12.000	1.528.000	1.617.882	1.719.000	1.833.600	1.530.000	1.620.000	1.720.000	1.830.000	Via Ngawi
75	Kediri	Jawa Timur	532	118,22	125,18	133,00	141,87	12.000	1.418.667	1.502.118	1.596.000	1.702.400	1.420.000	1.500.000	1.600.000	1.700.000	Via Madiun
76	Lamongan	Jawa Timur	500	111,11	117,65	125,00	133,33	12.000	1.333.333	1.411.765	1.500.000	1.600.000	1.330.000	1.410.000	1.500.000	1.600.000	Via Tuban / Babat
77	Lumajang	Jawa Timur	500	111,11	117,65	125,00	133,33	12.000	1.333.333	1.411.765	1.500.000	1.600.000	1.330.000	1.410.000	1.500.000	1.600.000	Via Probolinggo / Klakah
78	Madiun	Jawa Timur	451	100,22	106,12	112,75	120,27	12.000	1.202.667	1.273.412	1.353.000	1.443.200	1.200.000	1.270.000	1.350.000	1.440.000	Via Solo / Karang Anyar
79	Malang	Jawa Timur	634	140,89	149,18	158,50	169,07	12.000	1.690.667	1.790.118	1.902.000	2.028.800	1.690.000	1.790.000	1.900.000	2.030.000	Via Madiun
80	Mojokerto	Jawa Timur	600	133,33	141,18	150,00	160,00	12.000	1.600.000	1.694.118	1.800.000	1.920.000	1.600.000	1.690.000	1.800.000	1.920.000	Via Nganjuk / Kertosono
81	Nganjuk	Jawa Timur	507	112,67	119,29	126,75	135,20	12.000	1.352.000	1.431.529	1.521.000	1.622.400	1.350.000	1.430.000	1.520.000	1.620.000	Via Ngawi / Kertosono
82	Ngawi	Jawa Timur	444	98,67	104,47	111,00	118,40	12.000	1.184.000	1.253.647	1.332.000	1.420.800	1.180.000	1.250.000	1.330.000	1.420.000	Via Blora
83	Pacitan	Jawa Timur	522	116,00	122,82	130,50	139,20	12.000	1.392.000	1.473.882	1.566.000	1.670.400	1.390.000	1.470.000	1.570.000	1.670.000	Via Wonogiri
84	Pasuruan	Jawa Timur	608	135,11	143,06	152,00	162,13	12.000	1.621.333	1.716.706	1.824.000	1.945.600	1.620.000	1.720.000	1.820.000	1.950.000	Via Surabaya
85	Ponorogo	Jawa Timur	484	107,56	113,88	121,00	129,07	12.000	1.290.667	1.366.588	1.452.000	1.548.800	1.290.000	1.370.000	1.450.000	1.550.000	Via Surabaya

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

No.	Kota Tujuan	Provinsi	Jarak (Km)	Jumlah Maksimum Bahan Bakar yang digunakan (Liter/PP)				Harga BBM Non Subsidi / Liter (Rp)	Jml. Harga (Rp)				Pembulatan Jml. Harga (Rp)				Keterangan
				Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)		Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	Mobil dgn mesin 1000 s/d 1500 cc (1 lt : 9 Km)	Mobil dgn mesin 1501 s/d 1800 cc (1lt : 8,5 km)	Mobil dgn Mesin 1801 s/d 2000 cc (1lt : 8 km)	Mobil dgn mesin > 2000 cc (1lt : 7,5 km)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	11
86	Probolinggo	Jawa Timur	644	143,11	151,53	161,00	171,73	12.000	1.717.333	1.818.353	1.932.000	2.060.800	1.720.000	1.820.000	1.930.000	2.060.000	Via Surabaya
87	Sidoarjo	Jawa Timur	570	126,67	134,12	142,50	152,00	12.000	1.520.000	1.609.412	1.710.000	1.824.000	1.520.000	1.610.000	1.710.000	1.820.000	Via Surabaya
88	Situbondo	Jawa Timur	761	169,11	179,06	190,25	202,93	12.000	2.029.333	2.148.706	2.283.000	2.435.200	2.030.000	2.150.000	2.280.000	2.440.000	Via Surabaya
89	Surabaya	Jawa Timur	545	121,11	128,24	136,25	145,33	12.000	1.453.333	1.538.824	1.635.000	1.744.000	1.450.000	1.540.000	1.640.000	1.740.000	Via
90	Trenggalek	Jawa Timur	525	116,67	123,53	131,25	140,00	12.000	1.400.000	1.482.353	1.575.000	1.680.000	1.400.000	1.480.000	1.580.000	1.680.000	Via Madiun
91	Tuban	Jawa Timur	499	110,89	117,41	124,75	133,07	12.000	1.330.667	1.408.941	1.497.000	1.596.800	1.330.000	1.410.000	1.500.000	1.600.000	Via Madiun
92	Tulungagung	Jawa Timur	556	123,56	130,82	139,00	148,27	12.000	1.482.667	1.569.882	1.668.000	1.779.200	1.480.000	1.570.000	1.670.000	1.780.000	Via Madiun
93	Denpasar	Bali	981	218,00	230,82	245,25	261,60	12.000	2.616.000	2.769.882	2.943.000	3.139.200	2.620.000	2.770.000	2.940.000	3.140.000	Via Banyuwangi/ Ketapang

Keterangan :

Bilamana melalui jalan tol penggunaan BBM ditambah biaya tiket Tol sesuai At Cost

L. FASILITAS PENGINAPAN BAGI WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA, KETUA DPRD, WAKIL KETUA, ANGGOTA DPRD, PEJABAT/PEGAWAI DAN KELUARGA DI LINGKUNGAN PEMERINTAH

No	Provinsi	Tarif Taksi	Tarif Hotel				
			Wali Kota / Wakil Wali Kota	Ketua / Wakil Ketua / Anggota DPRD / Sekda / Pjbt Eselon II	Pejabat Eselon III / Gol IV	Pejabat Eselon IV / Gol III	Golongan II/I
1	2	3	5	6	7	8	9
1	Nanggroe Aceh Darussalam	123.000	4.420.000	3.526.000	1.294.000	556.000	556.000
2	Sumatra Utara	232.000	4.960.000	1.518.000	1.100.000	530.000	530.000
3	Riau	94.000	3.820.000	3.119.000	1.650.000	852.000	852.000
4	Kepulauan Riau	137.000	4.275.000	1.854.000	1.037.000	792.000	792.000
5	Jambi	147.000	4.000.000	3.337.000	1.212.000	520.000	520.000
6	Sumatera Barat	190.000	5.236.000	3.332.000	1.353.000	650.000	650.000
7	Sumatera Selatan	128.000	8.447.000	3.083.000	1.571.000	861.000	861.000
8	Lampung	167.000	4.491.000	2.067.000	1.140.000	400.000	400.000
9	Bengkulu	109.000	2.071.000	1.628.000	1.546.000	572.000	572.000
10	Bangka Belitung	90.000	3.827.000	2.838.000	1.000.000	718.000	718.000
11	Banten	446.000	5.725.000	2.373.000	1.000.000	718.000	718.000
12	Jawa Barat	166.000	5.381.000	2.755.000	1.006.000	570.000	570.000
13	D.K.I. Jakarta	156.000	8.720.000	1.490.000	992.000	610.000	610.000
14	Jawa Tengah	75.000	4.242.000	1.480.000	954.000	486.000	486.000
15	D.I. Yogyakarta	118.000	5.017.000	2.695.000	1.384.000	845.000	845.000
16	Jawa Timur	194.000	4.400.000	1.605.000	1.076.000	664.000	664.000
17	Bali	159.000	4.890.000	1.946.000	990.000	910.000	910.000
18	Nusa Tenggara Barat	231.000	3.500.000	2.648.000	1.418.000	580.000	580.000
19	Nusa Tenggara Timur	108.000	3.000.000	1.493.000	1.355.000	550.000	550.000
20	Kalimantan Barat	135.000	2.654.000	1.538.000	1.125.000	538.000	538.000
21	Kalimantan Tengah	111.000	4.901.000	3.391.000	1.160.000	659.000	659.000
22	Kalimantan Selatan	150.000	4.797.000	3.316.000	1.500.000	540.000	540.000
23	Kalimantan Timur	450.000	4.000.000	2.188.000	1.507.000	804.000	804.000
24	Kalimantan Utara	102.000	4.000.000	2.188.000	1.507.000	804.000	804.000
25	Sulawesi Utara	138.000	4.919.000	2.290.000	924.000	782.000	782.000
26	Gorontalo	240.000	4.168.000	2.549.000	1.909.000	764.000	764.000
27	Sulawesi Barat	313.000	4.076.000	2.581.000	1.075.000	704.000	704.000
28	Sulawesi Selatan	145.000	4.820.000	1.550.000	1.020.000	665.000	665.000
29	Sulawesi Tengah	165.000	2.309.000	2.027.000	1.567.000	951.000	951.000
30	Sulawesi Tenggara	171.000	2.475.000	2.059.000	1.297.000	786.000	786.000
31	Maluku	240.000	3.467.000	3.240.000	1.048.000	667.000	667.000
32	Maluku Utara	215.000	3.440.000	3.175.000	1.073.000	480.000	480.000
33	Papua	431.000	3.859.000	3.318.000	2.521.000	829.000	829.000
34	Irian Jaya Barat	182.000	3.872.000	3.212.000	2.056.000	600.000	600.000

Keterangan :

1. Biaya penginapan dibayarkan sesuai dengan biaya riil.
2. Dalam hal pelaksanaan SPD lebih dari 1 (satu) hari dan tidak menginap di hotel atau di tempat menginap lainnya, berlaku ketentuan sebagai berikut dalam hal pelaksana perjalanan dinas tidak menggunakan fasilitas hotel atau tempat penginapan, yaitu kepada yang bersangkutan diberikan biaya penginapan

sebesar 30% (tiga puluh persen) dari tarif hotel di kota tujuan sesuai dengan tingkatan pelaksana perjalanan dinas dan dibayarkan secara lumpsum.

3. Biaya penginapan dapat diberikan untuk yang melakukan perjalanan lebih dari 1 (satu) hari.
4. Biaya penginapan perjalanan dinas luar kota Cirebon merupakan satuan biaya yang digunakan untuk alokasi biaya penginapan dalam rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah. Dalam pelaksanaannya, mekanisme pertanggungjawaban disesuaikan dengan bukti pengeluaran yang sah.

M. BIAYA TIKET PESAWAT PERGI PULANG DARI JAKARTA KE KOTA-KOTA BESAR DI INDONESIA

No	Asal	Tujuan	Satuan Biaya Ticket (Rp)	
			Bisnis	Ekonomi
1	2	3	4	5
1	Jakarta	Ambon	13.285.000	7.081.000
2	Jakarta	Balikpapan	7.412.000	3.797.000
3	Jakarta	Banda Aceh	7.519.000	4.492.000
4	Jakarta	Bandar Lampung	2.407.000	1.583.000
5	Jakarta	Banjarmasin.	5.252.000	2.995.000
6	Jakarta	Batam	4.867.000	2.888.000
7	Jakarta	Bengkulu	4.364.000	2.621.000
8	Jakarta	Biak	14.065.000	7.519.000
9	Jakarta	Denpasar	5.305.000	3.262.000
10	Jakarta	Gorontalo	7.231.000	4.824.000
11	Jakarta	Jambi	4.065.000	2.460.000
12	Jakarta	Jayapura	14.568.000	8.193.000
13	Jakarta	Yogyakarta	4.107.000	2.268.000
14	Jakarta	Kendari	7.658.000	4.182.000
15	Jakarta	Kupang	9.413.000	5.081.000
16	Jakarta	Makasar	7.444.000	3.829.000
17	Jakarta	Malang	4.599.000	2.695.000
18	Jakarta	Mamuju	7.295.000	4.867.000
19	Jakarta	Manado	10.824.000	5.102.000
20	Jakarta	Manokwari	16.226.000	10.824.000
21	Jakarta	Mataram	5.316.000	3.230.000
22	Jakarta	Medan	7.252.000	3.808.000
23	Jakarta	Padang	5.530.000	2.952.000
24	Jakarta	Palangkaraya	4.984.000	2.984.000
25	Jakarta	Palembang	3.861.000	2.268.000
26	Jakarta	Palu	9.348.000	5.113.000
27	Jakarta	Pangkal Pinang	3.412.000	2.319.000
28	Jakarta	Pekanbaru	5.583.000	3.016.000
29	Jakarta	Pontianak	4.353.000	2.781.000
30	Jakarta	Semarang	3.861.000	2.182.000
31	Jakarta	Solo	3.861.000	2.342.000
32	Jakarta	Surabaya	5.466.000	2.674.000
33	Jakarta	Ternate	10.001.000	6.664.000
34	Jakarta	Timika	13.830.000	7.487.000
35	Bandung	Batam	6.289.000	3.583.000
36	Bandung	Denpasar	5.626.000	3.252.000
37	Bandung	Jakarta	2.064.000	1.476.000
38	Bandung	Jambi	5.006.000	2.941.000
39	Bandung	Yogyakarta	3.369.000	2.129.000
40	Bandung	Padang	6.129.000	3.508.000
41	Bandung	Palembang	4.385.000	2.631.000
42	Bandung	Pangkal Pinang	4.559.000	2.738.000
43	Bandung	Pekanbaru	6.525.000	3.701.000
44	Bandung	Semarang	3.027.000	1.957.000
45	Bandung	Solo	3.647.000	2.268.000
46	Bandung	Surabaya	4.824.000	2.856.000
47	Bandung	Tanjungpandan	4.439.000	2.663.000

N. BIAYA TIKET PERJALANAN DINAS LUAR NEGERI (PP)

No	Kota	Klasifikasi (dalam US\$)		
		Eksekutif	Bisnis	Ekonomi
	Amerika Utara			
1	Chicago	12.773	6.891	3.662
2	Houston	12.635	6.487	3.591
3	Los Angeles	11.411	5.925	3.242
4	New York	15.101	6.179	3.839
5	Ottawa	12.266	6.924	4.083
6	San Fransisco	13.438	7.138	2.987
7	Toronto	11.750	8.564	3.201
8	Vancouver	10.902	7.458	3.277
9	Washington	15.150	8.652	3.930
	Amerika Selatan			
10	Bogota	18.399	9.426	7.713
11	Brazilia	16.393	11.518	5.970
12	Boenos Aires	23.000	15.300	10.400
13	Caracas	23.128	13.837	6.825
14	Paramaribo	15.018	9.494	7.353
15	Santiago de Chile	21.874	15.539	8.900
16	Quito	17.325	16.269	12.127
17	Lima	8.263	8.652	3.930
	Amerika Tengah			
18	Mexico City	11.822	7.831	3.966
19	Havana	14.702	11.223	7.335
20	Panama City	15.532	8.263	5.038
	Eropa Barat			
21	Vienna	10.520	4.177	3.357
22	Brussels	10.713	5.994	3.870
23	Marseilles	10.850	5.074	3.541
24	Paris	10.724	6.085	3.331
25	Berlin	10.277	6.126	3.959
26	Bern	11.478	6.056	4.355
27	Bonn	10.945	5.023	3.753
28	Hamburg	9.938	7.639	4.108
29	Geneva	8.166	5.370	4.333
30	Amsterdam	8.216	5.898	3.331
31	Den Haag	8.216	5.898	3.331
32	Frankfurt	7.660	4.037	1.065
	Eropa Utara			
33	Copenhagen	9.696	4.920	3.730
34	Helsinki	10.023	5.931	3.681
35	Stockholm	9.917	5.506	3.433
36	London	11.410	7.293	4.153
37	Oslo	9.856	4.773	4.049
	Eropa Selatan			
38	Sarajevo	11.778	7.129	6.033
39	Zagreb	16.974	10.177	5.182
40	Athens	14.911	9.256	8.041
41	Lisbon	9.309	4.746	3.383
42	Madrid	10.980	4.767	3.631

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

43	Rome	10.000	6.000	4.500
44	Beograd	10.318	6.404	5.564
45	Vatican	10.000	6.000	4.500
	Eropa Timur			
46	Bratiskava	7.125	4.423	3.842
47	Bucharest	8.839	4.982	4.113
48	Kiev	10.860	6.029	5.193
49	Moscow	9.537	7.206	5.143
50	Praque	19.318	11.848	6.748
51	Sofia	7.473	6.346	3.612
52	Warsaw	10.777	5.052	3.447
53	Budapest	8.839	5.979	2.187
	Afrika Barat			
54	Dakkar	12.900	9.848	8.555
55	Abuja	10.281	7.848	6.818
	Afrika Timur			
56	Addis Ababa	7.700	5.808	5.552
57	Nairobi	8.732	7.966	6.081
58	Antananarive	11.779	9.000	8.282
59	Dar Es Salaam	8.947	6.599	5.733
60	Harare	11.118	10.600	5.747
	Afrika Selatan			
61	Windhoek	18.241	11.774	7.510
62	Cape Town	17.182	9.703	8.429
63	Johannesburg	12.943	9.802	6.275
64	Maputo	11.255	8.524	6.275
65	Pretoria	12.943	9.802	7.216
	Afrika Utara			
66	Algiers	9.536	6.593	5.710
67	Cairo	8.683	7.122	4.483
68	Khartoum	5.904	4.507	3.915
69	Rabbat	8.910	7.721	5.665
70	Tripoli	6.551	5.706	4.975
71	Tunisia	9.419	4.958	4.175
	Asia Barat			
72	Manama	6.573	6.154	4.827
73	Baghdad	5.433	4.148	3.545
74	Amman	7.561	6.431	3.545
75	Kuwait	6.771	4.273	3.110
76	Beirut	7.703	4.490	3.730
77	Doha	5.216	3.639	2.745
78	Damascus	8.684	5.390	3.325
79	Ankara	9.449	6.643	3.581
80	Abu Dhabi	5.283	4.976	2.727
81	Sanaa	8.205	5.878	3.679
82	Jeddah	6.446	3.785	3.321
83	Mescat	6.469	5.156	3.727
84	Riyadh	5.359	3.510	3.000
85	Istambul	11.061	4.435	2.467
86	Dubai	4.207	4.207	1.900
	Asia Tengah			

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

87	Tashkent	13.617	8.453	7.343
88	Astana	13.661	12.089	8.962
89	Baku	13.234	8.556	2.281
	Asia Timur			
90	Beijing	2.595	2.140	1.623
91	Hongkong	3.028	2.633	1.257
92	Osaka	3.204	2.686	1.864
93	Tokyo	3.734	2.675	1.835
94	Pyongyang	4.040	2.220	1.660
95	Seoul	3.233	2.966	1.737
96	Shanghai	3.122	2.749	1.304
97	Guangzhou	3.122	2.749	1.304
	Asia Selatan			
98	Kaboul	6.307	3.905	3.208
99	Teheran	5.800	4.600	3.200
100	Colombo	3.119	2.562	1.628
101	Dhaka	3.063	2.417	1.092
102	Islamabad	5.482	3.333	2.501
103	Karachi	4.226	3.633	2.321
104	New Delhi	3.500	2.500	1.500
105	Mumbai	3.063	2.417	1.092
	Asia Tenggara			
106	Bandar Seri Bagawan	1.618	1.147	919
107	Bangkok	2.344	1.155	823
108	Davao City	2.757	2.558	1.641
109	Hanoi	1.833	1.833	1.656
110	Ho Chi Minh	1.677	1.503	1.235
111	Johor Bahru	1.195	911	525
112	Kota Kinabalu	1.894	1.427	694
113	Kuala Lumpur	1.158	659	585
114	Kuching	2.659	1.900	364
115	Manila	2.453	1.614	1.150
116	Penang	918	766	545
117	Pnom Penh	1.202	1.981	1.627
118	Singapore	991	673	403
119	Vientiane	2.274	2.025	1.420
120	Yangon	1.468	1.212	1.053
121	Tawau	1.894	1.427	694
122	Songkhla	2.344	1.155	823
	Asia Pasifik			
123	Canberra	6.304	6.304	2.500
124	Darwin	6.689	4.900	3.964
125	Melbourne	4.886	3.814	2.858
126	Noumea	6.940	5.917	3.780
127	Perth	6.940	5.917	1.916
128	Port Moresby	17.090	13.835	8.252
129	Suva	12.668	4.461	2.669
130	Sydney	4.629	4.237	2.557
131	Vanimo	3.318	2.740	2.380
132	Wellington	11.740	9.830	4.120

Klasifikasi moda transportasi untuk masing-masing golongan, sebagai berikut:

1. Moda transportasi udara terdiri dari:
 - a. Klasifikasi eksekutif diberikan untuk Golongan A;
 - b. Klasifikasi bisnis diberikan untuk Golongan B;
 - c. Klasifikasi ekonomi diberikan untuk Golongan C dan D.
2. Moda transportasi darat atau air, paling rendah klasifikasi bisnis untuk semua golongan

BAB III

STANDAR PENGADAAN, PEMELIHARAAN DAN SEWA KENDARAAN

**A. STANDAR PENGADAAN KENDARAAN DINAS PEMERINTAHAN DAERAH
KOTA CIREBON**

Tabel 3.1
Standar Pengadaan Kendaraan Dinas

No	Jabatan	Jumlah	Jenis Kendaraan	Kapasitas/Isi Silinder
1	Wali Kota, Wakil Wali Kota, dan Ketua DPRD	1 unit	Sedan	2.500 cc ke bawah/ 4 silinder
			SUV	3.000 cc ke bawah/ 6 silinder
2	Wakil Ketua DPRD dan Pejabat Eselon II A	1 unit	Sedan atau Minibus	2.200 cc ke bawah
3	Anggota DPRD	1 unit	Sedan atau Minibus	2.000 cc ke bawah
4	Pejabat Eselon II B	1 unit	Sedan atau Minibus	1.800 cc ke bawah
5	Pejabat Eselon III A / III B	1 unit	Minibus (Bensin)	1.500 cc ke bawah
6	Pejabat Eselon IV	1 unit	Sepeda Motor	150 cc ke bawah

B. BIAYA BAHAN BAKAR (BBM NON SUBSIDI)

Bagi pejabat struktural pemegang kendaraan dinas diberikan biaya eksploitasi yang terdiri dari Bahan Bakar dan Biaya Pelumasan Kendaraan untuk mobiltas kedinasan dalam kota, dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah yang dialokasikan pada masing-masing anggaran Perangkat Daerah, maksimum sebagai berikut :

Tabel 3.2
Biaya Bahan Bakar (BBM Non Subsidi)

No.	Jabatan	Liter/Bulan
1	Pejabat Struktural Eselon II A dan pimpinan DPRD	250
2	Pejabat Struktural Eselon II B	200
3	Pejabat Struktural Eselon III A dan alat kelengkapan dewan	150
4	Pejabat Struktural Eselon III B	125

5	Pejabat Struktural Eselon IV A	30
6	Pejabat Struktural Eselon IV B	25

biaya pelumasan maksimum Rp 650.000,-/10.000 km untuk mobil dan Rp 60.000,-/2.000 km untuk sepeda motor.

Pengeluaran atas biaya-biaya tersebut dibayarkan sesuai dengan bukti penggunaan.

C. PERBANDINGAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR (BBM NON SUBSIDI)

Kendaraan dinas operasional khusus / lapangan yang digunakan kegiatan dalam daerah berpedoman pada jarak tempuh sebagai berikut :

Tabel 3.3
Perbandingan Penggunaan Bahan Bakar (BBM Non Subsidi)

No.	Jenis Kendaraan	Perbandingan Bahan Bakar
1	Mobil bensin 1000 – 1500 cc	1 liter untuk 9 Km
2	Mobil bensin 1501 - 1800 cc	1 liter untuk 8,5 km
3	Mobil bensin 1801 – 2000 cc	1 liter untuk 8 km
4	Mobil bensin lebih dari 2000 cc	1 liter untuk 7,5 km
5	Mobil diesel 2000 – 2500 cc	1 liter untuk 6 km
6	Mobil diesel 2501 – 3000 cc	1 liter untuk 5 km
7	Mobil diesel > 3000 cc	1 liter untuk 4 km
8	Kendaraan roda 2 dan roda 3	1 liter untuk 9,5 km

Pengeluaran atas biaya-biaya tersebut dibayarkan sesuai dengan bukti penggunaan.

D. BIAYA PERAWATAN KENDARAAN DINAS

Biaya perawatan kendaraan dinas operasional dalam setahun yang meliputi biaya perbaikan dan biaya untuk penggantian ban, aki dan suku cadang, dianggarkan dengan memperhatikan kemampuan keuangan daerah yang dialokasikan pada masing-masing anggaran Perangkat Daerah, maksimum sebagai berikut :

Tabel 3.4

Biaya Perawatan Kendaraan Dinas

No	Jenis Kendaraan	Tahun Kendaraan		
		s.d 2009	2010-2014	2015-2019
1	Sedan VIP	30.000.000	25.000.000	20.000.000
2	Sedan	20.000.000	15.000.000	12.000.000
3	Minibus/ Pick Up	15.000.000	12.000.000	10.800.000
4	Bus VIP ³ / ₄	23.000.000	20.000.000	18.000.000
5	Truck Kecil (s/d 135 PS)	20.000.000	18.000.000	15.000.000
6	Truk Besar	32.000.000	26.000.000	18.000.000
7	Sepeda Motor Pengawalan	12.000.000	7.500.000	6.000.000
8	Sepeda Motor	2.500.000	1.800.000	1.500.000

Keterangan :

1. Satuan biaya pemeliharaan dan operasional kendaraan dinas digunakan untuk mempertahankan kendaraan dinas agar tetap dalam kondisi normal dan siap pakai sesuai dengan peruntukannya.
2. Untuk biaya pemeliharaan kendaraan yang rusak berat sesuai riil cost.

VIP = Kendaraan dinas Wali Kota, Wakil Wali Kota, Ketua DPRD, Wakil Ketua DPRD, dan Sekretaris Daerah.

Pengeluaran atas biaya-biaya tersebut dibayarkan sesuai dengan bukti penggunaan.

E. BIAYA TUNJANGAN TRANSPORTASI BAGI ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA CIREBON

Tabel 3.5

Biaya Tunjangan Transportasi Bagi Anggota DPRD Kota Cirebon

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)	Keterangan
1	Kendaraan Roda 4	Unit/Bulan	13.000.000	Tidak termasuk BBM

BAB IV
BIAYA PENDIDIKAN APARATUR

A. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PRAJABATAN

Tabel 4.1
Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan

No	Uraian	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan	Ket
1	Diklat Prajabatan CPNS				
	- Golongan I dan II	Orang/ Kegiatan	Biaya Kontribusi	9.296.000	
	- Golongan III	Orang/ Kegiatan	Biaya Kontribusi	9.296.000	
	- Kategori 1 dan Kategori 2	Orang/ Kegiatan	Biaya Kontribusi	2.242.000	
2	Penyelenggara Diklat Prajabatan CPNS				
	- Golongan I dan II	Orang/ Kegiatan	Paket	4.470.000	28 hari / 274 JP
	- Golongan III	Orang/ Kegiatan	Paket	5.545.000	33 hari / 319 JP
	- Kategori 1 dan Kategori 2	Orang/ Kegiatan	Paket	2.242.000	7 hari / 78 JP
3	Biaya Uang Saku Diklat Prajabatan:				
	- Golongan I	Orang/ Hari	Paket	75.000	Sesuai Jumlah Hari
	- Golongan II	Orang/ Hari	Paket	90.000	
	- Golongan III	Orang/ Hari	Paket	120.000	

Keterangan :

Untuk poin 1 dan 2 satuan biaya ini tidak termasuk biaya perjalanan dinas peserta on campus, biaya perjalanan dinas mentor pada saat seminar rancangan proyek perubahan dan seminar proyek perubahan, dan pajak (PPH Pasal 20)

B. BIAYA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JABATAN

Tabel 4.2
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Jabatan

No	Uraian	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan	Ket
1	Biaya Pengiriman Diklat Struktural / Diklat				
	- Kepemimpinan Tk. II	Orang/ Kegiatan	Biaya Kontribusi	30.261.000	belum termasuk uang Saku
	- Kepemimpinan Tk. III	Orang/ Kegiatan	Biaya Kontribusi	22.125.000	
	- Kepemimpinan Tk. IV	Orang/ Kegiatan	Biaya Kontribusi	20.230.000	
2	Biaya Uang Saku Diklat Struktural				
	- Diklat Kepemimpinan Tk. II	Orang/ Hari	Paket	300.000	101 hari / 887 JP
	- Diklat Kepemimpinan Tk. III	Orang/ Hari	Paket	200.000	98 hari / 857 JP
	- Diklat Kepemimpinan Tk. IV	Orang/ Hari	Paket	150.000	103 hari / 893 JP
	- Uang Pengganti Fotocopy	Orang	Paket	350.000	

C. DIKLAT TEKNIS, FUNGSIONAL DAN DIKLAT LAINNYA

Tabel 4.3
Diklat Teknis, Fungsional dan Diklat Lainnya

No	Uraian	Satuan	Spesifikasi	Harga Satuan	Ket
1	Diselenggarakan di Wilayah III Cirebon				
	a. Uang Saku Golongan II	Orang/ Hari	Paket	175.000	Maksimal 20 hari
	b. Uang Saku Golongan III	Orang/ Hari	Paket	225.000	Maksimal 20 hari
	c. Uang Saku Golongan IV	Orang/ Hari	Paket	300.000	Maksimal 20 hari
	d. Transport Lokal	Orang/ Hari	Paket	100.000	Maksimal 20 hari
	e. Biaya Pemondokan/ Penginapan Gol I dan II (bila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	400.000	Maksimal 20 hari
	f. Biaya Pemondokan/ Penginapan Gol III dan IV (bila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	650.000	Maksimal 20 hari
	g. Biaya Kesehatan	Orang/ Kegiatan	Paket	450.000	Untuk diklat lebih dari 20 hari (Jika diperlukan) Untuk diklat lebih dari 20 hari
	h. Biaya Fotocopy	Orang/ Kegiatan	Paket	Maksimal 450.000	
2	Biaya Diklat Teknis, Fungsional dan Diklat lainnya (Pulau Jawa/Luar Wilayah III Cirebon)				
	a. Uang Saku Golongan II	Orang/ Hari	Paket	175.000	Maksimal 30 hari
	b. Uang Saku Golongan III	Orang/ Hari	Paket	225.000	Maksimal 30 hari
	c. Uang Saku Golongan IV	Orang/ Hari	Paket	300.000	Maksimal 30 hari

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	d. Transport Lokal	Orang/ Hari	Paket	100.000	Maksimal 30 hari
	e. Biaya Pemdokan/ Penginapan Gol I dan II (bila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	300.000 s/d 450.000	Maksimal 30 hari
	f. Biaya Pemdokan/ Penginapan Gol III dan IV (bila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	450.000 s/d 650.000	Maksimal 30 hari
	g. Biaya Kesehatan	Orang/ Kegiatan	Paket	450.000	Untuk Diklat lebih dari 10 hari
	h. Biaya Fotocopy	Orang/ Kegiatan	Paket	Maksimal 350.000	
3	Biaya Diklat Teknis, Fungsional dan Diklat lainnya (Luar Pulau Jawa)				
	a. Uang Saku Golongan II	Orang/ Hari	Paket	300.000	Maksimal 30 hari
	b. Uang Saku Golongan III	Orang/ Hari	Paket	400.000	Maksimal 30 hari
	c. Uang Saku Golongan IV	Orang/ Hari	Paket	500.000	Maksimal 30 hari
	d. Transport Lokal	Orang/ Hari	Paket	100.000	Maksimal 30 hari
	e. Biaya Pemdokan/ Penginapan Gol I dan II (bila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	350.000 s/d 400.000	Maksimal 30 hari
	f. Biaya Pemdokan/ Penginapan Gol III dan IV (bila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	450.000 s/d 650.000	Maksimal 30 hari
	g. Biaya Kesehatan	Orang/ Kegiatan	Paket	450.000	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	h. Biaya Fotocopy	Orang/ Kegiatan	Paket	Maksimal 350.000	Untuk Diklat lebih dari 10 hari
4	Bantuan Observasi lapangan diklat teknis dan fungsional				
	- Jawa Barat	Orang/ Kegiatan	Paket	750.000	
	- Jawa Tengah	Orang/ Kegiatan	Paket	1.000.000	
	- Jawa Timur	Orang/ Kegiatan	Paket	1.250.000	
	- Luar Jawa	Orang/ Kegiatan	Paket	1.500.000	
5	Biaya Diklat Luar Negeri				
	a. Biaya Transportasi Lokal				
	- Asia	Orang/ Hari	Paket	US\$ 100	Maksimal untuk 10 hari
	- Australia	Orang/ Hari	Paket	US\$ 100	
	- America	Orang/ Hari	Paket	US\$ 120	
	- Eropa	Orang/ Hari	Paket	US\$ 120	
	- Timur Tengah	Orang/ Hari	Paket	US\$ 150	
	b. Biaya Pasport dan Visa				
	c. Uang Saku				

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	d. Biaya Pemondokan/ Penginapan (apabila tidak disediakan oleh Panitia)	Orang/ Hari	Paket	1.500.000	
	e. Bantuan Tiket Pergi Pulang (PP)				
	- Asia	Orang/ Kegiatan	Paket	10.000.00 0	
	- Australia	Orang/ Kegiatan	Paket	12.000.00 0	
	- America	Orang/ Kegiatan	Paket	16.000.00 0	
	- Eropa	Orang/ Kegiatan	Paket	22.000.00 0	
	- Timur Tengah	Orang/ Kegiatan	Paket	26.000.00 0	
6	Biaya Tugas Belajar S1 / S2 /S3 Dalam Negeri/ Cost Sharing:				
	a. Biaya perjalanan seleksi TPA dan TOEFL	Orang/ Kegiatan	Paket	Sesuai Tarif Perjalana n Dinas	
	b. Transportasi kedatangan awal program (1 kali) Transportasi kepulangan pada akhir program (1 kali)	Orang/ Kegiatan	Paket	Sesuai Tarif Perjalana n Dinas	
	c. Penempatan awal bagi karyasiswa yang berdomisili di luar kota tempat studi tambahan uang saku	Orang/ Kegiatan	Paket	1.500.000	Lumpsum
	d. Biaya Wisuda	Orang/ Kegiatan	Paket	2.000.000	Sesuai biaya riil
	e. Tambahan Uang Saku				
	- S1	Orang/ Bulan	Paket	1.000.000	
	- S2	Orang/ Bulan	Paket	1.250.000	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	- S3	Orang/ Bulan	Paket	1.500.000	
7	Biaya Tugas Belajar S1 / S2 /S3 Luar Negeri/ Cost Sharing:				
	a. Biaya Pasport dan Visa	Orang/ Kegiatan	Paket	8.000.000	Masa studi maksimal yang dibiayai: - S1 = 5 Th - S2 = 2 Th - S3 = 4 Th 1 semester = 6 bln Maksimal 2 kali/th
	b. Biaya Akomodasi	Orang/ Semester	Paket	1.500.000	
	c. Biaya Kesehatan	Orang/ Semester	Paket	500.000	
	d. Biaya Fotocopy	Orang/ Semester	Paket	400.000	
	e. Biaya Kursus				
	- Bahasa Inggris	Orang/ Kegiatan	Paket	750.000	
	- Komputer	Orang/ Kegiatan	Paket	750.000	
	f. Biaya Buku Literatur	Orang/ Semester	Paket	1.000.000	
	g. Biaya Wisuda	Orang/ Kegiatan	Paket	3.000.000	
	h. Biaya Penyusunan Tesis	Orang/ Kegiatan	Paket	3.000.000	
	i. Transport Lokal	Orang/ Semester	Paket	300.000	
	j. Bantuan Tiket Pergi-Pulang (PP)				
	- Asia	Orang/ Semester	Paket	10.000.000	
	- Australia	Orang/ Semester	Paket	12.000.000	
	- America	Orang/ Semester	Paket	16.000.000	

	- Eropa	Orang/ Semester	Paket	22.000.00 0	
	- Timur Tengah	Orang/ Semester	Paket	19.000.00 0	

D. BIDANG PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN BANGRIER

Tabel 4.4
Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Bangrier

No	Uraian	Satuan	Spesifikasi	Tarif (Rp)	Ket
1	Biaya Diklat Teknis, Diklat Fungsional dan Diklat lainnya :				
	1. Biaya Pendampingan Peserta				
	a. Golongan IV	Orang/Hari	Paket	450.000	Maksima 1 3 hari
	b. Golongan III	Orang/Hari	Paket	430.000	
	c. Golongan II	Orang/Hari	Paket	400.000	
	2. Biaya Uang Saku Peserta Prajabatan				
	a. Golongan I	Orang/Hari	Paket	100.000	
	b. Golongan II	Orang/Hari	Paket	150.000	
	c. Golongan III	Orang/Hari	Paket	175.000	
	3. Biaya Pengiriman Uji Kompetensi		Biaya Kontribusi	1.500.000 s/d 2.000.000/ Orang	
2	Ujian Dinas dan Ujian Penyesuaian Kenaikan Pangkat :				
	1. Biaya Pengiriman Peserta Ujian Dinas dan UPKP		Biaya Kontribusi	600.000 s/d 750.000/ Orang	
	2. Biaya Tambahan Uang Saku Tugas Belajar				
	a. S1	Orang/Bulan		1.500.000	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	b. S2	Orang/Bulan		1.750.000	
	c. S3	Orang/Bulan		2.000.000	
3	Kegiatan Penanganan Kasus-Kasus Pelanggaran Disiplin PNS :				
	1. Honorarium Tim Majelis Pertimbangan Kepegawaian (MPK)				
	- Ketua	Orang/Kasus		1.750.000	
	- Wakil Ketua	Orang/Kasus		1.500.000	
	- Sekretaris	Orang/Kasus		1.250.000	
	- Anggota Golongan IV	Orang/Kasus		1.000.000	
	- Anggota Golongan III	Orang/Kasus		800.000	
	2. Honorarium Tim Pemeriksa Ad-Hock Kasus Pelanggaran Disiplin				
	- Penanggung Jawab	Orang/Kasus		1.100.000	
	- Ketua	Orang/Kasus		900.000	
	- Anggota Golongan IV	Orang/Kasus		750.000	
	- Anggota Golongan III	Orang/Kasus		600.000	
	3. Honorarium Tim Operasi Penertiban Pegawai (OPP)				
	- Penanggung Jawab	Orang/Keg		1.300.000	
	- Ketua	Orang/Keg		1.100.000	
	- Wakil Ketua	Orang/Keg		900.000	
	- Sekretaris	Orang/Keg		800.000	

	- Koordinator Lapangan	Orang/Keg		650.000	
	- Anggota	Orang/Keg		500.000	
	4. Honorarium Tim Badan Perimbangan Pemberian Penghargaan (BP3) PNS				
	- Penanggung Jawab	Orang/Keg		2.000.000	
	- Ketua	Orang/Keg		1.750.000	
	- Wakil Ketua	Orang/Keg		1.500.000	
	- Sekretaris	Orang/Keg		1.250.000	
	- Anggota Golongan IV	Orang/Keg		1.000.000	
	- Anggota Golongan III	Orang/Keg		800.000	

E. UPT PENYELENGGARAAN DIKLAT DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Tabel 4.5
Honorarium Pendamping Kelas

No	Tingkat Jabatan	Kriteria	Satuan	Tarif (Rp)
1	Eselon III	ASN	Orang/Hari	175.000
2	Eselon IV	ASN	Orang/Hari	150.000
3	Pelaksana	ASN	Orang/Hari	125.000

F. UJI KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA

Tabel 4.6
Biaya Uji Kompetensi ASN

No	Penilaian Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara	Satuan	Tarif (Rp)
1	Metode Kompleks		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	7.500.000
	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	6.211.000
2	Metode Sedang		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	5.000.000

	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	4.480.000
3	Metode Sederhana		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	3.500.000
	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	3.269.000

Tabel 4.7
Biaya Uji Kompetensi ASN

No	Penilaian Potensi Pegawai Aparatur Sipil Negara	Satuan	Tarif (Rp)
1	Psikometri dan Wawancara		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	1.500.000
	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	1.373.000
2	Psikometri		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	1.200.000
	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	1.105.000

Tabel 4.8
Biaya Uji Kompetensi ASN

No	Feedback Pasca Penilaian Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara	Satuan	Tarif (Rp)
1	Secara Tertulis dan Lisan		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	1.100.000
	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	1.100.000
2	Secara Tertulis		
	a. Di dalam kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	550.000
	b. Di luar kantor Badan Kepegawaian Negara	Per Peserta	550.000

V. KOMPONEN BIAYA PEMBANGUNAN, PENAMBAHAN FASILITAS DAN PEMELIHARAAN BANGUNAN GEDUNG

A. UMUM

Pembiayaan pembangunan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon digolongkan dalam dua kelompok pembiayaan pembangunan, pertama untuk pekerjaan standar (yang ada standar harga satuan tertingginya) dan kedua pembiayaan pembangunan untuk pekerjaan non-standar (yang belum tersedia standar harga satuan tertingginya) pembiayaan pembangunan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon dituangkan dalam dokumen pembiayaan yang terdiri atas komponen-komponen biaya untuk kegiatan pelaksanaan konstruksi, kegiatan pengawasan konstruksi atau manajemen konstruksi, kegiatan perencanaan konstruksi dan kegiatan pengelompokan proyek.

B. KOMPONEN BIAYA PEMBANGUNAN

Anggaran biaya pembangunan gedung Milik Pemkot Cirebon ialah anggaran yang tersedia dalam dokumen pembiayaan yang berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran dan lampiran-lampirannya, atau rencana anggaran lainnya yang terdiri atas komponen biaya konstruksi fisik biaya manajemen / pengawasan konstruksi, biaya perencanaan konstruksi, dan biaya pengelolaan proyek.

1. BIAYA KONSTRUKSI FISIK

Yaitu besarnya biaya yang dapat digunakan untuk membiayai pelaksanaan konstruksi fisik bangunan Milik Pemkot Cirebon yang dilaksanakan oleh pemborong secara kontraktual dari hasil pelelangan, penunjukan langsung, atau pemilihan langsung.

Penggunaan biaya konstruksi fisik selanjutnya diatur sebagai berikut :

- a. Biaya konstruksi fisik dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan konstruksi fisik proyek yang bersangkutan.

- b. Biaya konstruksi fisik maksimum untuk pekerjaan standar, dihitung dari hasil perkalian total luas bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon dengan standar harga satuan per m² tertinggi yang berlaku.
- c. Untuk biaya konstruksi fisik pekerjaan-pekerjaan yang belum ada pedoman harga satuannya (non standar), dihitung dengan rincian kebutuhan nyata dan dikonsultasikan dengan instansi teknis setempat.
- d. Biaya konstruksi fisik ditetapkan dari hasil pelelangan pekerjaan yang bersangkutan, maksimum sebesar biaya konstruksi fisik yang tercantum dalam dokumen pembiayaan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon yang bersangkutan yang akan dicantumkan dalam kontrak yang di dalamnya termasuk biaya untuk :
 - 1. Pelaksanaan pekerjaan di lapangan (material, tenaga, dan alat).
 - 2. Jasa dan overhead pemborong.
 - 3. Izin mendirikan Bangunan (IMB) yang IMBnya telah mulai diproses oleh pengelola proyek dengan bantuan konsultan perencanaan konstruksi dan / atau konsultan manajemen konstruksi.
 - 4. Pajak dan iuran daerah lainnya dan
 - 5. Biaya asuransi selama pelaksanaan konstruksi
- e. Pembayaran biaya konstruksi fisik dapat dibayarkan secara bulanan atau tahapan tertentu yang didasarkan pada prestasi / kemajuan pekerjaan fisik di lapangan.

2. BIAYA MANAJEMEN KONSTRUKSI

Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan manajemen konstruksi pembangunan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon yang dilakukan oleh konsultan manajemen konstruksi secara kontraktual dari hasil pelelangan, penunjukan langsung atau pemilihan langsung.

Penggunaan biaya manajemen konstruksi selanjutnya diatur sebagai berikut:

- a. Biaya manajemen konstruksi dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan manajemen konstruksi proyek yang bersangkutan.
- b. Besarnya nilai biaya manajemen konstruksi maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya manajemen konstruksi terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan.
- c. Untuk biaya manajemen konstruksi pekerjaan-pekerjaan yang belum ada pedoman harga satuan tertingginya (non standar) besarnya biaya manajemen konstruksinya dihitung secara orang- bulan dan biaya langsung yang bisa diganti, sesuai dengan ketentuan billing rate yang berlaku.
- d. Biaya manajemen konstruksi ditetapkan dari hasil pelelangan / pemilihan langsung maupun penunjukan langsung pekerjaan yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak termasuk biaya untuk:
 1. Honorarium tenaga ahli dan tenaga penunjang
 2. Materi dan pengadaan peralatan
 3. Pembelian dan atau sewa peralatan
 4. Sewa kendaraan
 5. Biaya rapat-rapat
 6. Perjalanan (lokal maupun luar kota)
 7. Jasa dan over head manajemen konstruksi
 8. Asuransi / pertanggungan (liability insurance)
 9. Pajak dan iuran daerah lainnya
- e. Pembayaran biaya manajemen konstruksi didasarkan pada prestasi kemajuan pekerjaan perencanaan dan konstruksi fisik di lapangan yaitu (maksimum):
 1. Tahap persiapan / pengadaan konsultan perencanaan 5%
 2. Tahap review rencana teknis sampai dengan serah terima dokumen perencanaan 10%
 3. Tahap pelelangan pemborong 5%
 4. Tahap konstruksi fisik yang dibayarkan berdasarkan prestasi pekerjaan konstruksi fisik dilapangan s.d. serah terima pertama pekerjaan 80%

3. BIAYA PERENCANAAN KONSTRUKSI

Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai perencanaan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon yang dilakukan oleh konsultan perencana secara kontraktual dari hasil pelelangan, penunjukan langsung atau pemilihan langsung, besarnya biaya perencanaan dihitung berdasarkan nilai total keseluruhan bangunan.

Penggunaan biaya perencanaan selanjutnya diatur sebagai berikut :

- a. Biaya perencanaan dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan perencanaan proyek yang bersangkutan.
- b. Besarnya nilai biaya perencanaan maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya perencanaan konstruksi terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan yang tercantum dalam tabel B1, B2 dan B3
- c. Untuk biaya perencanaan pekerjaan-pekerjaan yang belum ada pedoman harga satuan tertingginya (non standar) besarnya biaya manajemen konstruksinya dihitung secara orang-bulan dan biaya langsung yang bisa diganti, sesuai dengan ketentuan billing rate yang berlaku.
- d. Biaya perencanaan ditetapkan dari hasil pelelangan / pemilihan langsung maupun penunjukan langsung pekerjaan yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak termasuk biaya untuk :
 1. Honorarium tenaga ahli dan tenaga penunjang
 2. Materi dan penggandaan laporan
 3. Pembelian dan atau sewa peralatan
 4. Sewa kendaraan
 5. Biaya rapat-rapat
 6. Perjalanan (lokal maupun luar kota)
 7. Jasa dan over head perencanaan
 8. Asuransi / pertanggungan (liability insurance)
 9. Pajak dan iuran daerah lainnya

e. Pembayaran biaya perencanaan didasarkan pada pencapaian prestasi / kemajuan perencanaan setiap tahapannya yaitu (maksimum):

1. Tahap konsep rancangan	10%
2. Tahap pra rancangan	20%
3. Tahap pengembangan rancangan	25%
4. Tahap rancangan gambar detail	25%
5. Tahap pelelangan	5%
6. Tahap pengawasan berkala	15%

4. BIAYA PENGAWASAN KONSTRUKSI

Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai pengawasan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon yang dilakukan oleh konsultan pengawas secara kontraktual dari hasil pelelangan, penunjukan langsung atau pemilihan langsung.

Penggunaan biaya pengawasan selanjutnya diatur sebagai berikut:

- a. Biaya pengawasan dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan perencanaan proyek yang bersangkutan.
- b. Besarnya nilai biaya pengawasan maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya pengawasan konstruksi terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan.
- c. Untuk biaya pengawasan pekerjaan-pekerjaan yang belum ada pedoman harga satuan tertingginya (non standar) besarnya biaya manajemen konstruksinya dihitung secara orang-bulan dan biaya langsung yang bisa diganti, sesuai dengan ketentuan billing rate yang berlaku.
- d. Biaya pengawasan ditetapkan dari hasil pelelangan / pemilihan langsung maupun penunjukan langsung pekerjaan yang bersangkutan, yang akan dicantumkan dalam kontrak termasuk biaya untuk:
 - Honorarium tenaga ahli dan tenaga penunjang
 - Materi dan penggandaan laporan
 - Pembelian dan atau sewa peralatan
 - Sewa kendaraan
 - Biaya rapat-rapat

- Perjalanan (lokal maupun luar kota)
 - Jasa dan over head pengawasan
 - Asuransi / pertanggungungan (liability insurance)
 - Pajak dan iuran daerah lainnya
- e. Pembayaran biaya pengawasan dapat dibayarkan secara bulanan atau tahapan tertentu yang didasarkan pada pencapaian prestasi / kemajuan konstruksi fisik di lapangan atau penyelesaian tugas dan kewajiban pengawasan.

5. BIAYA PENGELOLAAN PROYEK

Yaitu besarnya biaya maksimum yang dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pengelolaan proyek bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon.

Prosentase besarnya nilai komponen biaya pengelolaan proyek dihitung berdasarkan nilai keseluruhan bangunan.

Penggunaan biaya pengelolaan proyek diatur sebagai berikut:

- a. Biaya pengelolaan proyek dibebankan pada biaya untuk komponen kegiatan pengelolaan proyek dari proyek yang bersangkutan
- b. Besarnya nilai biaya pengelolaan proyek maksimum dihitung berdasarkan prosentase biaya pengelolaan proyek terhadap nilai biaya konstruksi fisik bangunan yang tercantum dalam tabel B1 dan B2
- c. Perincian penggunaan biaya pengelolaan proyek adalah sebagai berikut:
 1. Biaya operasional unsur Pengguna Anggaran
biaya operasional unsur pengguna anggaran adalah sebesar 65% dari biaya pengelolaan proyek yang bersangkutan untuk keperluan:
 - honorarium staf
 - panitia lelang,
 - perjalanan dinas,
 - rapat-rapat,
 - proses pelelangan,
 - bahan dan alat yang berkaitan dengan pengelolaan proyek sesuai dengan pentahapannya serta persiapan dan pengiriman

kelengkapan administrasi / dokumen pendaftaran bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon.

2. Biaya operasional unsur pengelola teknis

a. Biaya operasional unsur pengelola teknis adalah sebesar 35% dari biaya pengelolaan proyek yang bersangkutan yang dipergunakan untuk:

- keperluan honorarium tenaga ahli (apabila diperlukan),
- perjalanan dinas,
- transport lokal,
- biaya rapat biaya pembelian / penyewaan bahan dan alat yang berkaitan dengan proyek yang bersangkutan sesuai dengan pentahapannya.

b. Pembiayaan diajukan oleh instansi teknis setempat kepada pemimpin proyek / bagian proyek

c. Realisasi pembiayaan pengelolaan proyek dapat dilakukan secara bertahap sesuai kemajuan pekerjaan (persiapan, perencanaan dan pelaksanaan konstruksi). Besarnya honorarium mengikuti ketentuan yang berlaku.

d. Untuk pekerjaan yang berada di wilayah yang sukar pencapaiannya / sukar dijangkau transportasi (remote area), kebutuhan biaya untuk transportasi / perjalanan dinas dalam rangka survey, aanwijzing, pengawasan berkala, opname lapangan, koordinasi dan pengelolaan proyek ke lokasi proyek tersebut dapat diajukan sebagai biaya non standar, di luar prosentase biaya pengelolaan proyek yang tercantum dalam tabel B1, B2 dan B3.

Tabel 5.1
Prosentase Komponen Biaya Pembangunan
Bangunan Gedung Milik Pemkot Cirebon Klasifikasi Sederhana

Komponen Kegiatan	Biaya Konstruksi Fisik (dalam Juta Rp)							
	s.d	250	500	1.000	2.500	5.000	10.000	25.000
	250	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
		500	1.000	2.500	5.000	10.000	25.000	50.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Perencanaan	8,23	8,23	6,83	5,63	4,65	3,90	3,28	2,82
Konstruksi		s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
(%)		6,83	5,63	4,65	3,90	3,28	2,82	2,44
2. Pengawasan	5,35	6,35	4,62	3,90	3,27	2,73	2,27	1,92
Konstruksi		s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
(%)		4,62	3,90	3,27	2,73	2,27	1,92	1,65
3. Pengelolaan	14,00	14,00	10,00	6,75	4,20	2,85	1,90	1,20
Kegiatan (%)		s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
		10,00	6,75	4,20	2,85	1,90	1,20	0,80

Catatan:

Klasifikasi bangunan sederhana adalah bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon dengan karakteristik sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Yang termasuk klasifikasi bangunan sederhana antara lain:

- Gedung kantor yang sudah ada desain prototipenya atau bangunan gedung kantor dengan jumlah lantai s.d 2 dengan luas lantai maksimum 500 m².
- Bangunan rumah tipe C (70/200), D (50/120), dan E (36/100) yang tidak bertingkat.
- Gedung pelayanan kesehatan: puskesmas
- Gedung pendidikan tingkat dasar dan atau lanjutan dengan jumlah lantai s.d 2 lantai;

Tabel 5.2
Prosentase Komponen Biaya Pembangunan
Bangunan Gedung Milik Pemkot Cirebon Klasifikasi Tidak Sederhana

Komponen Kegiatan	Biaya Konstruksi Fisik (dalam Juta Rp)							
	s.d	250	500	1.000	2.500	5.000	10.000	25.000
	250	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d	s.d
		500	1.000	2.500	5.000	10.000	25.000	50.000

1	2	3	4	5	6	7	8	9
1. Perencanaan Konstruksi (%)	9,00	9,00 s.d 7,55	7,55 s.d 6,35	6,35 s.d 5,37	5,37 s.d 4,55	4,55 s.d 3,92	3,92 s.d 3,42	3,42 s.d 3,02
2. Manajemen Konstruksi (%)	7,25	7,25 s.d 6,20	6,20 s.d 5,25	5,25 s.d 4,50	4,50 s.d 3,80	3,80 s.d 3,25	3,25 s.d 2,80	2,80 s.d 2,48
2. Pengawasan Kostruksi (%)	6,00	6,00 s.d 5,20	5,20 s.d 4,45	4,45 s.d 3,80	3,80 s.d 3,20	3,20 s.d 2,70	2,70 s.d 2,30	2,30 s.d 2,00
3. Pengelolaan Kegiatan (%)	16,00	16,00 s.d 11,25	11,25 s.d 7,75	7,75 s.d 5,10	5,10 s.d 3,28	3,28 s.d 2,15	2,15 s.d 1,42	1,42 s.d 0,93

Klasifikasi bangunan tidak sederhana adalah bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon dengan karakteristik tidak sederhana serta memiliki kompleksitas dan teknologi tidak sederhana. Masa penjaminan kegagalan bangunannya adalah paling singkat 10 (sepuluh) tahun.

Yang termasuk klasifikasi bangunan tidak sederhana antara lain:

- Gedung kantor yang belum ada desain prototipenya atau bangunan gedung kantor dengan jumlah lantai diatas 2 dengan luas lantai diatas 500 m2.
- Bangunan rumah dinas tipe A, B, C, D dan E yang bertingkat lebih dari 2 lantai, dan rumah Milik Pemkot Cirebon berbentuk rumah susun.
- Gedung Rumah Sakit Kelas A, B, dan C
- Gedung pendidikan tinggi universitas/akademi; atau gedung pendidikan dasar dan atau lanjutan dengan jumlah lantai lebih dari 2 lantai;

Biaya perencanaan untuk desain bangunan yang berulang secara total ataupun parsial diperhitungkan sebagai berikut:

- | | |
|--|-----|
| a. Pengulangan pertama | 75% |
| b. Pengulangan kedua | 65% |
| c. Pengulangan ketiga dan seterusnya masing-masing sebesar | 50% |

Terhadap komponen biaya perencanaan.

- d. Untuk pekerjaan desain berulang, penyedia jasa dapat ditunjuk langsung.
- e. Biaya yang dihemat dapat langsung ditambahkan pada biaya konstruksi fisik untuk penambahan kegiatan atau peningkatan mutu.

Desain prototype adalah penggunaan desain yang telah ditetapkan/dibakukan pemerintah.

- a. Penyesuaian desain prototype dapat dilakukan oleh penyedia jasa perencanaan dengan prosentase biaya perencanaan maksimum sebesar 50% dari biaya perencanaan.
- b. Apabila penyesuaian desain prototype dilakukan oleh unsure instansi teknis setempat yang bertanggung jawab terhadap pembinaan bangunan gedung, maka prosentase biaya perencanaan desain prototype maksimum sebesar 60% dari biaya perencanaan penyesuaian desain protoptype oleh penyedia jasa perencanaan.
- c. Apabila perencanaan dilakukan oleh unsure instansi teknis setempat yang bertanggung jawab terhadap pembinaan bangunan gedung, maka prosentase biaya perencanaan maksimum sebesar 60% dari biaya perencanaan penyesuaian desain protoptype oleh penyedia jasa perencanaan. Atau dengan perkataan lain sebesar 60% dari baiay perencanaan yang tercantum dalam table B1

Di dalam masing – masing komponen biaya pembangunan tersebut termasuk semua beban pajak dan biaya perijinan yang berkaitan dengan pembangunan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon sesuai ketentuan yang berlaku.

Kelebihan biaya berupa penghematan yang didapat dari biaya perencanaan manajemen konstruksi fisik, dengan melakukan revisi dokumen pembiayaan.

C. STANDAR LUAS BANGUNAN GEDUNG NEGARA

Tabel 5.3
Standar Luas Bangunan Gedung Negara

TIPE	PENGGUNA	BANGUNAN	TANAH
KHUSUS	Menteri	400	1.000
	Pimpinan Lembaga Tinggi Negara		

A	Sekretaris Jenderal/ Direktur Jenderal/ Inspektur Jenderal	250	600
	Pejabat yang setingkat		
	Anggota Lembaga Tinggi Negara/Dewan		
B	Direktur/Kepala Pusat/Kepala Biro	120	350
	Pejabat yang setingkat		
	Pegawai Negeri Sipil Golongan IV/d dan IV/e		
C	Kepala Sub Direktorat/Kepala Bagian/Kepala Bidang	70	200
	Pejabat yang setingkat		
	Pegawai Negeri Sipil Golongan IV/a, IV/b dan IV/c		
D	Kepala Seksi/Kepala Sub Bagian/Kepala Sub Bidang	50	120
	Pejabat yang setingkat		
	Pegawai Negeri Sipil Golongan III		
E	Pegawai Negeri Sipil Golongan I dan Golongan II	36	100

1. PERHITUNGAN BATAS MAKSIMAL PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Tabel 5.4

Perhitungan Batas Maksimal Perencanaan Pembangunan

NO	URAIAN	SATUAN	BESARAN
1	Luas Lahan	M ²	2,500.00
2	Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	%	40%
3	Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	%	2.00
4	Garis Sempadan (GSB) dari jalan	M ²	10.00
5	Luas Tapak Bangunan Maksimal	M ²	1,000.00
6	Luas Lantai Gedung Maksimal	M ₂	5,000.00
7	Ketinggian Bangunan (20 M ₂)	LT	4.00

Keterangan:

a. Untuk:

- Rumah Jabatan Gubernur disetarakan dengan Rumah Tipe Khusus, kecuali luas tanah 2.000 M²
- Rumah Jabatan Bupati/Walikota disertakan dengan Rumah Negara Tipe A, kecuali luas tanah 1.000 M²
- Rumah Jabatan Gubernur/Bupati/Walikota dapat ditambahkan luas ruang untuk Ruang Tamu Besar/Pendopo yang dihitung sesuai kebutuhan dan kewajiban

b. Sepanjang tidak bertentangan dengan luasan persil yang ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah, toleransi kelebihan tanah yang diizinkan untuk:

- DKI Jakarta : 20%
- Ibukota Provinsi : 30%
- Ibukota Kabupaten/Kota : 40%
- Pedesaan : 50%

c. Untuk rumah susunan negara yang dibangun dalam wujud rumah susun, luas per unit bangunannya diperhitungkan dengan mengurangi luas garasi mobil (untuk tipe khusus A, dan B). Kebutuhan garasi mobil disatukan dalam parkir basemen dan/atau halaman

2. PERKIRAAN BESARAN RUANG

Tabel 5.5
Perkiraan Besaran Ruang

NO	JABATAN/NAMA RUANG	ESELON	SATUAN RUANG (M ²)	JUMLAH BESARAN RUANG	PERSONEL			KETERANGAN
					STAF		JUMLAH TOTAL	
					PER- ESELON	JML		
A. RUANG UTAMA								
1	Menteri/Ketua Lembaga	1	247.00	247M ²	8	8	9	Dilengkapi dengan struktur organisasi, jumlah pegawai diprediksi minimal s.d. 5 tahun kedepan
2	Wakil Menteri K/L	1	90.00	90M ²	5	5	6	
3	Eselon IA / Anggota Dewan	8	117.00	936M ²	5	40	48	
4	Eselon IB	5	83.40	417 M ²	2	10	15	
5	Eselon IIA	48	74.40	3,571 M ²	2	96	144	
6	Eselon IIB	0	62.40	- M ²	2	-	-	
7	Eselon IIIA	216	24.00	5,184 M ²	1	216	432	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

8	Eselon IIIB	0	21.00	- M ₂	0	-	-	jumlah staf/eselon sesuai dengan kebutuhan instansi
9	Eselon IV	432	18.80	8,122 M ₂	4	1,72	2,160	
10	Satpam/Staff Outsourcing	-	2.20	462 M ₂		210	210	
	Jumlah	711		19,029 M ₂		2,31	3,024	
						3		

3. RUANG PENUNJANG

a. Ruang Rapat Utama Kementerian	1 ruang	140.00	140.00 M ₂	
b. Ruang Rapat Utama Es. I	9 ruang	90.00	810.00 M ²	1.2 M ₂ /30 orang 2 M ₂ /25 orang 0.4 M ₂ / orang 0.8 M ₂ / orang 4 M ₂ / orang
c. Ruang Rapat Utama Es. II	48 ruang	36.00	1,728.00 M ²	
d. Ruang WC/Toilet	648 orang	0.08	5184 M ₂	
e. Ruang Arsip	- orang	0.40	- M ₂	
f. Ruang Ibadah/Musolah	562.80 orang	0.80	450.24 M ²	
g. Ruang Studio/ Workshop	- orang	4.00	- M ₂	
Jumlah			3,180.08 M ²	

D. PEMBIAYAAN BANGUNAN/ KOMPONEN BANGUNAN TERTENTU

1. HARGA SATUAN TERTINGGI RATA-RATA PER M₂ BANGUNAN BERTINGKAT UNTUK BANGUNAN GEDUNG MILIK PEMKOT CIREBON

Harga satuan tertinggi rata-rata per m₂ bangunan gedung bertingkat adalah didasarkan pada harga satuan lantai dasar tertinggi per m₂ untuk bangunan gedung bertingkat, kemudian dikalikan dengan koefisien / faktor penggal untuk jumlah yang bersangkutan sebagai berikut:

Tabel 5.6
Harga Satuan Tertinggi Bangunan Bertingkat

Jumlah lantai bangunan	Koefisien Harga satuan per m2 tertinggi
Bangunan 2 lantai	1,090 standar harga gedung bertingkat
Bangunan 3 lantai	1,120 standar harga gedung bertingkat
Bangunan 4 lantai	1,135 standar harga gedung bertingkat
Bangunan 5 lantai	1,162 standar harga gedung bertingkat
Bangunan 6 lantai	1,197 standar harga gedung bertingkat
Bangunan 7 lantai	1,236 standar harga gedung bertingkat
Bangunan 8 lantai	1,265 standar harga gedung bertingkat

Untuk bangunan yang lebih dari 8 lantai, koefisien / faktor penggalinya dikonsultasikan dengan instansi teknis setempat.

2. HARGA SATUAN TERTINGGI RATA-RATA PER M₂ BANGUNAN/RUANG DENGAN FUNGSI KHUSUS UNTUK BANGUNAN GEDUNG MILIK PEMKOT CIREBON

Untuk bangunan / ruang yang mempunyai fungsi khusus yang karena persyaratannya memerlukan penyelesaian khusus, harga satuan tertinggi untuk per m₂ didasarkan pada harga satuan tertinggi untuk klasifikasi bangunan yang bersangkutan setelah dikalikan koefisien seperti berikut:

Tabel 5.7
Harga Satuan Tertinggi Bangunan Bertingkat Dengan Fungsi Khusus

Fungsi Bangunan / ruang	Koefisien Harga satuan per m2 tertinggi
ICU/ICCU/UGD/CMU	1,10 standar harga bangunan rumah sakit
Ruang operasi	1,20 standar harga bangunan rumah sakit
Ruang radiologi	1,25 standar harga bangunan rumah sakit
Laundry/ CSSD	1,10 standar harga bangunan rumah sakit
Perawatan / dapur	1,00 standar harga bangunan rumah sakit
Asrama perawat	1,00 standar harga bangunan rumah sakit
Laboratorium RS	1,10 standar harga bangunan rumah sakit
Workshop	1,00 standar harga bangunan
Power house	1,25 standar harga bangunan
Lab, SLTP/SMU	1,15 standar harga bangunan

UGB & prasarananya	1,05 standar harga bangunan
Selasar luar beratap bangunan	0,50 standar harga bangunan klasifikasi yang sama

Untuk bangunan gedung / ruang yang mempunyai fungsi khusus lainnya yang memerlukan standar harga yang khusus agar pada tahap penyusunan anggaran berkonsultasi dengan instansi teknis setempat.

E. BIAYA PEKERJAAN NON STANDAR

1. PEKERJAAN / KEGIATAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI PEKERJAAN NON-STANDAR

- a. Penyiapan lahan yang meliputi pembentukan kualitas permukaan tanah / lahan sesuai dengan rancangan, pembuatan tanda-tanda lahan pembersihan lahan dan pembongkaran.
- b. Pematangan lahan yang meliputi pembuatan jalan dan jembatan dalam kompleks, jaringan utilitas kompleks (saluran drainase, air bersih, listrik, lampu penerangan luar, limbah kotoran, hidran kebakaran), lansekap / taman, pagar fungsi khusus dan tempat parkir.
- c. Penyusunan rencana tata bangunan dan lingkungan (termasuk master plan).
- d. Penyusunan studi analisa mengenai dampak lingkungan (AMDAL)
- e. Peningkatan arsitektur ataupun struktur bangunan: penampilan, keamanan, keselamatan, kesehatan, aksesibilitas serta kenyamanan gedung Milik Pemkot Cirebon.
- f. Pekerjaan khusus kelengkapan bangunan seperti: peralatan lift, peralatan tata udara, generator, pompa peralatan pencegahan dan penanggulangan kebakaran, pencegahan dan penanggulangan bahaya serangga dan jamur, peralatan telepon/PABX, peralatan penangkal petir khusus, perabotan dan interior khusus bangunan.
- g. Penyambungan yang meliputi penyambungan air dari PAM / PDAM, penyambungan listrik dari PLN, penyambungan gas dari perusahaan Gas, penyambungan telepon dari TELEKOM.
- h. Pekerjaan-pekerjaan yang lain seperti:

1. Penyelidikan tanah yang terperinci
 2. Pekerjaan pondasi dalam yang dari 5m atau I/W > 20
 3. Pekerjaan basement / bangunan di bawah permukaan tanah
 4. Fasilitas aksesibilitas untuk kepentingan penyandang cacat
 5. Bangunan–bangunan khusus
 6. Bangunan selaras penghubung, bangunan tritisan /emperan khusus dan yang sejenis
- i. Pengelolaan proyek / perjalanan dinas untuk wilayah yang sukar pencapaiannya / dijangkau oleh sarana transportasi (remote area)
 - j. Perijinan-perijinan khusus karena sifat bangunan atau pun karena luas lahan
 - k. Biaya konsultan studi penyusunan program pembangunan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon, untuk bangunan gedung yang penyusunannya memerlukan keahlian konsultan.
 - l. Biaya konsultan ME, apabila proyek menghendaki pelaksanaan ME dilakukan oleh konsultan independent.

2. PEMBIAYAAN PEKERJAAN NON-STANDAR

- a. Besarnya biaya–biaya untuk pekerjaan tersebut dihitung berdasarkan rincian volume kebutuhan nyata dan harga pasar yang wajar serta pajak–pajak yang berlaku, dengan terlebih dahulu berkonsultasi kepada instansi teknis yang bertanggung jawab dalam pembinaan bangunan gedung setempat
- b. Besarnya biaya perencanaan, manajemen konstruksi / pengawasan pekerjaan non-standar, dihitung berdasarkan billing-rate sesuai ketentuan yang tercantum dalam keputusan menteri keuangan dan ketua Bappenas yang berlaku.
- c. Total biaya pekerjaan non-standar maksimum sebesar 250% dari total biaya pekerjaan standar bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon yang bersangkutan, yang dalam penyusunan anggarannya, perinciannya antara lain dapat berpedoman pada prosentase sebagai berikut:

Tabel 5.8
Biaya Pekerjaan Non-Standar

Jenis Pekerjaan	Biaya Tertinggi
Tata udara (AC)	5-50% dari x
Elevator/escalator	20-30% dari x
Tata suara	7-15% dari x
Telepon dan PABX	7-15% dari x
Elektrikal (termasuk genset)	17-30% dari x
Instalasi pencegahan dan penanggulangan kebakaran	17-30% dari x
Pencegahan bahaya rayap	2-6% dari x
Sewerage treatment plant (STP)	5-10% dari x
Interior (termasuk furniture)	30-40% dari x
Pondasi dalam	10-15% dari x
Fasilitas penyanggah cacat	5-12% dari x
Penangkal petir khusus	2-5% dari x
Sarana / prasarana lingkungan	4-10% dari x
Basement (per m ²)	150% dari y
Peningkatan mutu*)	15-30% dari z

Catatan: *) = peningkatan mutu hanya dapat dilakukan dengan memberikan penjelasan yang secara teknis dapat diterima dan harus mendapatkan rekomendasi dari instansi teknis.

X = Total biaya konstruksi fisik pekerjaan standar Y

= Standar harga satuan tertinggi per m²

Z = Total biaya komponen pekerjaan yang ditingkatkan mutunya

F. PROSENTASE KOMPONEN PEKERJAAN BANGUNAN MILIK PEMKOT CIREBON

Untuk pekerjaan standar bangunan gedung dan rumah Milik Pemkot Cirebon, sebagai pedoman penyusunan anggaran pembangunan yang lebih dari satu tahun anggaran dan peningkatan mutu dapat berpedoman pada prosentase komponen-komponen pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 5.9
Prosentase Komponen Pekerjaan Bangunan Milik Pemkot Cirebon

Komponen	Gedung Milik Pemkot Cirebon
Pondasi	5% - 10%
Struktur	25% - 35%
Lantai	5% -10%
Dinding	7% -10%
Plafon	6% -8%
Atap	8% -10%
Utilitas	5% -8%
Finishing	10% -15%

Khusus untuk bangunan rumah Milik Pemkot Cirebon berpedoman pada prosentase komponen-komponen pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 5.10
Prosentase Komponen Pekerjaan Bangunan Rumah Milik Pemkot Cirebon

Komponen	Gedung Milik Pemkot Cirebon
Pondasi	3% - 7%
Struktur	20% - 25%
Lantai	10% - 15%
Dinding	10% - 15%
Plafon	8% - 10%
Atap	10% - 15%
Utilitas	8% - 10%
Finishing	15% - 20%

G. PEMELIHARAAN/PERAWATAN BANGUNAN PEMERINTAH KOTA CIREBON

1. Umur Bangunan dan Penyusutan

- a. Umur bangunan adalah jangka waktu bangunan dapat tetap memenuhi fungsi dan keandalan bangunan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Untuk bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon (termasuk bangunan rumah Milik Pemkot Cirebon) umur bangunan diperhitungkan 50 tahun.

- b. Penyusutan adalah nilai degradasi bangunan yang dihitung secara sama besar setiap tahunnya selama jangka waktu umur bangunan. Untuk bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon, nilai penyusutan adalah 2 % per tahun untuk bangunan gedung dengan minimum nilai sisa (salvage value) adalah 20 %.
- c. Penyusutan bangunan gedung Milik Pemkot Cirebon yang dibangun dengan konstruksi semi permanent, penyusutannya sebesar 4% per tahun, sedangkan untuk konstruksi darurat sebesar 10% per tahun dengan minimum nilai sisa (salvage value) sebesar 20%.

2. Kerusakan Bangunan

Kerusakan bangunan adalah tidak berfungsinya bangunan atau komponen bangunan akibat penyusutan / berakhirnya umur bangunan, atau akibat ulah manusia atau perilaku alam seperti beban fungsi yang berlebih, kebakaran, gempa bumi, atau sebab lain yang sejenis.

a. Kerusakan Ringan

Kerusakan ringan adalah kerusakan terutama pada komponen non-struktural, seperti penutup atap, langit-langit, penutup lantai dan dinding pengisi.

b. Kerusakan Sedang

Kerusakan sedang adalah kerusakan pada sebagian komponen non struktural, dan atau komponen struktural seperti struktur atap, lantai dll.

c. Kerusakan Berat

Kerusakan berat adalah kerusakan pada sebagian besar komponen bangunan, baik struktural maupun non struktural yang apabila setelah diperbaiki masih dapat berfungsi dengan baik sebagaimana mestinya.

Penentuan tingkat kerusakan adalah setelah berkonsultasi dengan instansi teknis setempat.

3. Pemeliharaan Bangunan

- a. Pemeliharaan bangunan adalah usaha mempertahankan kondisi bangunan agar tetap berfungsi sebagaimana mestinya atau dalam usaha meningkatkan wujud bangunan serta menjaga terhadap pengaruh yang merusak.

- b. Pemeliharaan bangunan juga merupakan upaya untuk menghindari kerusakan komponen / elemen bangunan akibat keusangan / kelusuhan sebelum umurnya berakhir.
- c. Besarnya biaya pemeliharaan bangunan gedung tergantung pada fungsi dan klasifikasi bangunan. Biaya pemeliharaan per m² bangunan gedung setiap tahunnya maksimum adalah sebesar 2% dari harga satuan per m² tertinggi yang berlaku.

4. Perawatan bangunan

Perawatan bangunan adalah kegiatan memperbaiki kerusakan yang terjadi agar bangunan dapat berfungsi dengan baik sebagaimana semula / tetap maupun fungsi yang berubah / baru sesuai kategorinya.

- a. Perawatan bangunan dapat digolongkan sesuai dengan tingkat kerusakan pada bangunan yaitu:
 - 1) Perawatan untuk tingkat kerusakan ringan;
 - 2) Perawatan untuk tingkat kerusakan sedang;
 - 3) Perawatan untuk tingkat kerusakan berat.
- b. Besarnya biaya perawatan disesuaikan dengan tingkat kerusakannya, yang ditentukan sebagai berikut:
 - 1) Perawatan tingkat kerusakan ringan, biayanya maksimum adalah sebesar 30% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe / kelas dan lokasi yang sama.
 - 2) Perawatan tingkat kerusakan sedang, biayanya maksimum adalah sebesar 40% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe / kelas dan lokasi yang sama.
 - 3) Perawatan tingkat kerusakan berat, biayanya maksimum adalah sebesar 65% dari harga satuan tertinggi pembangunan bangunan gedung baru yang berlaku, untuk tipe / kelas dan lokasi yang sama.
- c. Perawatan bangunan dikategorikan dalam 3 (tiga) jenis, yaitu; Rehabilitasi, Renovasi dan Restorasi.
 - 1) Rehabilitasi adalah memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai **fungsi tertentu yang tetap, baik arsitektur maupun struktur bangunannya dipertahankan sebagaimana semula (tetap)** sedangkan utilitas bangunan dapat berubah.

Rehabilitasi diukur dengan tingkat kerusakan dapat dikelompokkan dalam:

- a) Rehabilitasi ringan untuk kerusakan ringan 0 s.d. 30 %
- b) Rehabilitasi sedang untuk kerusakan sedang 31 s.d. 45 %
- c) Rehabilitasi berat untuk kerusakan berat 46 s.d. 65 %

2) Renovasi adalah memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai **fungsi tertentu yang dapat tetap atau berubah, baik arsitektur maupun struktur bangunannya dipertahankan sebagai semula (tetap)** sedangkan utilitas bangunan dapat berubah.

Rehabilitasi diukur dengan tingkat kerusakan dikelompokkan dalam:

- a) Renovasi ringan untuk kerusakan ringan 0 s.d. 30 %
- b) Renovasi sedang untuk kerusakan sedang 31 s.d. 45 %
- c) Renovasi berat untuk kerusakan berat 46 s.d. 65 %

3) Restorasi adalah memperbaiki bangunan yang telah rusak sebagian dengan maksud menggunakan sesuai **fungsi tertentu yang tetap atau berubah, dengan tetap mempertahankan arsitektur bangunannya, sedangkan struktur bangunan dan utilitas bangunannya** dapat berubah.

Rehabilitasi diukur dengan tingkat kerusakan dikelompokkan dalam:

- a) Renovasi ringan untuk kerusakan ringan 0 s.d. 30 %
- b) Renovasi sedang untuk kerusakan sedang 31 s.d. 45 %
- c) Renovasi berat untuk kerusakan berat 46 s.d. 65 %

Prosentase bobot kerusakan untuk pekerjaan Rehabilitasi, Renovasi dan Restorasi di atas sebagai asumsi tingkat kerusakan yang dimaksud, sebagaimana hasil survey lapangan dengan rekomendasi dari Dinas PUESDM Kota Cirebon.

Untuk perawatan yang memerlukan **penanganan khusus** atau dalam usaha meningkatkan wujud bangunan, seperti melalui kegiatan renovasi atau restorasi (misalnya yang berkaitan dengan perawatan gedung bersejarah atau fungsi khusus), besarnya biaya perawatan dihitung sesuai dengan kebutuhan nyata (Untuk prosentase bobot kerusakan > 65

) dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Dinas PUESDM Kota Cirebon.

Tabel 5.11
Penetapan Tingkat/Intensitas Kerusakan Dan Koefisien/Indeks Besar

Kegiatan Inten Sitas	PEMELIHARAAN RUTIN	PENETAPAN TINGKAT/INTENSITAS KERUSAKAN DAN KOEFESIEN/INDEKS BESARAN (%) PENGALI					
	AMBANG KERUSAKAN (%)	REHABILITASI		RENOVASI		RESTORASI	
		AMBANG KERUSAKAN (%)	INDEKS STANDAR HARGA	AMBANG KERUSAKAN (%)	INDEKS STANDAR HARGA (%)	AMBANG KERUSAKAN (%)	INDEKS STANDAR HARGA (%)
Tahunan	< 10	-	-	-	-	-	-
Ringan	-	10-30	(20)	10-30	(25)	10-30	(30)
Sedang	-	31-45	(35)	31-45	(40)	31-45	(45)
Berat	-	46-65	55)	46-65	(60)	46-65	(65)

Tabel 5.12
Pengelolaan Fisik Bangunan

JENIS KEGIATAN ASPEK	PENGELOLAAN FISIK BANGUNAN			
	PEMELIHARAAN BANGUNAN BELUM RUSAK	PERAWATAN BANGUNAN SUDAH RUSAK SEBAGIAN		
	PEMELIHARAAN Rutin Setiap Tahun	REHABILITASI Periodik Berjangka	RENOVASI Atas Dasar Kebijakan	RESTORASI Atas Dasar Kebijakan
FUNGSI BANGUNAN	Tetap	Tetap	Tetap/Berubah	Tetap/Berubah
ARSITEKTUR	Tetap	Tetap	Tetap/Berubah	Tetap
STRUKTUR	Tetap	Tetap	Tetap/Berubah	Tetap/Berubah
UTILITAS	Tetap	Tetap/Berubah	Tetap/Berubah	Tetap/Berubah
KESIMPULAN JENIS KEGIATAN YANG DIPILIH DALAM PERAWATAN				

BAB VI

BIAYA PEKERJAAN PENYEDIAAN JASA KEBERSIHAN ATAU PENGAMANAN

Komponen biaya penyediaan jasa kebersihan kantor yang dilaksanakan oleh perusahaan penyedia jasa kebersihan terbagi dalam dua bagian, yaitu biaya langsung personil dan biaya langsung non personil.

A. BIAYA LANGSUNG PERSONIL

Tabel 6.1
Biaya Langsung Personil

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)	Ket.
1	Petugas kebersihan dalam ruangan	Orang/Bulan	2.600.000	1 org : 250 m ²
2	Petugas kebersihan luar ruangan	Orang/Bulan	2.600.000	1 org : 750 m ²
3	Petugas keamanan	Orang/Bulan	2.800.000	

Catatan : Jumlah besaran tarif tersebut sudah mencakup :

1. UMK
2. BPJS
3. Pajak
4. Keuntungan Perusahaan
5. Tunjangan Lainnya

B. BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL

1. Alat

Tabel 6.2
Biaya Langsung Non Personil (Alat)

No	Uraian	Satuan Penggunaan	Tarif (Rp)	Ket.
a	Sewa mesin penghisap debu	Unit/Bulan	1.750.000	1: 2500m ²
b	Sewa mesin polish	Unit/Bulan	1.750.000	1:5000 m ²
c	Sewa mesin babat rumput 1/2 PK (gendong)	Unit/Bulan	1.750.000	1:2500 m ²
d	Sewa mesin babat rumput 5 PK (dorong)	Unit/Bulan	2.750.000	1:5000 m ²
e	Seragam pekerja	Set/Orang		Maks 2 set/orang/tahun

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

f	Sepatu pekerja	Pasang/Orang		Maks. 2 psg/ org/tahun
g	Kelengkapan pekerja (sarung tangan, dll)	Set/Orang		Maks. 2set/org/triwulan
h	Gerobak sampah	Buah/Bulan		Maks 1 buah/ tahun
i	Sapu lidi	Buah/Bulan		Maks.1 buah/bln untuk 750m ²
j	Sapu Ijuk/ pandan/sabut gandum (lantai)	Buah/Bulan		Maks.1 buah/bln untuk 250m ²
k	Alat pel (tongkat)	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ 6 bln untuk 250m ²
m	Karet Pel Tongkat (Refill)	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ 3 bln untuk 250m ²
n	Lap Pel Karet (Kanebo)	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ bln untuk 250m ²
o	Lap pel Kain	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ bln untuk 250m ²
p	Kemoceng	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ 3 bln untuk 250m ²
q	Gunting rumput	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ tahun untuk 750m ²
r	Gergaji	Buah/Bulan		Maks.1 buah/tahun untuk 750m ²
t	Gunting dahan/ ranting	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ tahun untuk 750m ²
u	Arit	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ tahun untuk 750m ²
v	Cangkul	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ tahun untuk 750m ²
w	Pengki	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ bulan untuk 750m ²
x	Gergaji	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ tahun untuk 750m ²
y	Serok	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ bulan untuk 750m ²
z	Sekop	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ 3 bulan untuk 750m ²

aa	Sikat kamar mandi/wc	Buah/Bulan		Maks.1 buah/ bulan
----	----------------------	------------	--	-----------------------

2. Bahan

Tabel 6.3
Biaya Langsung Non Personil (Bahan)

No	Uraian	Satuan	Ket.
a	Cairan pembersih porcelain	Liter/Bulan	1 ltr : 250m ²
b	Cairan pembersih kaca	Liter/Bulan	1 ltr : 250m ²
c	Cairan pembersih kain jok/ kulit	Liter/Bulan	1 ltr : 250m ²
d	Pengharum ruangan	Liter/Bulan	1 ltr : 250m ²
e	Cairan pembasmi hama (antiseptic)	Liter/Bulan	1 ltr : 250m ²
f	Cairan pembasmi nyamuk	Liter/Bulan	1 ltr : 250m ²

BAB VII

KOMPONEN BIAYA PEKERJAAN JASA KONSULTAN

A. BIAYA LANGSUNG PERSONIL

1. Standar biaya pekerjaan Jasa Konsultasi orang per bulan disesuaikan dengan bidang keahliannya (Bersertifikat) sebagai berikut :

Tabel 7.1
Biaya Langsung Personil (Bersertifikat)

Klasifikasi	TP	Rupiah Per Bulan	TP	Rupiah Per Bulan	TP	Rupiah Per Bulan
		S1		S2		S3
Ahli Muda	1	16.479.100				
	2	17.884.900				
	3	19.212.600				
	4	20.618.400				
Ahli Madya	1	22.024.200	1	23.093.500		
	2	23.403.000	2	24.679.600		
	3	24.757.700	3	26.241.600		
	4	26.163.500	4	27.959.800		
Ahli Utama	1	27.569.300	1	29.521.800	1	32.333.400
	2	28.975.100	2	31.083.800	2	34.129.700
	3	30.302.800	3	32.723.900	3	35.926.000
	4	31.708.600	4	34.285.900	4	37.644.200
	5	33.114.400	5	36.004.100	5	39.362.400
	6	34.442.100	6	37.566.100	6	41.236.800
	7	35.847.900	7	39.128.100	7	42.995.000
	8	37.253.700	8	40.768.200	8	44.673.200
	9	38.659.500	9	42.330.200	9	46.391.400
	10	39.987.200	10	43.892.200	10	48.265.800
	11	41.393.000	11	45.610.400	11	50.140.200
	12	42.798.800	12	47.172.400	12	52.170.800

2. Standar biaya pekerjaan Jasa Konsultasi orang per bulan disesuaikan dengan bidang keahliannya (Tidak Bersertifikat) sebagai berikut :

Tabel 7.2
Biaya Langsung Personil (Tidak Bersertifikat)

Klasifikasi	TP	Rupiah Per Bulan	TP	Rupiah Per Bulan	TP	Rupiah Per Bulan
		S1		S2		S3
Ahli Muda	1	9.887.480				
	2	10.715.333				
	3	11.543.187				
	4	12.371.040				
Ahli Madya	1	13.214.520	1	15.214.520		
	2	14.042.380	2	16.041.713		
	3	14.870.240	3	16.868.907		
	4	15.698.100	4	17.696.100		
Ahli Utama	1	16.541.580	5	19.541.520	1	23.541.580
	2	17.369.440	6	20.369.400	2	24.369.440
	3	18.197.300	7	21.197.280	3	25.197.300
	4	19.025.160	8	22.025.160	4	26.025.160
	5	19.866.640	9	22.868.640	5	26.868.640
	6	20.695.167	10	23.696.500	6	27.696.500
	7	21.523.693	11	24.524.360	7	28.524.360
	8	22.352.220	12	25.352.220	8	29.352.220
	9	23.165.700	13	28.195.700	9	30.195.700
	10	24.003.560	14	28.356.893	10	31.023.560
	11	24.841.420	15	28.518.087	11	31.851.420
	12	25.679.280	16	28.679.280	12	32.679.280

3. Asisten (S1/S2), Asisten Muda (D3), Teknisi (SMK/D1/D2)

Tabel 7.3
Biaya Asisten, Asisten Muda, dan Teknisi

Personil	Tahun Pengalaman	Billing Rate
Asisten	0 - 4	Rp. 10.000.000
Assisten Muda	0-20	Rp. 9.400.000
Teknisi	0-20	Rp. 7.600.000

4. Tenaga Pendukung / Bulan

Tabel 7.4
Biaya Tenaga Pendukung

Kelompok Ahli	Billing Rate
Office Manager	Rp. 7.950.000
Sekretaris	Rp. 4.850.000
Juru Gambar	Rp. 4.300.000
Juru Survey	Rp. 3.600.000
Operator Komputer	Rp. 2.550.000
Sopir	Rp. 2.500.000
Pesuruh	Rp. 2.300.000
Penjaga	Rp. 2.300.000

Catatan:

- Kelompok Ahli harus memiliki sertifikat yang dikeluarkan oleh lembaga / asosiasi yang berwenang (BSN)
- Tenaga Ahli Non Sertifikat harus memiliki pengalaman dalam bidang, sub bidang serta lingkup pekerjaan sesuai dengan pendidikan formalnya.
- Tahun pengalaman adalah tahun pengalaman efektif bekerja sebagai profesional tenaga ahli terhitung memiliki sertifikat keahlian.
- 1 (satu) tahun profesional efektif adalah 12 (dua belas) bulan kerja efektif.
- Bulan kerja efektif adalah bulan kerja yang dilampiri bukti keterlibatan dalam suatu pekerjaan yang dibuktikan dengan referensi oleh pengguna jasa.
- Apabila jumlah tahun pengalaman berdasarkan hasil perhitungan bulan kerja profesional kurang dari yang dipersyaratkan dalam pagu/hps. Maka dibayarkan berdasarkan tahun profesional efektif kali tarif yang berlaku.
- Tenaga untuk pekerjaan swakelola dikenakan 70% dari nilai di atas.
- Untuk pengalaman antara range tersebut di atas, dihitung berdasarkan interpolasi linier dengan pembulatan matematik.
- Penggunaan tenaga pola maksimal (Tenaga Ahli, Asisten, Asisten Muda, Teknisi) diijinkan hanya untuk pekerjaan multi disiplin ilmu.

B. BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL

Tabel 7.5
Biaya Langsung Non Personil

Jenis Pengeluaran	Jangka Waktu Penugasan			Keterangan
	Kurang Dari 6 Bulan	Antara 6 S/D 12 Bulan	Lebih 12 Bulan	
Tunjangan Harian	200.000/hari	Tidak berlaku	Tidak berlaku	Penugasan kurang dari 3 bulan, > 3 bulan dihitung tunjangan perumahan
Tunjangan Perumahan	1.000.000/bulan	1.000.000/bulan	1.000.000/bulan	Penugasan lebih dari 3 bulan/min. 3 orang
Biaya Sewa Kantor	Tidak berlaku	95.000/bln/m2	95.000/bln/m2	Kontrak < 6 bulan, kantor dan perlengkapannya disediakan Instansi pelaksana
Biaya Perlengkapan Kantor	Tidak berlaku	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Kontrak < 6 bulan,, disediakan Instansi pelaksana
Biaya Kendaraan Kerja, Roda-4	14.690.000/bulan	14.690.000/bulan	14.690.000/bulan	Termasuk biaya O & M 1 Kendaraan/ 4 staf tenaga ahli, kecuali Team leader
Biaya Kendaraan Kerja, Roda-2	3.960.000/bulan	3.960.000/bulan	3.960.000/bulan	
Biaya Konsumsi	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Maksimum Rp. 400.000/bulan/kan tor
Biaya Sewa Komputer	2.900.000/bulan	2.900.000/bulan	2.900.000/bulan	Lengkap (CPU, Monitor, Printer)
Biaya Komputer (Software)	2.600.000/bulan	2.600.000/bulan	2.600.000/bulan	Software/royalty, dsb
Biaya Pelaporan	180.000/buku	180.000/buku	180.000/buku	Laporan Pendahuluan Biaya maksimum Laporan Bulanan Biaya maksimum
	100.000/buku	100.000/buku	100.000/buku	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	240.000/ buku	240.000/buku	240.000/buku	Laporan Triwulan Biaya maksimum
	280.000/ buku	280.000/buku	280.000/buku	Laporan Akhir Biaya maksimum
				Besar biaya pelaporan tergantung jenis, macam, bentuk dan banyak halaman dari laporan. Jika dengan gambar teknik/peta, dapat dihitung sesuai pengeluaran.
Biaya Penugasan Luar Kota Biaya Perjalanan	420.000 /hari 420.000 /hari	420.000 /hari 420.000 /hari	420.000/hari 420.000/hari	Untuk tenaga Ahli Untuk Teknisi
Biaya Mesin Tik	250.000/ bulan	250.000/ bulan	250.000/ bulan	
Biaya Mesin Gambar	125.000/ bulan	125.000/ bulan	125.000/ bulan	
Biaya Meja Gambar	190.000/ bulan	190.000/ bulan	190.000/ bulan	
Biaya Dokumentasi	400.000/ bulan	400.000/ bulan	400.000/ bulan	Termasuk camera, film, cuci / cetak satu kali
Biaya Alat Ukur To	900.000/ bulan	900.000/ bulan	900.000/ bulan	Termasuk rambu ukur, statif, jalon
Biaya Alat Ukur T2	1.050.000/ bulan	1.050.000/ bulan	1.050.000/ bulan	Termasuk rambu ukur, stafif, jalon
Biaya Alat Ukur Waterpass	750.000/ bulan	750.000/ bulan	750.000/ bulan	Termasuk rambu ukur, stafif, jalon
Biaya Alat Sondir	2.700.000/ bulan	2.700.000/ bulan	2.700.000/ bulan	Lengkap
Biaya Bor Tangan	750.000/ bulan	750.000/ bulan	750.000/ bulan	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	bulan	bulan	bulan	
Biaya Alat DCP	375.000/ bulan	375.000/ bulan	375.000/ bulan	
Biaya Alat Benkelman Beam	38.500.000/ bulan	38.500.000/ bulan	38.500.000/ bulan	Termasuk truck, pengemudi, bahan bakar, O & M
Biaya Alat Kekasaran Jalan	5.350.000/ bulan	5.350.000/ bulan	5.350.000/ bulan	
Biaya Laboratorium	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	
Biaya Rapat/Presentase	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	
Biaya Habis Pakai	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	
Biaya GPS (Global Vitioning System)	280.000/ bulan	280.000/ bulan	280.000/ bulan	
Biaya Maket	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	
Biaya Animasi	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	Sesuai pengeluaran	

C. BIAYA JASA ADVOKAT

Tabel 7.6
Biaya Jasa Advokat

No	Uraian	Satuan	Tarif
1	Biaya Jasa Advokat Tingkat Pertama	Paket Kasus untuk Tingkat Pertama	50.000.000
2	Biaya Jasa Advokat Tingkat Banding Kasasi dan Peninjauan Kembali	Paket Kasus	35.000.000
3	Legal Opinion	Materi	15.000.000
4	Biaya Pendampingan Penanganan Perkara	Orang/Pemeriksa	150.000
5	Biaya Penanganan Perkara Non Litigasi	Orang/Konsultasi/Negosiasi/Mediasi/Konsiliasi	150.000

Catatan:

1. Satu paket kasus adalah satuan tahapan dimulai dari pendaftaran kasus sampai dengan:
 - Putusan tingkat pertama (Pengadilan Negeri/Pengadilan Tata Usaha Negara)

- dan Mahkamah Agung) (judicial review);
- Putusan tingkat banding (Pengadilan Tinggi Negeri/Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara); atau
 - Putusan tingkat kasasi (Mahkamah Agung); atau
 - Putusan tingkat peninjauan kembali (Mahkamah Agung).
2. Biaya yang disediakan adalah biaya maksimum.

D. BIAYA PENYELESAIAN/PENANGANAN PERKARA

Tabel 7.7
Biaya Penyelesaian/Penanganan Perkara

No	Uraian Kegiatan	Satuan	Nilai
1	Biaya pendaftaran gugatan (jika menggugat)	Perkara	3.000.000
2	Biaya pendaftaran banding (pembanding/terbanding)	Perkara	2.000.000
3	Biaya pendaftaran kasasi (pemohon/termohon kasasi)	Perkara	2.000.000
4	Biaya pendaftaran kuasa	Perkara	300.000
5	Biaya penyusunan leges/ meterai alat bukti	Bukti Perkara	50.000
6	Biaya pendaftaran peninjauan kembali (pemohon/termohon PK)	Perkara	7.000.000
7	Biaya eksekusi penyampaian putusan pengosongan lahan sengketa	Putusan	7.500.000
8	Biaya pengamanan eksekusi (TNI, POLRI, POL PP)	Perkara	7.500.000

BAB VIII

STANDAR BIAYA PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN HARDWARE DAN SOFTWARE SISTEM INFORMASI DAN TELEMATIKA (SITEL)

A. ARSITEKTUR

Pembangunan maupun Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika (SITEL) ,berpedoman pada dokumen RIP (Rencana Induk Pengembangan) SITEL dan RDP (Rencana Detail Pengembangan) SITEL yang disusun oleh Dinas Perhubungan, Komunikasi, Informasi dan Telematika Kota Cirebon. Hal ini mencakup arsitektur informasi, arsitektur pengelola system, arsitektur organisasi pengelola, dan arsitektur teknologi yang diterapkan.

B. PELAKSANAAN PEMBANGUNAN/PENGEMBANGAN

Pembangunan / Pengembangan Sistem Informasi dan telematika (SITEL), berdasarkan pelaksanaannya dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Pembangunan / Pengembangan SITEL dalam lingkungan SKPD
Pembangunan / Pengembangan SITEL diarahkan kepada dukungan SITEL terhadap fungsi-fungsi yang terdapat pada SKPD tersebut. Pembangunan / Pengembangan Sistem Informasi dimaksud dapat diselenggarakan oleh SKPD yang bersangkutan sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengantisipasi kebutuhan SKPD lainnya sehubungan dengan kebutuhan informasi yang sama dari Sistem Informasi tersebut maka Pembangunan / Pengembangan harus mendapat rekomendasi dari Bapesitelda.
2. Pembangunan / Pengembangan STEL Lintas fungsional antara SKPD
Pembangunan / Pengembangan SITEL diarahkan kepada dukungan SITEL terhadap untuk kebutuhan Sistem Informasi Lintas fungsional antar SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Cirebon. Pembangunan / Pengembangan Sistem Informasi dimaksud hanya diselenggarakan oleh Bapesitelda.

C. SIKLUS

Pembangunan / Pengembangan Sistem Informasi dan Telematika memiliki tahapan yang secara circular membentuk suatu siklus yang dapat berulang pada suatu tahun, dimana setiap tahapan memiliki masa berlaku

yang berbeda-beda sesuai dengan perannya dalam pengembangan Sistem Informasi dan Telematika.

D. STANDAR PENGEMBANGAN

Perangkat lunak system informasi dikembangkan melalui metodologi dan perangkat yang sesuai di mana pelaksanaan pengembangan SITEL pada DIBALE mengikuti standar yang diberlakukan. Poin-poin standar yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

1. Standar Metodologi
 - a. Pendekatan kesisteman Berorientasi Objek (Object-Oriented)
 - b. Siklus Pengembangan Unified Software Development Process (USDP)
 - c. Teknik Permodelan Unified Modelling Language (UML)

2. Standar Perangkat Lunak Sistem Operasi
 - a. Server
 - 1) Microsoft Windows 2003 Standard / Enterprise Edition
 - 2) Microsoft Windows 2000 Advanced Server
 - 3) Redhat Linux Enterprise 3.3
 - 4) Redhat Linux Advanced Server 3.3
 - b. Workstation
 - 1) Microsoft Windows XP Professional Edition
 - 2) Microsoft Windows 98 Second Edition

3. Standar Perangkat Lunak Pengembangan
 - a. CASE Tools
 - 1) Rational Rose 2002 Enterprise Edition
 - 2) Power Designer 10
 - b. Programming Language
 - 1) PHP
 - 2) Java
 - c. DBMS
 - 1) Oracle 10g
 - 2) Oracle 9i

- 3) Microsoft SQL Server 2000
 - 4) MySQL
 - 5) Postgres
4. Standar Perangkat Lunak Perkantoran
- a. Dokumentasi
 - 1) Microsoft Office 2003
 - 2) Microsoft Office XP
 - 3) Adobe Acrobat Professional 6.0
 - 4) Adobe Acrobat Reader 6.0
 - b. Pengolahan Citra
 - 1) Adobe Photoshop 7.0
 - 2) Coreldraw 11
 - c. Kompresi Data
 - 1) Winrar 3.40
 - 2) Winzip 9.1
5. Standar Perangkat Lunak Sistem Informasi Geografis
- a. Map Info
 - b. ArcView GIS
6. Standar Perangkat Lunak Mail, Messaging & Collaboration System
- a. Microsoft Outlook 2003
 - b. Microsoft Outlook XP
 - c. Windows Messenger 5.0

Catatan: Untuk system yang sudah berjalan atau operasional dapat tetap mendayagunakan system terpasang.

E. TAHAPAN DAN BOBOT PENGEMBANGAN SITEL

Tahapan dalam pembangunan / pengembangan SITEL, adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
2. Evaluasi dan Pengendalian
3. Pembangunan Perangkat Lunak

4. Pembangunan Infrastruktur Jaringan
5. Pendukung Konten
6. Pelatihan dan Bimbingan Teknis

1. Tahapan dan Bobot Kegiatan Perencanaan :

Tabel 8.1
Tahapan dan Bobot Kegiatan Perencanaan

No	Uraian	Bobot (%)				
		ALT.1	ALT.2	ALT.3	ALT.4	ALT.5
1	Survey, Pengumpulan dan Pengolahan Data	10	30	30	10	40
2	Analisis dan Desain	40	40	50	60	30
3	Dokumentasi Rekomendasi	30	20	10	20	20
4	Diskusi, Review dan Penyempurnaan	20	10	10	10	10
Total		100	100	100	100	100

Keterangan :

ALT.1 s/d ALT.3 : Apabila perencanaan yang dilakukan berkaitan dengan Perencanaan Sistem Informasi di lingkungan SKPD

ALT.1 : Perencanaan dengan waktu antara 3-4 bulan

ALT.2 : Perencanaan dengan waktu antara 5-6 bulan

ALT.3 : Perencanaan dengan waktu antara 7-10 bulan

ALT.4 : Perencanaan yang berkaitan dengan pembuatan standar-standar pengembangan SITEL

ALT.5 : Perencanaan yang berkaitan dengan Lintas SKPD

2. Tahapan dan Bobot Kegiatan Evaluasi dan Pengendalian :

Tabel 8.2
Tahapan dan Bobot Kegiatan Evaluasi dan Pengendalian

No	Uraian	Bobot (%)				
		ALT.1	ALT.2	ALT.3	ALT.4	ALT.5
1	Survey dan Pengumpulan Fakta / Parameter	40	30	30	20	0
2	Analisis dan Evaluasi	30	30	40	60	20
3	Dokumentasi Hasil Evaluasi	20	30	10	10	20

4	Diskusi dan Review	10	10	20	10	60
Total		100	100	100	100	100

Keterangan :

ALT.1 s/d ALT.3 : Apabila evaluasi dan pengendalian yang dilakukan berkaitan dengan Evaluasi dan Pengendalian Sistem Informasi dalam SKPD

ALT.1 : Evaluasi dan pengendalian antara 3-4 bulan

ALT.2 : Evaluasi dan pengendalian dengan waktu antara 5-6 bulan

ALT.3 : Evaluasi dan pengendalian dengan waktu antara 7-10 bulan

ALT.4 : Berkaitan dengan penyusunan mekanisme evaluasi dan pengendalian Lintas SKPD

ALT.5 : Sosialisasi mekanisme evaluasi dan pengendalian lintas SKPD

3. Tahapan dan Bobot Kegiatan Pembangunan Perangkat Lunak :

Tabel 8.3

Tahapan dan Bobot Kegiatan Pembangunan Perangkat Lunak

No	Uraian	Bobot (%)				
		ALT.1	ALT.2	ALT.3	ALT.4	ALT.5
1	Survey, Pengumpulan dan Pengolahan Data	40	15	0	30	40
2	Analisis dan Desain	30	55	45	20	30
3	Pemrograman, Konfigurasi dan Dokumentasi	20	20	15	30	20
4	Instalasi, Uji Coba dan Penyempurnaan	10	10	40	20	10
Total		100	100	100	100	100

Keterangan :

ALT.1 s/d ALT.3 : Apabila pembangunan yang dilakukan berkaitan dengan system informasi dalam SKPD

ALT.1 : Pembangunan dengan waktu antara 3 sampai 4 bulan

ALT.2 : Pembangunan dengan waktu antara 4 sampai 6 bulan

ALT.3 : Pembangunan dengan waktu antara 7 sampai 10 bulan

ALT.4 : Pembangunan yang berkaitan dengan perangkat lunak yang tidak tergolong system informasi

ALT.5 : Pembangunan yang berkaitan dengan integrasi perangkat lunak lintas SKPD

4. Tahapan dan Bobot Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jaringan :

Tabel 8.4

Tahapan dan Bobot Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Jaringan

No	Uraian	Bobot (%)				
		ALT.1	ALT.2	ALT.3	ALT.4	ALT.5
1	Survey dan Penggambaran Peta Area	10	10	10	10	20
2	Analisis dan Desain	40	50	50	40	30
3	Instalasi dan Konfigurasi	30	30	10	30	20
4	Uji Coba dan Penyempurnaan	20	10	10	20	30
Total		100	100	80	100	100
Perkiraan waktu yang diperlukan (bulan)		3-4	5-6	7-10	3-5	8-10

Keterangan :

ALT.1 s/d ALT.3 : Apabila pembangunan infrastruktur jaringan yang melibatkan dua gedung atau lebih dan yang dilakukan berkaitan dengan Pembangunan dalam SKPD

ALT.1 : Pembangunan infrastruktur jaringan dengan waktu antara 3-4 bulan

ALT.2 : Pembangunan infrastruktur jaringan dengan waktu antara 5-6 bulan

ALT.3 : Pembangunan infrastruktur jaringan dengan waktu antara 7-10 bulan

ALT.4 : Pembangunan LAN SKPD (dalam satu gedung)

ALT.5 : Pembangunan infrastruktur jaringan SIMDA lintas SKPD

5. Tahapan dan Bobot Kegiatan Pendukung Konten :

Tabel 8.5
Tahapan dan Bobot Kegiatan Pendukung Konten

No	Uraian	Bobot (%)				
		ALT.1	ALT.2	ALT.3	ALT.4	ALT.5
1	Pengumpulan dan Pengolah data	30	20	20	20	10
2	Entry Data	50	60	50	70	60
3	Dokumentasi	10	10	10	5	10
4	Sosialisasi	40	10	20	5	20
Total		100	100	80	100	100
Perkiraan waktu yang diperlukan (bulan)		3-4	4-6	6-7	4-5	2-3

Keterangan :

ALT.1 s/d ALT.3 : Apabila konten berkaitan dengan system informasi dilakukan berkaitan dengan konten dalam SKPD

ALT.1 : Pendukung konten dengan waktu antara 3-4 bulan

ALT.2 : Pendukung konten dengan waktu antara 4-6 bulan

ALT.3 : Pendukung konten dengan waktu lebih dari 6 bulan

ALT.4 : Konten yang berkaitan dengan perangkat lunak yang tidak tergolong system informasi

ALT.5 : Pendukung konten yang digunakan langsung oleh seluruh SKPD SKPD

6. Tahapan dan Bobot Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis :

Tabel 8.6
Tahapan dan Bobot Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis

No	Uraian	Bobot (%)				
		ALT.1	ALT.2	ALT.3	ALT.4	ALT.5
1	Pengumpulan Data	10	10	10	10	0
2	Pembuatan Materi	30	20	20	20	30
3	Transfer Pengetahuan	50	60	50	60	60
4	Review dan Uji Coba	10	10	20	10	10
Total		100	100	100	100	100
Perkiraan waktu yang diperlukan (bulan)		3 - 4	4 - 6	6 - 8	5 - 8	4 - 6

Keterangan :

- ALT.1 s/d ALT.3 : Pelatihan dan bimbingan teknis yang dilakukan berkaitan dengan system informasi dan yang dilakukan berkaitan dalam Satuan Kerja / Unit Kerja
- ALT.1 : Pelatihan dan bimbingan teknis dengan waktu antara 3-4 bulan
- ALT.2 : Pelatihan dan bimbingan teknis dengan waktu antara 4-6 bulan
- ALT.3 : Pelatihan dan bimbingan teknis dengan waktu lebih dari 6 bulan
- ALT.4 : Pelatihan dan bimbingan teknis yang berkaitan dengan penggunaan dan pemeliharaan infrastruktur jaringan
- ALT.5 : Pelatihan dan bimbingan teknis yang berkaitan dengan perangkat lunak lisensi penunjang

F. TAHAPAN DAN BOBOT PENGADAAN HARDWARE

1. Pengadaan Hardware

Pengadaan Perangkat Keras (Hardware) untuk pembangunan Teknologi Informasi Komputer, mengacu pada kebutuhan masing-masing SKPD dengan memperhatikan Aspek Teknologi Perangkat Keras (Hardware), Keandalan, Kompabilitas dan Kemudahan dalam pengoperasiannya.

2. Pelaksanaan Pengadaan Hardware

Pengadaan Teknologi Informasi ,berdasarkan pelaksanaan dibagi menjadi dua, yaitu :

a. Pengadaan Hardware

Pengadaan diarahkan kepada dukungan Teknologi Informasi terhadap fungsi-fungsi yang terdapat di SKPD tersebut. Pengadaan hardware untuk teknologi informatika yang diselenggarakan oleh SKPD disesuaikan dengan kebutuhan.

b. Uji Kualitas terhadap Pengadaan Hardware

Pengadaan Hardware untuk Teknologi Informasi diarahkan kepada dukungan teknologi informatika yang diharuskan untuk dilaksanakan Uji Kualitas terhadap Hardware di Lingkungan Pemerintah Kota Cirebon.

3. Perkembangan Hardware

Pengadaan Hardware untuk Teknologi Informasi yang diadakan oleh SKPD dimana terus menerus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi yang dengan dukungan software yang ada di setiap SKPD.

4. Standard Pengadaan Hardware

Perangkat keras (Hardware)

a. Standar Metodologi

- 1) Perkembangan Hardware
- 2) Sistem hardware

b. Standar Perangkat Keras

- 1) Server
- 2) Workstation
- 3) Dot Matrix Printer
- 4) Slip Printer
- 5) Line Printer
- 6) Switch Hub
- 7) Port server
- 8) Router
- 9) UPS

c. Standar Kesesuaian Perangkat Lunak (Software)

- 1) Unixware Version 7.14 atau (Last Version)
 - a) Media Kit
 - b) Departemental Edition 25 Users
- 2) Infomix Online Version 10
 - a) 4 GL 5 User
 - b) SQL 5 User
 - c) Informix Dynamic Server Adm / user (25 user)

5. Tahapan dan Bobot Pengadaan Hardware

Tahapan dalam pengadaan perangkat (Hardware) computer adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian serta Evaluasi
- b. Pelaksanaan Pengadaan

1. Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian serta Evaluasi

Tabel 8.7

Perencanaan, Pengawasan dan Pengendalian serta Evaluasi

No	Uraian	Bobot (%)		
		Bobot	ALT. II	ALT. II
1.	Survey Produk, Pemetaan Area & Penjadwalan	10	10	20
2.	Analisis dan Desain	20	20	20
3.	Uji Kualitas Barang	25	30	25
4.	Pengawasan & Pengendalian Uji Lokasi	30	35	30
5.	Evaluasi dan Pelaporan	5	5	5
	Total	100	100	100
	Perkiraan Waktu yang diperlukan (bulan)	3 – 4	4 – 6	7–10

2. Tahapan dan Bobot Pengadaan Hardware

Tabel 8.8

Tahapan dan Bobot Pengadaan Hardware

No	Uraian	Bobot (%)		
		Bobot	ALT. II	ALT. II
1.	Survey Produk, Pemetaan Area	10	10	20
2.	Analisis dan Desain	20	20	10
3.	Pengadaan dan Uji Kualitas Barang	40	40	40
4.	Instalasi, Pelatihan dan Penyempurnaan	20	20	20
5.	Evaluasi dan Pelaporan	10	10	10
	Total	100	100	100
	Perkiraan Waktu yang diperlukan (bulan)	3 – 4	4 – 6	7–10

BAB XI

JASA SEWA KENDARAAN, ALAT BERAT, UPAH DAN JASA LAINNYA

Tabel 9.1

Jasa Sewa Kendaraan, Alat Berat, Upah dan Jasa Lainnya

No	Nama Barang	Spesifikasi	Satuan	Harga Satuan (Rp)
1	2	3	4	5
	Harga Sewa Mobil			
1	Jaguar	Thn 2005 dan sesudahnya, kapasitas 4 orang	Hari	6.800.000
2	Mercedess Benz	Thn 2005 dan sesudahnya, kapasitas 4 orang	Hari	6.800.000
3	Toyota VIOS	Thn 2008 dan sesudahnya, kapasitas 4 orang	Hari	1.000.000
4	Hyundai H - 1	Thn 2008 dan sesudahnya, kapasitas 7 orang	Hari	2.500.000
5	Toyota Alphard	Thn 2008, dan sesudahnya Kapasitas 5 orang	Hari	4.250.000
6	Nissan Serena	Thn 2008, dan sesudahnya Kapasitas 5 – 6 orang	Hari	1.250.000
7	Serena HighWay	Thn 2008, dan sesudahnya Kapasitas 5 – 6 orang	Hari	1.250.000
8	Toyota Kijang Innova	Thn 2008, dan sesudahnya Kapasitas 7 orang	Hari	1.000.000
9	Toyota Kijang Innova	Thn 2007, dan	Hari	950.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

		sebelumnya Kapasitas 7 orang		
10	KIA Piagio	Thn 2004, Kapasitas 11 orang (tanpa orang)	Hari	950.000
11	Toyota Avanza/ D Zenia	Thn 2007, Kapasitas 6 orang	Hari	725.000
12	Pick Up	Thn 2007, Kapasitas barang max 2000kg	Hari	550.000
	Sewa Alat Berat			
13	Buldozer	CAT D.3C-11	1 Jam	270.000
14		CAT D.3C-11	1 Jam	270.000
15		CAT D.60 – P-7	1 Jam	275.000
16		CAT D.60 – P-8	1 Jam	275.000
17		CAT D.31P-206	1 Jam	250.000
18	Buldozer	160 HP	1 Jam	475.000
19	Buldozer	200 HP	1 Jam	600.000
20	Buldozer	320 HP	1 Jam	900.000
21	Buldozer	425 HP	1 Jam	1.250.000
22	Wheel Loader	1.5 M3	1 Jam	300.000
23	Wheel Loader	2.5 M3	1 Jam	325.000
24	Wheel Loader	3.0 M3	1 Jam	350.000
25	Wheel Loader	4.0 M3	1 Jam	700.000
26	Track Loader	2.3 M3	1 Jam	325.000
27	Track Loader	2.8 M3	1 Jam	375.000
28	Motor Grader	135 HP	1 Jam	375.000
29	Motor Grader	150 HP	1 Jam	400.000
30	Hyd Excavator	0.5 M3	1 Jam	250.000
31	Hyd Excavator	0.9 M3	1 Jam	300.000
32	Hyd Excavator	1.5 M3	1 Jam	-
33	Hyd Excavator	2 M3	1 Jam	600.000
34	Hyd Breaker	3000	1 Jam	725.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

35	Backhoe Loader	0.3-1M3	1 Jam	275.000
36	Backhoe Loader + F1 + 2T	0.3-1M3	1 Jam	300.000
37	Vibrating Compactor	10 - 22 Ton	1 Jam	300.000
38	Vibrating Compactor	10 - 22 Ton	1 Jam	300.000
39	Tandem Roller (Vibrating)	4 - 10 Ton	1 Jam	250.000
40	Tandem Roller (Vibrating)	8 - 18 Ton	1 Jam	250.000
41	Tandem Roller (Static)	10 Ton	1 Jam	150.000
42	Tandem Roller (Static)	10 - 12 Ton	1 Jam	180.000
43	Baby Roller	1 - 4 Ton	1 Jam	60.000
44	Tyre Roller	8 - 12 Ton	1 Jam	250.000
45	Asphalt Finisher	2.5 - 3.8 M3	1 Jam	450.000
46	Dump Truck	20 Ton	1 Jam	250.000
47	Dump Truck	12 Ton	1 Jam	200.000
48	Dump Truck	8 Ton	1 Jam	150.000
49	Excavator	Standard Thn 1995 - 1998 0, 8m3	1 Jam	150.000
50		Standar Thn 1999 - 2000 0, 8m3	1 Jam	175.000
51		Long Arm Thn 2004 ke atas 0, 8m3	1 Jam	200.000
52		Long Arm Thn 1998 0, 5m3	1 Jam	300.000
53		Long Arm Thn 2008 0, 5m3	1 Jam	300.000
54		Vio 40 Yanmar (link karet) 0, 4m3	1 Jam	150.000
55		Breaker	1 Jam	500.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

56	Buldozer	D20-3 Komatsu	1 Jam	150.000
57		D31E Komatsu	1 Jam	150.000
58		D31 P Komatsu Swim	1 Jam	170.000
59		D6D Caterpillar	1 Jam	170.000
60		D65P Komatsu Swim	1 Jam	200.000
61		D7G Caterpillar	1 Jam	350.000
62	VIBRO	Sakai SV 91	1 Jam	150.000
63		Sakai SV 500	1 Jam	175.000
64		Caterpillar CS 531	1 Jam	175.000
65	MESIN GILING	Wacker 1 – 3 ton	Hari	180.000
66		Wacker 4 / 6 ton	Hari	200.000
67		Wacker 6 / 8 ton	Hari	250.000
68		Wacker 8 / 10 ton	Hari	275.000
69		Wacker 10 / 12 ton	Hari	275.000
70		Wacker 14 / 16 ton	Hari	350.000
71	COMPRESSOR	1 Jack (120 CFM) incl. UM	Hari	650.000
72		2 Jack (250 CFM) incl. UM	Hari	950.000
73	ASPHALT CUTTER	Incl. UM	Hari	725.000
74	MOLLEN		Hari	200.000
75	DUMP TRUCK	3,5 M3	Hari	750.000
76	Excavator	SK 200	1 Jam	250.000
77		SK 100	1 Jam	225.000
78		Gcospec	1 Jam	3.000.000
79	Crane	Kato 60 T	7 Jam	13.000.000
80		Kato 25 T	7 Jam	8.750.000
81		Kato 20 T	7 Jam	7.500.000
82		Kato 7 T	7 Jam	5.750.000
83		Crane Kap. 45 Ton	8 Jam	7.500.000
84		Crane Kap. 50 Ton	8 Jam	7.750.000
85	Forklif	10 T	7 Jam	4.500.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

86		7 T	8 Jam	2.750.000
87		6 T	7 Jam	3.500.000
88		5 T	7 Jam	3.500.000
89		3,5 T	7 Jam	2.500.000
90		3 T	7 Jam	2.500.000
91	Truck	Mobil Creame	7 Jam	4.000.000
92		Dumptruck	7 Jam	800.000
93	Hi Bed Trailer	Flat Bed	Hari	4.000.000
94	Lo Bed Trailer		Hari	4.750.000
95	Concrete Mixer	0,125 m3	Jam	45.000
96	Concrete Mixer	0,25 m3	Jam	50.000
97	Concrete Vibrator		Jam	30.000
98	Hand Sprayer (Anti Rayap – manual)		unit	1.500.000
99	Motorized Sprayer		unit	2.250.000
100	Tempat Pencampuran / Pengaduk Rendaman (Anti Rayap)		lot	200.000
101	Alat Bantu (Anti Rayap)		lot	115.000
102	Biaya mobilisasi alat berat di dalam Kota Cirebon (Maksimum)		Pergi-pulang	6.750.000
	Jasa Service Kendaraan Bermotor			
103	Roda 2 (Motor)	Service Rutin (Tune Up)	Unit	55.000
104	Roda 2 (Motor)	Service Sedang	Unit	150.000
105	Roda 2 (Motor)	Service Berat (over houl)	Unit	375.000

106	Roda 4 (Minibus, Bensin)	Service Rutin (Tune Up)	Unit	150.000
107	Roda 4 (Minibus, Bensin)	Service Sedang (Service rem, stel roda, ganti plat kopling dll)	Unit	525.000
108	Roda 4 (Minibus, Bensin)	Service Berat Mesin (over houl)	Unit	1.000.000
109	Roda 4 (Minibus, Bensin)	Service ringan body/spet (ketok dan pengecatan ringan)	panel	1.000.000
110	Roda 4 (Minibus, Bensin)	Service berat body (rehab dan pengecatan total)	Unit	10.000.000
111	Roda 4 (Mobil DIESEL)	Service Tune Up	Unit	150.000
112	Roda 4 (Mobil DIESEL)	Service sedang (service rem, stel roda, ganti plat kopling, stel Boshpomp dll)	Unit	1.000.000
113	Truck Ringan 6 Roda (Colt Diesel)	Service Tune Up	Unit	100.000
114	Truck Ringan 6 Roda (Colt Diesel)	Service sedang (service rem, stel roda ganti plat kopling, stel Boshpomp dll)	Unit	1.000.000
115	Truck Ringan 6 Roda (Colt Diesel)	Turun Mesin	Unit	1.500.000
116	Truck Berat 6 Roda (Fuso)	Service Tune Up	Unit	150.000
117	Truck Berat 6 Roda (Fuso)	Service sedang (service rem, stel	Unit	1.000.000

		roda, ganti plat kopling, stel Boshpomp dll)		
118	Truck Berat 6 Roda (Fuso)	Turun Mesin	Unit	2.500.000
	Jasa Service Peralatan Kantor			
119	Jasa Service Mesin Tik	Service Ringan	Unit	80.000
120	Jasa Service Mesin Tik	Service Berat	Unit	125.000
121	Jasa Service Komputer	Service Ringan	Unit	125.000
122	Jasa Service Printer	Service Ringan	Unit	100.000
123	Jasa Service Printer	Service Berat	Unit	500.000
124	Jasa Service Lemari Es	Service Berat	Unit	725.000
125	Jasa Service Printer	Service Ringan	Unit	225.000
126	Jasa Service AC	Service Berat	Unit	375.000
127	Jasa Service AC	Service Ringan	Unit	90.000
128	Rolling Door + Pasang	Alumunium	Meter	750.000
129	Rolling Door + Pasang	Biasa / Seng	Meter	650.000
130	Gedung Pertemuan	Jam 07.00 – 14.00 Kursi 150 buah, ruangan ber-AC, Toilet, Meja Tamu, Keamanan Parkir.	Gedung	5.250.000
131	Gedung Pertemuan	Jam 14.00 – 20.00 Kursi 150 buah, Toilet, Meja Tamu, Keamanan, Parkir.	Gedung	4.200.000
132	Sewa Tenda	Untuk kegiatan pameran, ukuran 4x4	Hari	1.000.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

		m, termasuk listrik		
133	Sewa Sound System	2000watt	Unit	3.000.000
	ONGKOS JAHIT			
134	Ongkos Jahit Jas	1 Stel	Stel	2.600.000
135	Ongkos Jahit PDUB		Stel	2.600.000
136	Ongkos Jahit PDUK		Stel	2.000.000
137	Ongkos Jahit ISH		Stel	1.750.000
138	Ongkos Jahit PSH		Stel	1.500.000
139	Ongkos Jahit PDH Eselon II		Stel	350.000
140	Ongkos Jahit PDH Eselon III		Stel	250.000
141	Ongkos Jahit PDH Eselon IV		Stel	200.000
142	Ongkos Jahit Pelaksana		Stel	150.000
143	Ongkos Jahit Pakaian Sipil Resmi		Stel	1.500.000
144	Ongkos Jahit Pakaian Sipil Lengkap		Stel	1.500.000
145	Ongkos Jahit PDU		Stel	425.000
	Ongkos Jahit Termasuk Bahan Pakaian Walikota dan Wakil Walikota			
146	Pakaian Dinas Harian	Bahan Woll (Italy)	Stel	4.000.000
147		Bahan Woll (England)	Stel	3.800.000
148	Pakaian Sipil Harian	Bahan Woll (Italy)	Stel	5.500.000
149		Bahan Woll (England)	Stel	5.500.000
150	Pakaian Sipil Resmi	Bahan Woll (Italy)	Stel	5.500.000
151		Bahan Woll (England)	Stel	4.850.000
152	Pakaian Sipil Lengkap	Bahan Swizerland	Stel	4.500.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

153		Bahan Woll (Italy)	Stel	6.200.000
154		Bahan Woll (England)	Stel	5.500.000
155	Pakaian Dinas Upacara	Bahan Teiyin (Japan)	Stel	4.500.000
156	Pakaian Batik	Sutra	Stel	3.150.000
157		ATBM Baron (Super)	Stel	2.750.000
158	Pakaian Olah Raga (Training, Topi, Sepatu)	Kualitas VVIP	Stel	2.500.000
	Ongkos Jahit Termasuk Bahan Pakaian Pimpinan, Anggota DPRD			
159	Pakaian Dinas Harian	Lengan Panjang	Stel	2.500.000
160		Lengan Pendek	Stel	2.250.000
161	Pakaian Sipil Harian	Lengan Pendek	Stel	4.500.000
162		Lengan Panjang	Stel	4.250.000
163	Pakaian Sipil Resmi	Bahan Woll	Stel	5.000.000
164	Pakaian Sipil Lengkap	Bahan Woll	Stel	5.700.000
165	Pakaian Adat	Bahan Woll	Stel	2.500.000
	Ongkos Jahit Termasuk Bahan Pakaian Pejabat Eselon II			
166	Pakaian Dinas Harian	Lengan Panjang	Stel	2.250.000
167		Lengan Pendek	Stel	2.000.000
168	Pakaian Sipil harian	Lengan Pendek	Stel	2.000.000
169		Lengan Panjang	Stel	2.250.000
170	Pakaian Sipil Resmi	Bahan Woll	Stel	3.000.000
171	Pakaian Sipil Lengkap	Bahan Woll	Stel	3.500.000
172		Bahan Woll (Eselon III)	Stel	3.000.000

173	Pakaian Olah Raga (Training, Topi, Sepatu)	Kualitas VIP	Stel	1.500.000
174	Petugas Survey / Investigas / Dokumentasi		OH	100.000
175	Petugas Pengukuran dan Pendataan Teknis		OH	275.000
176	Petugas Pembuat Gambar Teknis		OH	275.000
177	Petugas Penghitung RAB		OH	275.000
178	Petugas Perhitungan Struktur dan Konstruksi		OH	175.000
179	Juru Ketik (Operator Komputer)		OH	75.000
	UPAH BIDANG BANGUNAN			
180	Mandor		OH	100.000
181	Mandor Anyaman Bronjong		OH	100.000
182	Mandor Pengisi Batu		OH	100.000
183	Kepala Tukang		OH	100.000
184	Pekerja		OH	75.000
185	Pekerja Anyaman Bronjong		OH	75.000
186	Pekerja Pengisi Batu		OH	75.000
187	Tenaga Ahli (Bersertifikat) (Anti Rayap)		OH	150.000
188	Tenaga Kerja Biasa		OH	100.000

	(Anti Rayap)			
189	Tenaga Supervisor (bersertifikat) (Anti Rayap)		OH	200.000
190	Tukang Anyam		OH	100.000
191	Tukang Batu		OH	100.000
192	Tukang Besi		OH	100.000
193	Tukang Cat		OH	100.000
194	Tukang Gali		OH	100.000
195	Tukang Kayu		OH	100.000
196	Tukang Las		OH	100.000
197	Tukang Listrik		OH	100.000
	JASA BIDANG KESEHATAN			
198	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Pagi		OH	100.000
199	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Sore		OH	100.000
200	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Malam		OH	100.000
201	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Lebaran Pagi		OH	175.000
202	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Lebaran Sore		OH	200.000
203	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Malam Natal		OH	100.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

204	Jasa Tenaga Medis Yankes Emergency Malam Thn Baru		OH	100.000
205	Jasa Paramedis Yankes Emergency Pagi		OH	100.000
206	Jasa Paramedis Yankes Emergency Sore		OH	100.000
207	Jasa Paramedis Yankes Emergency Malam		OH	100.000
208	Jasa Paramedis Yankes Emergency Lebaran Pagi		OH	150.000
209	Jasa Paramedis Yankes Emergency Lebaran Sore		OH	150.000
210	Jasa Paramedis Yankes Emergency Malam Natal		OH	150.000
211	Jasa Paramedis Yankes Emergency Malam Th Baru		OH	150.000
212	Honor Pengemudi Yankes Emergency Pagi		OH	50.000
213	Honor Pengemudi Yankes Emergency Sore		OH	60.000
214	Honor Pengemudi Yankes Emergency Malam		OH	70.000

215	Honor Pengemudi Yankes Emergency Lebaran Pagi		OH	100.000
216	Honor Pengemudi Yankes Emergency Lebaran Sore		OH	100.000
217	Honor Pengemudi Yankes Emergency Malam Natal		OH	100.000
218	Honor Pengemudi Yankes Emergency Malam th baru		OH	100.000
219	Jasa Pelayanan Screening Katarak	Per Pasien	OH	30.000
220	Jasa Asisten Pelayanan Screening Katarak	Per Pasien	OH	20.000
221	Jasa Operator Katarak	Per Pasien	OH	475.000
222	Jasa Asisten Operator Katarak	Per Pasien	OH	125.000
223	Jasa Pelaksana Follow Up Katarak	Per Pasien	OH	80.000
224	Jasa Operator Sunat	Per Pasien	OH	125.000
225	Jasa Asisten Operator Sunat	Per Pasien	OH	80.000
	RUANG MENGINAP / KAMAR di PUSDIKLATPRI			
226	Kamar VIP Lantai 3, 1 Kamar Tidur	Instasi Pemerintah	Hari	300.000
227	Kamar VIP Lantai 3, 1 Kamar Tidur	Umum	Hari	400.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

228	Kamar AC Ruang Dosen	Instasi Pemerintah	Hari	300.000
229	Kamar AC Ruang Dosen	Umum	Hari	350.000
230	Kamar 4 tempat tidur susun	Instasi Pemerintah	Orang / Hari	30.000
231	Kamar 4 tempat tidur susun	Umum	Orang / Hari	60.000
	RUANG AULA			
232	Aula Utama	Instasi Pemerintah	Hari	2.250.000
233	Aula Utama	Umum	Hari	3.500.000
	Ruang Sekretaris			
234	Ruang Sekretaris		Hari	300.000
	RUANG KELAS (BELAJAR)	Instasi Pemerintah		
235	Kelas AC	Instasi Pemerintah	Hari	575.000
236	Kelas AC	Umum	Hari	800.000
237	Kelas Non AC Kapasitas 100 Orang	Instasi Pemerintah	Hari	575.000
238	Kelas Non AC Kapasitas 100 Orang	Umum	Hari	800.000
239	Kelas Non AC Kapasitas 50 Orang	Instasi Pemerintah	Hari	450.000
240	Kelas Non AC Kapasitas 50 Orang	Umum	Hari	650.000
	SEWA TENDA & KURSI			
241	Kursi Plastik	Per 100 Buah	Buah	175.000
242	Kursi Stainless	Per 100 Buah	Buah	210.000
243	Tenda (termasuk asesoris, diluar lampu)	Uk 3 x 4	Lokal	200.000
	RUANG MENGINAP /			

	KAMAR di PUSDIKLATPRI			
244		Uk 4 x 6	Lokal	350.000
245		UK 4 x 12	Lokal	675.000
246	Panggung	Uk 3 x 4, Lengkap dengan asesoris	Lokal	700.000
247	Organ tunggal	1 Orang Pemain Organ, 2 Orang Penyanyi, dan Sound System (local)	4 Jam	2.750.000
	Sewa Gedung			
248	Gedung Asrama Haji		Hari	4.750.000
249	Gedung Islamic Center		Hari	4.750.000
250	Gedung Korpri		Hari	4.750.000
251	Gedung Gratis	Umum + 200 Kursi + AC	Hari	20.000.000
252		Pemda	Hari	15.000.000
253	Gedung Wahidin		Hari	4.500.000
	JASA			
254	Jasa Koreksi Mata		OH	-
255	Pengecatan Tower Puskesmas / stage		OH	750.000
256	Maintenance Tower Puskesmas / stage		OH	450.000
257	Penggantian Radio & Pointing Ulang Radio Puskesmas / Unit		OH	1.500.000
258	Ongkos Jahit PDU		Stel	500.000
	HONOR BIDANG BANGUNAN			
259	Buruh tak terampil		OH	75.000
260	Buruh agak terampil		OH	100.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

261	Buruh terampil		OH	110.000
262	Mekanik		OH	150.000
263	Mekanik Pembantu		OH	125.000
264	Operator kurang terampil		OH	125.000
265	Operator terampil		OH	175.000
266	Pembantu Operator		OH	125.000
267	Pembantu Sopir		OH	125.000
268	Sopir Personil		OH	175.000
269	Sopir Terampil		OH	175.000
	Sewa Alat Bantu Pekerjaan Jalan			
270	Air Compressor		Jam	110.000
271	Alat ganti perpaking		Jam	120.000
272	Asphalt finisher		Jam	550.000
273	AM (asphalt mixing plant)		Jam	5.500.000
274	Asphalt Sprayer		Jam	180.000
275	Blower		Jam	35.000
276	Bulldoser 100 HP		Jam	550.000
277	Loader wheel 30 ton/95 mp		Jam	550.000
278	Low loader / showel loader		Jam	550.000
279	Motor grader HP 115		Jam	550.000
280	Plat bed truck 4 ton		Jam	425.000
281	Plate vibrator tamper		Jam	135.000
282	Pneumatic Roller 8-15 ton		Jam	550.000
283	Screening plant HP=80		Jam	425.000
284	Sewa Mesin Gilas		Jam	140.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

285	Stone Crusher (30 ton/jam)		Jam	550.000
286	Tandem roller 6-10 ton		Jam	550.000
287	Tree wheel roller 6-8 ton		Jam	375.000
288	Vibrator lorrer (600 kg)		Jam	200.000
289	Water pump 0,5 cm		Jam	50.000
290	Water tank truck		Jam	350.000
291	Derek baja		Jam	50.000
292	Cetakan border		Jam	200.000
	Honor Pekerjaan Jalan			
293	Operator Alat Berat		OH	175.000
294	Pembantu Operator Alat Berat		OH	125.000
295	Mekanik Alat Berat		OH	175.000
296	Pembantu Mekanik Alat Berat		OH	125.000
297	Supir Truck/Pick Up		OH	150.000
298	Supir Tronton/Crane		OH	175.000

BAB X

BIAYA PEMBUATAN PETA SITUASI UNTUK PERENCANAAN TATA RUANG

A. BIAYA PELAKSANAAN PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG

TERDIRI DARI :

1. Biaya Personil / Tenaga Ahli / Tenaga Pendukung
Biaya personil, dihitung berdasarkan jumlah personil tenaga ahli yang diperlukan sesuai dengan pengalaman profesionalisme yang bersangkutan Tenaga Pendukung di Bidanganya X standar biaya pekerjaan jasa konsultasi orang per bulan X jumlah bulan penugasan.
2. Biaya Survey, Koordinasi dan Konsultasi
Biaya survey, koordinasi dan konsultasi, dihitung berdasarkan kebutuhan perjalanan X standar biaya perjalanan yang berlaku.
3. Biaya Bahan dan Alat
Biaya bahan dan alat dihitung berdasarkan kebutuhan X standar harga yang berlaku.
4. Biaya Rapat, Seminar, Diskusi dan Asistensi
Biaya rapat, seminar, diskusi dan asistensi dihitung berdasarkan kebutuhan X standar harga yang berlaku.
5. Biaya Penggandaan Laporan
Biaya penggandaan laporan, meliputi penggandaan draf laporan dan laporan akhir dari setiap tahapan laporan.
6. Biaya Pemetaan
Biaya Pemetaan dihitung dalam paket terpisah, kecuali jika peta dasar sudah tersedia maka di masukan biaya pengolahan peta yang terdiri dari :
 - a. Penggandaan Peta;
 - b. Penggambaran;
 - c. Pencetakan.

B. HARGA SATUAN PEMBUATAN PETA SITUASI UNTUK PERENCANAAN TATA RUANG

Penyusunan harga satuan pembuatan peta situasi untuk perencanaan tata ruang, tergantung kepada :

1. Pemetaan
2. Skala Peta

3. Volume
4. Tenaga Ahli
5. Sewa Alat
6. Bahan
7. Akuisisi Data

C. HARGA SATUAN PEMBUATAN PETA SITUASI

Tabel 10.1
Harga Satuan Pembuatan Peta Situasi

No	Jenis Pemetaan	Skala Peta	Volume (Ha)	Harga Satuan (Rp.Ha)
1	Pemetaan Teristris	1 : 10.000	2.000 – 5.000	80.000
			5.000 – 10.000	70.000
			> 10.000	60.000
		1 : 5.000	< 2.000	100.000
			2.000 – 5.000	90.000
			5.000 – 10.000	80.000
			> 10.000	70.000
		1 : 1.000	< 2.000	120.000
			2.000 – 5.000	110.000
			5.000 – 10.000	100.000
			> 5.000	90.000
2	Pemetaan Fotogrametri (dari pemotretan s/d peta Garis digital)	1 : 5.000	< 50.000	100.000
			50.000 – 100.000	90.000
			> 100.000	80.000
		1 : 25.000	< 50.000	120.000
			50.000 – 100.000	110.000
			> 100.000	100.000
		1 : 10.000	< 10.000	130.000
			10.000 – 25.000	120.000
			> 25.000	110.000
		1 : 5.000	< 2.000	200.000
			2.000 – 5.000	170.000
			5.000 – 10.000	150.000
			> 10.000	130.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

		1 : 1.000	< 2.000	230.000
			2.000 – 5.000	200.000
			5.000 – 10.000	170.000
			> 10.000	130.000

D. SURVEY DAN PEMETAAN

Tabel 10.2
Survey dan Pemetaan

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Pemetaan Dasar Kedirgantaraan	NLP Udara	12.088.750	Tidak Termasuk Biaya Perjalanan Dinas
2	Pengembangan Geodesi Dan Geodinamika	Pilar	10.253.667	Tidak Termasuk Biaya Perjalanan Dinas
3	Pemetaan Dasar Rupa Bumi	NLP Rupa Bumi	61.755.903	Tidak Termasuk Biaya Perjalanan Dinas
4	Pemetaan Dasar Kelautan	NLP Laut	30.703.000	Tidak Termasuk Biaya Perjalanan Dinas

E. HARGA SATUAN PEMBUATAN CITRA

Tabel 10.3
Harga Satuan Pembuatan Citra

No	Jenis Pemetaan	Skala Peta	Volume (Ha)	Harga Satuan (Rp.Ha)
1	NOAA AUHRR	1 : 500.000	< 500.000	20.000
			> 500.000	15.000
2	NOAA AUHRR	1 : 250.000	< 250.000	30.000
			> 250.000	20.000
3	ASTER	1 : 100.000	< 100.000	50.000
			> 100.000	40.000
4	ASTER	1 : 50.000	50.000 – 100.000	60.000
			> 100.000	50.000
5	ASTER / SPOTS	1 : 25.000	> 50.000	80.000
			50.000 – 100.000	70.000
6	SPOTS	1 : 10.000	> 10.000	110.000
			10.000 – 25.000	100.000
			> 25.000	90.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

7	IKONOS / QUICKBIRD	1 : 5.000	> 2.000	150.000
			2.000 – 5.000	140.000
			5.000 – 10.000	130.000
			> 10.000	120.000
			< 2.000	190.000
8	IKONOS / QUICKBIRD	1 : 2.500	2.000 – 5.000	180.000
			5.000 – 10.000	170.000
			> 10.000	160.000

Keterangan :

Pemetaan Citra (dari citra s/d peta garis digital)

BAB XI
BIAYA PENGUJIAN SAMPLE YANG BERKAITAN DENGAN PEMERIKSAAN
KUALITAS LINGKUNGAN

Tabel 11.1

Biaya Pengujian Sample yang Berkaitan dengan Pemeriksaan Kualitas Lingkungan

No	Uraian	Satuan	Tarif
1.	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. XLVII tentang Baku Mutu Air Limbah dana tau kegiatan yang belum memiliki baku mutu air limbah yang ditetapkan	Sampel	3.135.000
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. XLVI tentang Baku Mutu Air Limbah bagi usaha dana tau kegiatan Domestik	sampel	660.000
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. XLII tentang Baku Mutu Air Limbah usaha dana tau kegiatan Industri Tekstil	Sampel	825.000
	Peraturan Menteri Lingkungan hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. XVII tentang Baku Mutu Air Limbah usaha dana tau kegiatan Pengolahan Kedelai	Sampel	660.000
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. XVIII tentang Baku Mutu Air Limbah dana tau Pengolahan Hasil Perikanan	Sampel	990.000
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. IX tentang Baku Mutu Air Limbah usaha dana tau kegiatan Industri Minuman Ringan	Sampel	660.000
	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2014 Lamp. V tentang Baku Mutu Air Limbah usaha dana tau kegiatan Industri Tepung Tapioka	Sampel	660.000
2.	Analisa sampel air sungai (parameter diperiksa berdasarkan PP. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian	Sampel	2.750.000

	Pencemaran Air)		
3.	Analisa kualitas Lingkungan dari parameter bio indikator		
	a. Analisis Vegetasi (Flora/Fauna)	Titik	825.000
	b. Plankton	Sampel	550.000
	c. Benthos	Sampel	550.000
4.	Analisa sampel limbah B3 (sludge)		
	a. An organik analysis	Sampel	4.950.000
	Rincian parameter yang diperiksa		
	1. Arsenic		
	2. Barium		
	3. Boron		
	4. Cadmium		
	5. Cooper		
	6. Free Cyanide		
	7. Lead		
	8. Mercury		
	9. Nitrate+Nitrite		
	10. Nitrite		
	11. Selenium		
	12. Silver		
	13. Zinc		
	14. Fluoride		
	15. Antimoni		
	16. Berilium		
	17. Chromium		
	18. Molibdenum		
	19. Klorida		
	20. Iodida		
	b. Organik analysis	Sampel	9.900.000
	Rincian Parameter Yang Diperiksa		
	1. Aldrine+Dieldrine		
	2. Benzene		
	3. Carbon Tetracholide		

4.	Chlordane		
5.	Chlorobenzene		
6.	Chloroform		
7.	O-Cresol		
8.	M-Cresol		
9.	P-Cresol		
10.	Total Cresol		
11.	2,4-D		
12.	1,4-Dichlorobenzene		
13.	1,2 Dichloroethane		
14.	1,1 Dichloromethylene		
15.	2,4 Dichlorotoluene		
16.	Endhane		
17.	Heptachlor II Epoxide		
18.	Hexachlorobenzen		
19.	Hexachlorobutadiene		
20.	Hexachloroethane		
21.	Lindane		
22.	Metoxycholoro		
23.	Methyl Ethil Kethone		
24.	Methyl Parathion		
25.	Nitrobenzene		
26.	Nitrilotiacetic Acid		
27.	Penthachlorophenol		
28.	Phyridin		
29.	Parathion		
30.	PCB		
31.	Tetrachloroethylene		
32.	Toxaphene		
33.	Trichloroethylene		
34.	Toxaphene		
35.	2,4,5 Trichlorophenol		
36.	2,4,6 Trichlorophenol		
37.	2,4,5 TP (silvex)		

5.	Analisa Kualitas Udara Emisi Stack/ Cerobong, rincian parameter yang diperiksa:		
	a. Non logam	Sampel	4.950.000
	1. Ammonia (NH3)		
	2. Gas Klorin (Cl2)		
	3. Hidrogen Flourida (HF)		
	4. Hidrogen Klorida (HCl)		
	5. Nitrogen Oksida (NO2)		
	6. Opasitas		
	7. Partikel		
	8. Sulfur Dioksida (SO2)		
	9. Total Sulfur Tereduksi (H2S)		
	b. Logam	Sampel	1.100.000
	1. Air Raksa (Hg)		
	2. Arsen (As)		
	3. Antimon (Sb)		
	4. Cadmium (Cd)		
	5. Seng (Zn)		
	6. Timah Hitam (Pb)		
6.	Analisa Kualitas Udara Emisi Insenerator, rincian parameter yang diperiksa (Kep-03/BAPEDAL/09/1995):	Sampel	8.250.000
	1. Hidrogen Flourida (HF)		
	2. Hidrogen Klorida (HCl)		
	3. Karbon Monoksida (CO)		
	4. Nitrogen Oksida (NO2)		
	5. Opasitas		
	6. Partikel		
	7. Sulfur Dioksida (SO2)		
	8. Total Hidrokarbon (sbg.CH4)		
	9. Arsen (Ar)		
	10. Kadmium (Cd)		
	11. Kromium (Cr)		

	12. Merkuri (Hg)		
	13. Talium (TI)		
	14. Timah Hitam (Pb)		
7.	Analisa Kualitas Udara Ambient, rincian parameter yang diperiksa (pp No.41/1999):	Sampel	3.850.000
	1. Debu (TSP) 24 jam		
	2. Pb (24 jam)		
	3. Hidrokarbon (HC) 3 jam		
	4. Karbon Monoksida (CO) 24 jam		
	5. Nitrogen Dioksida (NO2) 24 jam		
	6. PM 10 (partikel < 10µm)		
	7. PM 2.5 (partikel < 25µm)		
	8. Sulfur Dioksida (SO2) 24 jam		
	9. Oksidan/ O3 1 jam		
	10. Dust Fall 1 bulan	Sampel	4.950.000
8.	Analisa Kebauan, rincian parameter yang diperiksa:	Sampel	1.650.000
	1. Ammonia (NH3)		
	2. Metil Merkaptan (CH3SH)		
	3. Hidrogen Sulfida (H2S)		
	4. Styrene		
9.	Analisa Genset, rincian yang diperiksa:	Sampel	2.750.000
	1. Partikel (Debu+Isokinetik Test)		
	2. Nitrogen Dioksida (NO2)		
	3. Opasitas		
	4. Sulfur Dioksida (SO2)		
10.	Analisa Tingkat Kebisingan	Sampel	825.000
11.	Analisa Getaran	Sampel	2.200.000
12.	Sampling Engineers	Sampel	1.650.000
13.	Transportasi dalam Kota Cirebon	Sampel	550.000
14.	Transportasi luar Kota Cirebon	Sampel	1.100.000

BAB XII

STANDAR BIAYA PADA SEKTOR PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

A. SEKTOR INDUSTRI

Tabel 12.1
Biaya Sektor Industri

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Penyusunan SNI Industri Agrokim	RSNI	67.207.000	Tidak Termasuk Pembelian Dan Pengujian Sampel
2	Penyusunan/Revisi SNI Produk ILMTA	RSNI	67.207.000	Tidak Termasuk Pembelian Dan Pengujian Sampel

B. SEKTOR PERDAGANGAN

Tabel 12.2
Biaya Sektor Perdagangan

No	Jenis Kegiatan	Satuan	Harga (Rp)
1	Sewa stand di dalam negeri		
	a. Bandung dan Jawa Barat	Per M ₂	1.900.000
	b. Provinsi lain di Indonesia	Per M ₂	1.900.000
	c. Jakarta	Per M ₂	2.400.000
2	Sewa Stand di Luar Negeri		
	a. Asean	Per M ₂	2.700.000
	b. Asia Timur	Per M ₂	4.300.000
	c. Wilayah Asia Selatan	Per M ₂	3.700.000
	d. Eropa dan Amerika	Per M ₂	4.500.000
	e. Afrika dan Timur Tengah	Per M ₂	3.500.000
3	Pameran di dalam negeri Open Space		
	a. Sewa tenda Dekorasi VIP	Per M ₂ /Hari	60.000
	b. Sewa tenda Dekorasi	Per M ₂ /Hari	45.000
	c. Sewa tenda Standar/lokal/Plafone	Unit/Hari	260.000
	d. Sewa tenda Kerucut (3x3)	Unit/Hari	1.270.000

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

e.	Sewa tenda Kerucut (5x5)	Unit/Hari	1.520.000
f.	Sewa meja kursi	Set/Hari	30.000
g.	Flooring dan karpet	M ₂ /Hari	85.000
h.	Sewa Genset 25 KVA	Unit/Hari	2.500.000
i.	Sewa Genset 80 KVA	Unit/Hari	6.000.000
j.	Sewa AC standing 5 PK	Unit/Hari	1.500.000
k.	Sewa Sound System 5.000 watt	Paket/Hari	3.000.000
l.	Sewa Sound System 10.000 watt	Paket/Hari	5.500.000
m.	Sewa Sound System 20.000 watt	Paket/Hari	7.500.000
n.	Sewa peralatan Multi Media	Unit/Hari	5.000.000
o.	Panggung	M ₂ /Hari	50.000
p.	Kursi susun	Buah/Hari	5.000
q.	Kursi susun + cover	Buah/Hari	7.500
r.	Kipas blower	Unit/Hari	200.000
s.	Lighting penerangan	Buah/Hari	50.000
t.	Sewa bunga papan	Set/Hari	800.000
u.	Sewa bunga meja	Set/Hari	100.000

BAB XIII
STANDAR BELANJA KEGIATAN DI BIDANG
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

A. STANDAR BELANJA SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Definisi

Kebudayaan adalah hasil cipta karsa dan karya manusia yang bentuk hasilnya berupa benda-benda yang dapat dilihat (tangible) dan tidak dapat dilihat (intangible). Contohnya untuk karya yang tangible adalah peralatan hidup, situs, dll. Sedangkan contoh untuk karya intangible adalah nilai-nilai atau makna tradisional, ungkapan tradisional, pengetahuan local, dll. Pelaku budaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Budayawan adalah orang yang memiliki kemampuan pandangan-pandangan obyektif (mind set) terhadap kebudayaan, baik dimasa lalu maupun masa kini, serta memiliki pandangan visioner kedepan dan semua pandangannya tertulis menjadi rujukan.
2. Seniman adalah orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan hidup (life skills) dibidang kesenian secara keseluruhan dan has dibidang seni yang dipilihnya seperti seni sastra, seni pertunjukan, seni rupa, seni film, dll.
3. Seniman Penata adalah seseorang yang memiliki kemampuan menyusun, merangkai, membentuk kretivitas sajian melalui media gerak, bunyi, rupa, sastra sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis dalam bentuk gelaran/ sajian seni terpadu.
4. Seniman Pelatih adalah seseorang yang memiliki kemampuan membimbing dan menerapkan sebuah karya seni melalui metode-metode tertentu untuk mentransfer wawasan dan keterampilan secara komprehensif.
5. Seniman Pelaku adalah sesorang yang memiliki kemampuan melakukan keterampilan seni secara berkualitas, baik secara individu maupun kelompok dan mampu menterjemahkan dan mempraktekan keterampilan tersebut.

6. Pengawas Arkeologi adalah tenaga (madya) yang bertugas mengawasi pelaksanaan pemugaran, pemeliharaan, pengamanan peninggalan sejarah dan purbakala dari sisi konsep, kaidah historis arkeologi, dan sesuai dengan aturan-aturan yang terkait.
7. Tekno Arkeologi adalah tenaga (asisten) teknis pelaksanaan dalam memandu atau mengatur pelaksanaan/ penanganan pemugaran/ pemeliharaan/ renovasi peninggalan sejarah dan purbakala dari sisi teknis, sesuai arahan dari Pengawas Arkeologi.
8. Stage Manager / Koordinator Tata Pentas adalah orang yang bertanggungjawab atas jalannya pertunjukan, mobilitas panggung, lighting, sound system, dan artistic panggung dengan dibantu oleh Stage Crew mulai dari proses persiapan, gladi kotor, gladi bersih sampai dengan pertunjukan yang sesungguhnya.

**B. STANDAR HONORARIUM TENAGA BERKEAHLIAN KHUSUS DIBIDANG
PARIWISATA DAN BUDAYA**

Tabel 13.1

Honarium Tenaga Berkeahlian Khusus Dibidang Pariwisata Dan Budaya

No	Profesi	Tarif (Rp)	Satuan
1	Budayawan	500.000 – 5.000.000	/orang/kegiatan
2	Seniman Panata	200.000 – 750.000	/orang/kegiatan
3	Seniman Pelatih	200.000 – 750.000	/orang/kegiatan
4	Penterjemah Naskah Kuno	5.000.000 – 25.000.000	/orang/kegiatan
5	Pengawas Arkeologi	1.000.000 – 2.500.000	/orang/kegiatan
6	Tekno Arkeologi	1.000.000 – 2.000.000	/orang/kegiatan
7	MC Profesional	300.000 – 1.500.000	/orang/kegiatan
8	Pakar, Praktisi, Seniman Pelaku, Tokoh Masyarakat	1.000.000 – 4.000.000	/orang/kegiatan
9	Stage Manajer / Koordinator Tata Pentas	1.000.000 – 2.500.000	/orang/kegiatan

C. STANDAR BIAYA KEGIATAN PRODUKSI SENI

Tabel 13.2
Standar Biaya Kegiatan Produksi Seni

No	Jenis Pergelaran	Satuan	Harga (Rp)
1	Wayang Golek / Wayang Orang/ Wayang Kulit	Paket	50.000.000
2	Aneka Prosesi Seni, Drama dll	Paket	25.000.000

D. BIAYA JASA SEREMONIAL/GELAR SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA

Tabel 13.3
Biaya Jasa Seremonial/Gelar Seni Budaya dan Olahraga

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Jasa Instruktur Senam	Orang/Datang	75.000
2	Jasa Pelatih Olahraga/Seni/Musik	Orang/Hari	100.000
3	Jasa Produser/Pengarah Acara	Orang/Kegiatan	500.000
4	Jasa Narator (Pemberi Komentar)	Orang/Kegiatan	500.000
5	Jasa Grup Band/Nasyid/Vocal Group (lokal)	Group/Acara	2.000.000
6	Jasa Grup Band/Nasyid/Vocal Group (Regional)	Group/Acara	5.000.000
7	Jasa Grup Band/Nasyid/Vocal Group (Nasional)	Group/Acara	17.500.000
8	Jasa Pemain Elektron	Orang/Acara	750.000
9	Jasa Penari/Penari Latar	Orang/Acara	200.000
10	Jasa Artis Lokal (berikut rombongan)	Orang /Grup/Acara	4.000.000
11	Jasa Artis Nasional (berikut rombongan)	Orang /Grup/Acara	40.000.000
12	Jasa Dubbing Bahasa Indonesia	Orang/Kegiatan	500.000
13	Jasa Dubbing Bahasa Asing	Orang/Kegiatan	2.000.000
14	Jasa Penata Musik	Orang/Kegiatan	1.000.000
15	Jasa Penata Tari/Gerak	Orang/Kegiatan	750.000
16	Jasa Pangrawit	Orang/Kegiatan	500.000
17	Jasa Penulis Naskah	Orang/Kegiatan	1.500.000

18	Jasa Sutradara	Orang/Kegiatan	2.500.000
19	Jasa Penata Cahaya/Lampu Profesional	Orang/Kegiatan	750.000
20	Jasa Penata Dekorasi Profesional	Orang/Kegiatan	750.000

E. PUBLIKASI DAN PROMOSI DI STASIUN TV

Tabel 13.4
Publikasi dan Promosi di Stasiun TV

No	Item Program	Durasi/Waktu	On Air Time		Publish Rate
			Time	Remaks	
1	TVC Take On Play	15 Second	19.00 – 21.00	Prime Time	900.000
2	TVC Take On Play	30 Second	19.00 – 21.00	Prime Time	1.200.000
3	TVC Take On Play	45 Second	19.00 – 21.00	Prime Time	1.500.000
4	TVC Take On Play	60 Second	19.00 – 21.00	Prime Time	1.800.000
5	TVC Take On Play	15 Second	05.00 – 19.00	Regular Time	600.000
6	TVC Take On Play	30 Second	05.00 – 19.00	Regular Time	900.000
7	TVC Take On Play	45 Second	05.00 – 19.00	Regular Time	1.125.000
8	TVC Take On Play	60 Second	05.00 – 19.00	Regular Time	1.350.000
9	TVC Slide	30 Second	All	R.O.S	750.000
10	Sponsorship Program	48 Per Episode	All	R.O.S	30.000.000
11	Liputan Kombis	8 Minutes	All	R.O.S	9.000.000
12	Running Text	240 Character	All	R.O.S	2.250.000
13	Super Impose	5 Second	All	R.O.S	750.000
14	Credit Title	3 Second	All	R.O.S	750.000
15	Opening/Closing Bumper	5 Second	All	R.O.S	1.125.000
16	Built In/Backdrop	1 Programe	All	R.O.S	2.250.000
17	Video Clips	4 Minutes	All	R.O.S	5.250.000
18	Filler	2 Minutes	All	R.O.S	3.000.000
19	News Coverage	3 Minutes	All	Prog News	5.250.000

20	Talk Show	24 Minutes	All	R.O.S	22.500.000
21	Talk Show	48 Minutes	All	R.O.S	30.000.000
22	Pengobatan	24 Minutes	All	R.O.S	22.500.000
23	Pengobatan	48 Minutes	All	R.O.S	30.000.000
24	Blocking Time	30 Minutes	All	R.O.S	30.000.000
25	Blocking Time	60 Minutes	All	R.O.S	45.000.000
26	Presenter Adlips	1 Times	All	R.O.S	900.000
27	TVC PSA/ILM	30 Second	All	R.O.S	750.000
28	TVC PSA/ILM	60 Second	All	R.O.S	1.125.000

F. BIAYA DAN MATERI PRODUKSI PUBLIKASI DI STASIUN TV

Tabel 13.5

Biaya dan Materi Produksi Publikasi di Stasiun TV

No	Item Program	Estimated Time	Remaks	Publish Rate
1	TVC Standart Quality	14 Work Day	For Broadcast on RCTV	11.250.000
2	TVC High Quality	14 Work Day	For Broadcast on RCTV	45.000.000
3	TVC Standart Quality	14 Work Day	Copyright on Client	22.500.000
4	Company Profile	30 Work Day	Shooting & Editing	75.000.000
5	Out Door Talkshow	14 Work Day	Shooting & Editing	30.000.000
6	Live Out Door	60 Minutes	For Broadcast on RCTV	75.000.000
7	Live Out Door	120 Minutes	For Broadcast on RCTV	127.500.000

BAB XIV

STANDAR BELANJA PADA BIDANG KESEHATAN DAN KELUARGA BERENCANA

A. STANDAR BIAYA KLAIM PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN TIDAK MAMPU

1. Standar biaya klaim pelayanan kesehatan dasar bagi keluarga miskin dan tidak mampu mengacu pada Perda nomor 6 tahun 2008 tentang Perubahan Atas Perda Nomor 4 Tahun 2001 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan.
2. Standar biaya klaim pelayanan kesehatan penunjang dan rujukan mengacu pada tarif yang berlaku pada lembaga penerima rujukan pada Pelayanan Kelas III.
3. Seluruh biaya tersebut dibayarkan sesuai bukti pengeluaran yang sah.

B. STANDAR PENGENDALIAN MASALAH KESEHATAN

1. Fogging dilakukan jika :
 - a. Ditemukan satu atau lebih penderita DBD lainnya dan/ atau sekurang-kurangnya tiga orang tersangka DBD, dan ditemukan jentik positif sekurang-kurangnya 5%;
 - b. Penderita DBD dalam satu RW lebih dari satu orang atau mengelompok
 - c. Penderita DBD meninggal dunia
2. Standar peralatan
Standar peralatan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan mengacu lampiran X Petunjuk Teknis Penggunaan DAK Bidang Kesehatan.

C. HONORARIUM TENAGA PELAYANAN MEDIS

Honorarium Tenaga pelayanan medis yang dimaksudkan disini adalah honorarium yang diberikan kepada tenaga pelayanan medis yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan pada kegiatan kegawatdauratan menjelang hari-hari besar keagamaan, tahun baru dan

penyambutan tamu agung, dan pelayanan operasi katarak dan sunatan masal pada acara bhakti sosial.

1. Honorarium petugas pada kegiatan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan pada kegiatan kegawatdaruratan menjelang hari-hari besar keagamaan, tahun baru dan penyambutan tamu khusus/agung.

Tabel 14.1
Honorarium Tenaga Pelayanan Medis

No.	Uraian	Tarif (Rp)
a.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency pagi	75.000/Kali
b.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency sore	85.000/Kali
c.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency malam	100.000/Kali
d.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency lebaran pagi	150.000/Kali
e.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency lebaran sore	170.000/Kali
f.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency malam natal	100.000/Kali
g.	Tenaga medis pelayanan kesehatan emergency malam tahun baru	100.000/Kali
h.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency pagi	65.000/Kali
i.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency sore	75.000/Kali
j.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency malam	90.000/Kali
k.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency lebaran pagi	130.000/Kali
l.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency lebaran sore	150.000/Kali
m.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency malam natal	85.000/Kali
n.	Tenaga paramedis pelayanan kesehatan emergency malam tahun baru	85.000/Kali
o.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency pagi	40.000/Kali
p.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency sore	50.000/Kali
q.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency malam	60.000/Kali
r.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency lebaran pagi	80.000/Kali
s.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency lebaran sore	100.000/Kali
t.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency malam natal	60.000/Kali

u.	Pengemudi pelayanan kesehatan emergency malam tahun baru	75.000/Kali
----	--	-------------

2. Honorarium petugas pada kegiatan bhakti sosial operasi katarak dan sunatan missal dan pemberian kadeudeuh.

Tabel 14.2
Honorarium Petugas Bhakti Sosial

No.	Uraian	Tarif (Rp)
1	Jasa tenaga medis pelayanan screening katarak	25.000/Pasen
2	Jasa tenaga asisten medis pelayanan screening katarak	15.000/Pasen
3	Jasa operasi katarak	375.000/Pasen
4	Jasa asisten operator katarak	110.000/Pasen
5	Jasa pelaksana follow up operasi katarak	75.000/Pasen
6	Jasa operator sunat	110.000/Pasen
7	Jasa asisten operator sunat	65.000/Pasen
8	Kadeudeuh bagi pengantin sunat	250.000/Pasen

D. BIAYA PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

Diberikan kepada akseptor yang mengalami kegagalan akibat penggunaan alat kontrasepsi pada program Keluarga Berencana yang dilaksanakan oleh BKKBN/DPPKB, yang meliputi kegagalan akseptor, komplikasi ringan, komplikasi berat dan bantuan kontrasepsi mantap medis operatif wanita.

Tabel 14.4
Biaya Pelayanan Keluarga Berencana

No.	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)
1	Bantuan penanganan kegagalan akibat penggunaan alat kontrasepsi	Akseptor	1.000.000
2	Bantuan penanganan komplikasi ringan akibat penggunaan alat kontrasepsi	Akseptor	200.000
3	Bantuan penanganan komplikasi berat akibat penggunaan alat kontrasepsi	Akseptor	600.000
4	bantuan kontrasepsi mantap medis operatif wanita (MOW)	Akseptor	300.000

5	Bantuan kontrasepsi mantap medis operatif pria (MOP)	Akseptor	500.000
---	--	----------	---------

E. BIAYA PELAYANAN KELUARGA BERENCANA PADA KEGIATAN BHAKTI SOSIAL

Tabel 14.5
Biaya Pelayanan KB pada Kegiatan Bhakti Sosial

No.	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)
1	Jasa Operasi Tubektomi (MOW)	Akseptor	550.000
2	Jasa Operasi Vasektomi (MOP)	Akseptor	550.000
3	Jasa Tindakan IUD	Akseptor	120.000
4	Jasa Tindakan Implan	Akseptor	120.000

F. BIAYA PELAYANAN PENGUJIAN SAMPEL OBAT DAN MAKANAN, DAN TERAPI DAN REHABILITASI KORBAN NARKOTIKA

Tabel 14.6
Biaya Pelayanan Pengujian Sampel Obat dan Makanan Terapi dan Rehabilitasi Korban Narkotika

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Ket.
1	Biaya pengujian laboratorium sampel obat, obat tradisional, kosmetika, produk komplemen, makanan dan Produk Konsumsi Rumah Tangga (PKRT)	Sampel	579.000	Biaya pengujian pada BPOM
2	Biaya Terapi dan rehabilitasi korban narkotika	Perkali per penderita	375.000	Dilakukan pada pusat rehabilitasi korban narkotika

G. HONORARIUM TENAGA PENGAMANAN KESEHATAN (P3K)

Tabel 14.7
Honorarium Tenaga P3K

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Honorarium Tim P3K	Tim/Shift	350.000

H. HONORARIUM OPERASI KATARAK

Tabel 14.8
Honorarium Operasi Katarak

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Honorarium Operator Operasi Katarak (dr. Spesialis Mata)	Per Mata	500.000
2	Honorarium Asisten Operator Operasi Katarak	Per Mata	250.000

I. UANG SAKU PENGGANTI TRANSPORT KEGIATAN BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN (DANA APBN)

Tabel 14.9
Uang Saku Pengganti Transport Kegiatan BOK

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Uang Saku pengganti transport kunjungan ke luar gedung Puskesmas	Orang/Hari	40.000
2	Uang Saku pengganti transport sosialisasi/koordinasi/monitoring/evaluasi tingkat Dinas/Kota	Orang/Hari	100.000

J. HONORARIUM DAN PERJALANAN DINAS SURVEIOR AKREDITASI PUSKESMAS

Tabel 14.10
Honorarium dan Perjalanan Dinas Surveior Akreditasi Puskesmas

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Honorarium Surveior	Orang/Sesi	900.000
2	Uang Harian Surveoir	Orang/Hari	500.000
3	Transport Pesawat PP Surveior	Orang/Paket	3.000.000

4	Transport Lokal (Bandara ke Kab/Kota)	Orang/Kali	500.000
5	Penginapan Surveior	Orang/Hari	800.000

K. HONORARIUM PETUGAS FOGGING

Tabel 14.11
Honorarium Petugas Fogging

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Honorarium Surveior	Orang/Sesi	900.000
2	Uang Harian Surveoir	Orang/Hari	500.000
3	Transport Pesawat PP Surveior	Orang/Paket	3.000.000

L. BIAYA PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TEKNIS KESEHATAN

Tabel 14.12
Biaya Pelatihan Jabatan Fungsional Teknis Kesehatan

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Biaya Pelatihan Jafung/ Teknis	Orang/Paket	8.000.000

M. LANGGANAN KARTU PRA BAYAR UNTUK PSC 119

Tabel 14.13
Langganan Kartu Pra Bayar Untuk PSC 119

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Langganan Kartu Prabayar untuk Alat Radio Komunikasi (HT) Kegawatdaduratan	Per 1 Giga	50.000

BAB XV

STANDAR BIAYA PADA BIDANG PERTANIAN, PETERNAKAN DAN KELAUTAN

A. BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tabel 15.1
Bidang Kelautan dan Perikanan

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Ket
1.	Perbaikan Dan Perawatan Kapal Kayu			
	- Pembersihan Tritip	Orang/Hari	100.000	
	- Pengecatan	Orang/Hari	100.000	
	- Docking Kapal	Orang/Hari	100.000	
	- Perbaikan Mesin	Orang/Hari	150.000	
2.	Perakitan Jaring			
	- Jaring Gillnet Monofylament	Pcs	100.000	
	- Jaring Krapyak	Pcs	100.000	
	- Jaring Sudu	Unit	100.000	
	- Jaring Gillnet Multifylament	Pcs	250.000	
	- Jaring Millenium	Pcs	250.000	
	- Jaring Krakad	Unit	7.000.000	
3.	Perbaikan Jaring Monofylament, Multifylament Dan Jenis Alat Tangkap Lainnya	Orang/Hari	100.000	
4.	Sewa Kolam	Ha/MT	5.000.000	
5.	Perbaikan Kolam	Orang/Hari	100.000	
6.	Pemupukan Kolam	Orang/Hari	100.000	
7.	Pemasukan Air	Orang/Hari	100.000	
8.	Pemberian Pakan	Orang/Bulan	400.000	
9.	Panen (Pasca Panen)	Orang/Panen	125.000	

**B. PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PENGEMBANGAN,
PEMBENIHAN / PEMBIBITAN**

Tabel 15.1
Program Peningkatan Ketahanan Pangan

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)
1	Pembanyakan Benih Dasar / Sumber Padi (BS-BD)	Ha	7.522.000
2	Pembanyakan Benih Pokok Padi (BD-BP)	Ha	7.484.500
3	Pembanyakan Benih Sebar Padi (BP-BR)	Ha	7.422.000
4	Pembanyakan Benih Dasar/Sumber Jagung (BS-D)	Ha	7.404.500
5	Pembanyakan Benih Pokok Jagung (BD-BP)	Ha	7.079.500
6	Pembanyakan Benih Sebar Jagung (BP-BR)	Ha	7.017.000
7	Pembanyakan Benih Dasar/Sumber Kedelai BS-BD)	Ha	7.824.900
8	Pembanyakan Benih Pokok Kedelai (BD-BP)	Ha	7.424.900
9	Pembanyakan Benih Sebar Kedelai (BP-BR)	Ha	7.224.900

**C. STANDAR PENGGUNAAN TENAGA KERJA, BAHAN DAN ALAT
PENYIAPAN LAHAN PENGEMBANGAN**

Tabel 15.2
Pengolahan Kebun Rumput (1 hektar)

No	Uraian	Pekerjaan / Bahan	Volume	
			Jumlah	Satuan
I	Pembuatan kebun rumput	- Pembongkaran dan pembersihan pohon	25	HOK
		- Meratakan tanah	175	HOK
		- Pembuatan terasering	25	HOK
		- Penataan saluran air / jalan kebun	25	HOK

		- Mengajir	15	HOK
		- Pembuatan lubang	40	HOK
		- Pengangkutan dan penyebaran pupuk dasar	20	HOK
		- Penanaman bibit	50	HOK
		- Penyiangan bibit yang mati	15	HOK
		- Penanaman pohon pelindung	5	HOK
		- Bibit rumput	30.000	POLS
		- Pupuk dasar / kandang	1.000	Karung
		- Kapur pertanian	500	Kg
		- Pupuk Urea	100	Kg
		- Pupuk TSP	50	Kg
		- KCL	50	Kg
II	Pemeliharaan kebun rumput	- Pemeliharaan saluran air / jalan kebun	25	HOK
		- Pengangkutan dan penyebaran pupuk dasar	20	HOK
		- Pemupukan tahap kedua	8	HOK
		- Penyiangan bibit yang mati	15	HOK
		- Pemberantasan gulma	7	HOK
		- Penanaman pohon pelindung	5	HOK
		- Pupuk dasar / kandang	750	Karung
		- Kapur pertanian	500	Kg
		- Pupuk Urea	100	Kg
		- Pupuk TSP	50	Kg
		- KCL	50	Kg
III	Rehabilitasi kebun rumput	- Meratakan tanah	175	HOK
		- Pembuatan terasering	25	HOK
		- Penataan saluran air / jalan kebun	25	HOK

D. BIDANG PERTANIAN

Tabel 15.3
Kegiatan Pembangunan Model Kawasan Lindung
Pola Swakelola Masyarakat
Satuan: Per/Ha

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan Perekonomian Biofisik			Spesifikasi Teknis
			(Rp)			
			Agak Curam	Curam	Sangat Curam	
1	Bibit Tanaman	Ha	2.500.000	2.500.000	2.500.000	Pertumbuhan tanaman normal sehat, berbatang tunggal, dan berkayu
2	Ajir Tanaman	Batang	250.000	250.000	250.000	Tinggi tanaman pokok minimal 30 cm
3	Biaya Tanaman	OH/Ha	1.500.000	1.550.000	1.600.000	Umur tanaman dilapangan 6 bulan
4	Konservasi Mekanik	Unit	5.000.000	5.000.000	5.000.000	Pembuatan konservasi mekanik.civil teknis jelas terukur
5	Aneka usaha kehutanan	Unit	pm	pm	pm	Jarak tanaman 4x5 m
6	Tanaman semusim	Ha	750.000	1.000.000	1.250.000	Aneka usaha kehutanan dapat berbentuk jamur kayu, lebah madu,

						PLBTH dll
	Jumlah		10.000.000 + pm	10.300.000 + pm	10.600.000 + pm	

Keterangan:

Agak curam = kemiringan 15 – diatas 40% 25%

Curam = kemiringan 25 – 40%

Sangat curam = kemiringan

Tabel 15.4
Kegiatan Rehabilitas Dan Pemeliharaan Hutan Mangrove
Pola Swadaya Secara Swakelola
Satuan: Per Batang

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan Perekonomian Biofisik (Rp)			Spesifikasi Tanaman Mangrove	
			Agak Rawan	Rawan	Sangat Rawan	Non Propagul*	Propagul
1	Bibit Tanaman	Batang	1.500	2.500	3.500	- Sehat	
2	Ajir Tanaman	Buah	500	500	500	- Bentuk batang lurus tunggal - Jumlah daun minimal 3 (tiga) pasang = 6 lembar - Media tanam kompak - Tinggi tanaman minimal 30 cm	
3	Biaya Tanaman	OH/ batang	1.000	1.500	2.000	Ukuran polybag minimal 6 x 15 cm (khusus non propagu)	
4	Transportasi	Trip	4.000	5.500	7.000		
	Jumlah						

Keterangan:

Agak Rawan = Tekstur tanah baik, tergenang >20 hari dan gangguan alam kecil

Rawan = Tekstur tanah baik, tergenang 10-19 hari dan gangguan alam sedang

Sangat Rawan = Tekstur tanah baik, tergenang < 9 hari dan gangguan alam tinggi

Tabel 15.5
Kegiatan Rehabilitas Dan Pemeliharaan Hutan Mangroove
Pola Swadaya Secara Swakelola Khusus Arus Deras
Satuan: Per Batang

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan Perekonomian Biofisik (Rp)			Spesifikasi Tanaman Mangrove	
			Agak Rawan	Rawan	Sangat Rawan	Non Propagul*	Propagul
1	Bibit Tanaman	Batang	1.500	2.500	3.500	- Sehat	
2	Ajir Tanaman	Buah	500	500	500	- Bentuk batang	
3	Biaya Tanaman	OH/ batang	1.000	1.500	2.000	- lurus tunggal	
4	Transportasi	Trip	4.000	5.500	7.000	- Jumlah daun minimal 3 (tiga) pasang = 6 lembar	
						- UKURAN BAMBOOMIN 015 CM,	
						- P4M	
						- Media tanam kompak	
						- Tinggi tanaman minimal 35 cm	
						- Ukuran polybag minimal 6 x 15 cm (khusus non propagu)	
						- Ukuran polybag minimal 6 x 15 cm (khusus non propagu)	
	Jumlah		45.000	46.000	47.000		

Keterangan:

Agak Rawan = Media tanam mudah, dan gangguan alam kecil

Rawan = Media tanam mudah, dan gangguan alam sedang

Sangat Rawan = Media tanam sulit, dan gangguan alam tinggi

Tabel 15.6
Kegiatan Rehabilitas Dan Pemeliharaan Hutan Pantai
Pola Swadaya Secara Swakelola
Satuan: Per Batang

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan Perekonomian Biofisik (Rp)			Spesifikasi Tanaman Mangrove	
			Agak Rawan	Rawan	Sangat Rawan	Non Propagul*	Propagul
1	Bibit Tanaman	Batang	5.000	7.500	8.500	- Pertumbuhan Normal (Sehat, berbatang tunggal dan berkayu) - Media tanam kompak - Tinggi tanaman minimal 35 cm	
2	Ajir Tanaman	Buah	500	500	500		
3	Biaya tanaman	OH/ Batang	1.000	1.500	2.000		
4	Transportasi	Trip	500	500	500		
5	Pupuk	2 kg	1.500	1.500	1.500		
	Jumlah		8.5000	11.500	13.000	Umur tanaman dilapangan minimal 6 bulan	

Keterangan:

Agak rawan = Tekstur tanah baik dan gangguan alam kecil

Rawan = Tekstur tanah baik, dan gangguan alam sedang

Sangat rawan = Tekstur tanah baik dan gangguan alam tinggi

Tabel 15.7
Kegiatan Rehabilitas Dan Pemeliharaan Hutan Rakyat
Pola Swadaya Secara Swakelola
Satuan: Per Batang

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan Per Fungsi Pengawasan		Spesifikasi Tanaman	
			Agak Rawan	Lindung		
1	Bibit Tanaman	Batang	2.000	2.500	- Pertumbuhan Normal (Sehat, berbatang tunggal dan berkayu)	
2	Ajir Tanaman	Buah	500	500		
3	Biaya tanaman	OH/ Batang	1.500	2.000		
4	Transportasi	Trip	1.000	1.500		- Media tanam kompak - Tinggi tanaman minimal 30 cm - Umur tanaman dilapangan minimal 6 bulan - Jenis tanaman FOS
5	Pupuk	2 kg	1.500	1.500		
	Jumlah		6.500	8.000		

Keterangan:

Penetapan fungsi kawasan budidaya dan lindung berdasarkan RTRWP

Tabel 15.8
Kegiatan Pembuatan Persemaian Pola Swadaya Secara Swakelola
Satuan: Per Batang

No	Uraian	Satuan	Harga Satuan Per Fungsi Pengawasan		Spesifikasi Tanaman
			Homongan	Heterogen	
1	Fast Growing Species (FGS)	Batang	2.000	2.500	- Pertumbuhan Normal (Sehat, berbatang tunggal dan berkayu)
2	Jenis mangroove	Batang	1.500	2.000	
3	Jenis tanaman	Batang	2.000	2.500	

	pantai				kompak
4	Jenis endemik	Batang	4.500	5.000	- Tinggi tanaman minimal 20 cm - Ukuran polybag minimal 6 x 15 cm (khusus non propagu)

E. HONORARIUM KHUSUS PETUGAS PEMERIKSA POSTMORTEM

Tabel 15.9

Honorarium Khusus Bagi Petugas Pemeriksa Postmortem

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)
1	Dokter Hewan Non ASN	Orang/Jam	13.000

BAB XVI

STANDAR BIAYA OPERASIONAL SARANA PERSAMPAHAN DAN ALAT BERAT

A. SARANA PERSAMPAHAN

Penggunaan bahan bakar (BBM) dan pelumas kendaraan operasional pengangkut sampah di Kota Cirebon

Tabel 16.1
BBM Sarana Persampahan

NO	JENIS KENDARAAN	NOMOR POLISI	TPS/WILAYAH OPERASIONAL	JML PENGGUNAAN BBM/HARI		PELUMAS					
						MESIN	TRANMISI	GARDAN	HIDROLI K	STEMPET	MINYAK REM DLL
1	Armroll Besar	E.8187.A	TPS Kembar, Sukalila, Kalibaru	53	ltr (Solar)	11 ltr/bl	8 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	8 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
2	Armroll Besar	E.8035.A	TPS Wahidin, Tuparev	47	ltr (Solar)	11 ltr/bl	8 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	8 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
3	Armroll Besar	E.8139.A	TPS TPI, LP Kesambi	47	ltr (Solar)	11 ltr/bl	8 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	8 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
4	Armroll Kecil	E.8219.A	TPS Galunggung, Kimia Jaya	49	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
5	Armroll Kecil	E.8201.A	TPS Penggung, PLTG, Bima	34	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
6	Armroll Kecil	E.8232.A	TPS Nuansa Majasem, Mega Indah, Puri Tamansari, Evakuasi, Korem.	34	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
7	Armroll Kecil	E.8029.A	TPS Rajawali, Buyut, RSUD Gunung Jati .	33	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
8	Armroll Kecil	E.8015.A	TPS Krucuk, BI, Pelindo,	35	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
9	Armroll Kecil	E.8218.A	Pasar Jagasatru, Pasar Pagi	39	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

10	Armroll Kecil	E.8202.A	TPS Tuparev, Wanacala, Sunyaragi, Terminal, CSB	30	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
11	Dump Truck	E.8068.A	TPS LP, BI, Kembar.	22	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
12	Dump Truck	E.8011.A	Pasar Kanoman	17	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
13	Dump Truck	E.8291.A	TPS Tuparev, Bima, Krucuk, Evakuasi	21	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
14	Dump Truck	E.8210.A	TPS TPI, Wahidin, Sukalila, Kalibaru	21	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
15	Dump Truck	E.8066.A	TPS Sunyaragi, Rajawali, PLTG	19	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
16	Dump Truck	E.8094.A	TPS Galunggung, Buyut, Kimia jaya, Penggung.	25	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
17	Dump Truck	E.8293.A	Jl. Protokol, SMP 1.	19	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
18	Dump Truck	E.8028.A	Depo Jagasatru	23	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
19	Dump Truck	E.8040.A	Kota Cirebon, Mesin Potong	17	ltr (Solar), 5 ltr (Pertamax)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
20	Gatasih I	E.8204.A	Kota Cirebon	29	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
21	Gatasih II	E.8203.A	Kota Cirebon	29	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
22	Kijang PU	E.8118.A	Kota Cirebon	18	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl
23	Kijang PU	E.8184.A	Kota Cirebon	18	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl
24	Kijang PU	E.8016.A	Kota Cirebon	18	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl
25	Mobil Crane	E.8026.A	Kota Cirebon	30	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	10 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
26	Tangki Air	E.8178.A	Kota Cirebon	21	ltr (Solar), 5 ltr Pertamax	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

27	Tangki Air	E.8014.A	Kota Cirebon	21	ltr (Solar), 5 ltr Pertamax	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl
28	Motor Roda 3	E.8396.A	Kota Cirebon	6	ltr (Pertamax)	2 ltr/bl		2 ltr/ 3 bl			
29	Motor Roda 3	E.8608.A	Kota Cirebon	6	ltr (Pertamax)	2 ltr/bl		2 ltr/ 3 bl			
30	Motor Roda 3	E.3937.A	Kota Cirebon	6	ltr (Pertamax)	2 ltr/bl		2 ltr/ 3 bl			
31	Motor Roda 3	E.3732.A	Kota Cirebon	6	ltr (Pertamax)	2 ltr/bl		2 ltr/ 3 bl			
32	Motor Roda 3 Tanki	E.3877.A	Kota Cirebon	6	ltr (Pertamax)	2 ltr/bl		2 ltr/ 3 bl			
33	Mesin Babat Rumput	-	Kota Cirebon	5	ltr (Pertamax)	1 ltr/bl					
34	Alat Pembakar Sampah (Incenerator)	-	Kota Cirebon	30	Liter (solar)						
35	SOFT Loader	-	TPA	40	ltr (Solar)	15 ltr/bl	24 ltr/bl	24 ltr/bl	15 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
36	Whell Loader	-	TPA	40	ltr (Solar)	15 ltr/bl	24 ltr/bl	24 ltr/bl	15 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
37	Buldozer D.31 P	-	TPA	90	ltr (Solar)	20 ltr/bl	24 ltr/bl	24 ltr/bl	33 ltr/bl	1 kali/bl	
38	Buldozer D.65	-	TPA	140	ltr (Solar)	20 ltr/bl	24 ltr/bl	24 ltr/bl	33 ltr/bl	1 kali/bl	
39	Excavator	-	TPA	100	ltr (Solar)	20 ltr/bl	24 ltr/bl	24 ltr/bl	45 ltr/bl	1 kali/bl	
40	Dump Truck	E.8286.A	Kerjasama Pengangkutan Sampah	21	ltr (Solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
41	APV PU	E.8292.A	Kota Cirebon	29	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
42	Dump Truck	E.8160.A	Operasional TPA	15	ltr (solar)	8 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl	5 ltr/bl	1 kali/bl	1 kali/bl
43	Carry PU	E.8284.A	Kerjasama Pengangkutan Sampah	5	ltr (Pertamax)	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl
44	Minibus APV	E.1030.A	Kota Cirebon	200	ltr (Pertamax) Bulan	4 ltr/bl	4 ltr/ 3 bl	4 ltr/ 3 bl		1 kali/bl	1 kali/bl

B. SARANA DAN ALAT PERTAMANAN

Tabel 16.2
Sarana dan Alat Pertanian

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Penggunaan BBM/Hari (Pertamax)	Satuan	Pelumas Mesin/ Tahun	Satuan
1	Motor Roda 3 Penyiraman	2 x 4	Unit/ Liter	2 x 2 x 6	Unit/ Liter/ Kali
2	Motor Roda 3 Pengangkut Sampah	1 x 4	Unit/ Liter	1 x 2 x 6	Unit/ Liter/ Kali
3	Kendaraan Roda 4 (Pick Up)	1 x 5	Unit/ Liter	1 x 4 x 4	Unit/ Liter/ Kali
4	Mesin Babat Rumput	7 x 3	Unit/ Liter	7 x 2 x 4	Unit/ Liter/ Kali
5	Mesin Senso	2 x 3	Unit/ Liter	2 x 2 x 4	Unit/ Liter/ Kali
6	Mesin Pompa Air	2 x 2	Unit/ Liter	2 x 2 x 4	Unit/ Liter/ Kali

C. CARA PENDEKATAN PERHITUNGAN BIAYA OPERASI DAN PEMELIHARAAN PADA ALAT BERAT

Mengingat banyak ragamnya peralatan dari berbagai merk yang akan dipergunakan, estimator akan mengalami kesulitan apabila perhitungan biaya operasi & pemeliharaan menggunakan manual tiap-tiap alat yang bersangkutan. Untuk memudahkan perhitungan biaya operasi & pemeliharaan suatu peralatan dapat digunakan rumus-rumus pendekatan yang berlaku untuk seluruh macam peralatan.

Karena rumus ini sifatnya pendekatan, maka apabila rumus tersebut diterapkan untuk menghitung biaya operasi dan pemeliharaan satu macam peralatan hasilnya akan kurang akurat. Namun kalau dipergunakan untuk menghitung seluruh peralatan hasilnya masih dalam batas-batas kewajaran. Rumus - rumus perhitungan pendekatan biaya operasi dan pemeliharaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Biaya Bahan Bakar (H)

Besarnya bahan bakar yang digunakan untuk mesin penggerak adalah tergantung dari besarnya kapasitas mesin yang biasa diukur dengan HP (horse power)

$$H = (12,50 \text{ s/d } 17,50) \% \times \text{HP}$$

Dimana :

H = Besarnya bahan bakar yang digunakan dalam 1 jam dalam 1 liter
HP = Kapasitas mesin penggerak dalam horse power

12,50 % = Untuk alat yang bertugas ringan

17,50 % = Untuk alat yang bertugas berat

2. Biaya Pelumas (I)

Besarnya pelumas (seluruh pemakaian pelumas termasuk grease) yang digunakan untuk alat yang bersangkutan dihitung berdasarkan kapasitas mesin yang diukur dengan HP.

$$I = (1 \text{ s/d } 2) \% \times \text{HP}$$

Dimana :

I = Besarnya pemakaian pelumas dalam 1 jam dalam 1 liter

HP = Kapasitas mesin penggerak dalam horse – power

1 % = Untuk peralatan sederhana

2 % = Untuk peralatan cukup kompleks

3. Biaya Perbaikan & Perawatan (K)

Untuk menghitung biaya sparepart, ban, accu dan perbaikan alat dan lain sebagainya yang berkaitan dengan perbaikan dalam perjam kerja dipakai pendekatan :

$$= (1 \text{ 2,50 } 17,50)\% \quad -$$

Dimana :

K = Biaya Perbaikan & Perawatan (K)

B = Harga pokok alat

W = Jumlah jam kerja dalam 1 tahun

12,50 % = Untuk alat yang bertugas ringan

17,50 % = Untuk alat yang bertugas berat

**D. BIAYA UANG LEMBUR DAN UANG MAKAN PEGAWAI NON APARATUR SIPIL
NEGARA BAGI PENGEMUDI DAN PETUGAS KEBERSIHAN**

Tabel 16.3
Biaya Uang Lembur

No	Uraian	Satuan	Besaran
1	Uang Lembur	OJ	Rp. 13.000
2	Uang Makan Lembur	OH	Rp. 30.000

**E. BIAYA MAKAN PENAMBAH DAYA TAHAN TUBUH BAGI APARATUR SIPIL
NEGARA YANG JENIS PEKERJAANNYA MEMBERI DAMPAK BURUK BAGI
KESEHATAN**

Tabel 16.4
Biaya Makan Penambah Daya Tahan Tubuh

No	Uraian	Satuan	Besaran
1	Uang Makan	OH	Rp. 30.000

BAB XVII
STANDAR BIAYA PADA URUSAN SOSIAL DAN PADA URUSAN
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

A. URUSAN SOSIAL

Tabel 17.1
Biaya Urusan Sosial

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Keterangan
1	Pelayanan Dan Rehabilitasi Penyandang Lanjut Usia (Dalam Panti)	Orang/ Tahun	3.650.000	Biaya maksimum yang dapat dialokasikan kepada panti rehabilitasi yang dimiliki/dikelola Pemkot Cirebon.
2	Pelayanan Dan Rehabilitasi Wanita Tuna Susila (Dalam Panti)	Orang/ 6 bulan	3.650.000	
3	Pelayanan Dan Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra (Dalam Panti)	Orang/ Tahun	3.650.000	
4	Pembinaan Dan Perlindungan Kesejahteraan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar (Dalam Panti)	Orang/ Tahun	5.200.000	
5	Rehabilitasi Dan Perlindungan Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA (Dalam Panti)	Orang/ Tahun	4.375.000	

B. PEMBERDAYAAN PEREMPUAN

Tabel 17.2
Biaya Pemberdayaan Perempuan

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Ket
1	Penyusunan Data Gender Dan Anak	Buku	89.719	

C. BIAYA PENDATAAN PROFIL KELURAHAN

Tabel 17.3
Biaya Pendapatan Profil Kelurahan

No	Uraian	Satuan	Besaran (Rp)
1	Honor Petugas Pendata	KK	5.000
2	Honor Entri Data	KK	3.000

D. PEMBINAAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Tabel 17.4
Pembinaan Kesejahteraan Keluarga

No	Uraian	Spesifikasi	Satuan	Biaya (Rp)
1	Honorarium Non PNS (PPK/Masyarakat) Kota Cirebon	PPK/Masyarakat Kota Cirebon	Orang/ Kegiatan	400.000
2	Honorarium Non PNS (Jejaring Sosial/ Masyarakat)	Jeraring Sosial/ Masyarakat	Orang/ Bulan	400.000

E. BIAYA PLAKAT LOMBA KELURAHAN/POSYANDU

Tabel 17.5
Biaya Plakat/Piala/Medali/Sovenir

No	Spesifikasi	Harga
1	Belanja Piala Lomba Kelurahan/Posyandu Tk. Kota	1.000.000

BAB XVIII
STANDAR BELANJA BIDANG PENDIDIKAN

A. HONORARIUM PENGAJAR/TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PADA BIDANG PENDIDIKAN NON FORMAL

Tabel 18.1
Honor Pengajar/Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Uraian	Satuan	Tarif (Rp)
1	Honorarium Tenaga Pendidik PAUD	Orang/ bulan	Rp. 360.000
2	Honorarium Tenaga Kependidikan PAUD	Orang/ bulan	Rp. 250.000
3	Honorarium Tenaga Pendidik Kesetaraan Paket A, B, C	Orang/ bulan	Rp. 350.000
4	Honorarium Tenaga Kependidikan setara Kesetaraan Paket A, B, C	Orang/ bulan	Rp. 250.000
<p>Catatan: Diberikan kepada tenaga pendidik / kependidikan yang dikaryakan pada PAUD dan atau lembaga pendidikan kesetaraan yang terdaftar pada Dinas Pendidikan Kota Cirebon;</p>			

B. KEGIATAN BIDANG KESISWAAN

Tabel 18.2
Honor Panitia Penyelenggaraan Pembinaan Kesiswaan

No	Uraian	Satuan	Tarif	
			SD	SMP
1	Penanggungjawab umum	Orang/Bulan	350.000	400.000
2	Ketua	Orang/Bulan	250.000	280.000
3	Sekretaris	Orang/Bulan	220.000	240.000
4	Pelaksanaan Pembinaan Bidang	Orang/Bulan	175.000	200.000
5	Pembantu Umum	Orang/Bulan	130.000	160.000

Catatan:

- 1) Penunjukan Personil yang terlibat dalam kepanitiaan ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Biaya Operasional Sekolah (BOS)
- 2) Penyelenggaraan kegiatan bersifat rutin disesuaikan kondisi sekolah

- 3) Dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali pertemuan dalam satu minggu, 4 (empat) kali dalam sebulan dan diadakan diluar jam pelajaran
- 4) Kegiatan ini meliputi pembinaan ekstrakurikuler dan pembinaan mata pelajaran diluarjam pelajaran
- 5) Hasil kegiatan dilaporkan kepada Kepala sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran

C. KEGIATAN BIDANG KURIKULUM TINGKAT SD, SMP DAN SEDERAJAT

Tabel 18.3
Honorarium Bidang Kurikulum

No	Uraian	Satuan	Tarif	
			SD	SMP
1	Penanggungjawab umum	Orang/Hari	100.000	125.000
2	Ketua	Orang/Hari	80.000	100.000
3	Sekretaris	Orang/Hari	60.000	75.000
4	Pelaksanaan Pembinaan Bidang	Orang/Hari	50.000	60.000
5	Pembantu Umum	Orang/Hari	40.000	50.000

Catatan:

- 1) Penunjukan Personil yang terlibat dalam kepanitiaan ditetapkan berdasarkan Keputusan Kepala Sekolah selaku Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Biaya Operasional Sekolah (BOS)
- 2) Kegiatan bersifat harian, maksimal 5 (lima) hari per kegiatan dan direncanakandengan seksama dan penuh tanggungjawab.
- 3) Kegiatan ini meliputi:
 - a. Kegiatan Penyusunan rencana kegiatan belajar mengajar semesteran
 - b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
 - c. Kegiatan ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian akhir sekolah
 - d. Kegiatan pengembangan standar nasional pendidikan di sekolah
 - e. Kegiatan pengembangan budaya sekolah

BAB XIX

STANDAR BIAYA BIDANG PERHUBUNGAN

A. ANALISA SATUAN PEKERJAAN PEMBUATAN PERALATAN RAMBU LALU LINTAS

a. Rambu Delineator Ke lokasi

1 hari = 3 rit. Per rit dapat mengangkut = 35 buah, sehingga 3 rit = 105 buah

Ongkos angkut / unit = ongkos angkut ke lokasi : jumlah rambu yang dapat diangkut sehari.

b. Pagar Pengaman Jalan

1 hari 3 rit. Per rit dapat mengangkut = 10 buah, sehingga 3 rit = 30 buah

Ongkos angkut / unit = ongkos angkut ke lokasi : jumlah pagar jalan yang dapat diangkut sehari.

c. Warning Light, Alat Pemberi Isyarat Lalu-Intas, Marka.

d. Paku Jalan

1 hari = 3 rit. Per rit dapat mengangkut = 200 buah. Sehingga 3 rit = 600 buah

Ongkos angkut / unit = ongkos angkut ke lokasi : jumlah paku jalanan yg dapat diangkut sehari

1 buah pekerjaan pemasangan reflektor / mata kucing sheet

- 0,0100 oh pekerja
- 0,0050 oh tukang
- 1,0000 ls alat bantu pemasangan pipa

1M pekerjaan pengeboran dan pemasangan

- 0,3200 oh pekerja
- 0,0620 oh mandor
- 0,2000 oh alat bantu

1M penggelaran kabel

- 0,1000 oh alat bantu
- 0,0300 oh pekerja
- 0,0150 oh mandor

1 M pemasangan pipa PVC

- 0,0850 oh alat bantu
- 0,0300 oh pekerja
- 0,0050 oh mandor

Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas di jalan ukuran 45 x 45 cm

- 0,2000 m²daun rambu aluminium 1,8 mm dg reflektive sheeting
- 3,0000 m¹pipa galvanis 1,5"
- 0,6000 m¹plat strip ukuran 4x30mm
- 0,6000 mangkur besi siku ukuran 30x30x3 mm
- 4,0000 buah mur baut 10 cm
- 0,2000 m²cat belakang daun rambu
- 1,0000 buah tutup pipa diameter 1,5"
- 1,0000 unit pemotongan dan pengeboran
- 14,3100 cm pengelasan
- 1,0000 unit perakitan dan penyetulan
- 0,1100 m³cor pondasi beton
- 0,2500 m³galian tanah dan urug kembali
- 0,0400 m³urug pasir di bawah pondasi
- 1,1200 m³bekesting pondasi
- 1,0000 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas di jalan uk, 60 x 60 cm

- 0,3600 m²daun rambu aluminium 1,8 mm dg reflektive sheeting
- 3,0000 m¹pipa galvanis 1,5"
- 0,6000 m¹plat strip ukuran 4x30mm
- 0,6000 mangkur besi siku ukuran 30x30x3 mm
- 4,0000 buah mur baut 10 cm

- 0,3600 m²cat belakang daun rambu
- 1,0000 buah tutup pipa diameter 1,5"
- 1,0000 unit pemotongan dan pengeboran
- 14,3100 cm pengelasan
- 1,0000 unit perakitan dan penyetelan
- 0,1100 m³cor pondasi beton
- 0,2500 m³galian tanah dan urug kembali
- 0,0400 m³urug pasir di bawah pondasi
- 1,1200 m³bekesting pondasi
- 1,0000 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas di jalan uk, 75 x 75 cm

- 0,5600 m²daun rambu aluminium 1,8 mm dg reflektive sheeting
- 3,0000 m pipa galvanis 2" medium
- 0,6000 m plat strip ukuran 4x30mm
- 0,6000 m angkur besi siku ukuran 30x30x3 mm
- 4,0000 buah mur baut 10 cm
- 0,5600 m²cat belakang daun rambu
- 1,0000 buah tutup pipa diameter 1,5"
- 1,0000 unit pemotongan dan pengeboran
- 14,3100 cm pengelasan
- 1,0000 unit perakitan dan penyetelan
- 0,1100 m³cor pondasi beton
- 0,2500 m³galian tanah dan urug kembali
- 0,0400 m³urug pasir di bawah pondasi
- 1,1200 m³bekesting pondasi
- 1,0000 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan dan pemasangan rambu pendahulu penunjuk jurusan (RPPJ) Ukuran 105x140 cm

- 1,47 m²daun rambu aluminium 2 mm dg reflektive sheeting
- 8 m pipa galvanis 2" medium
- 1,2 m plat strip ukuran 4x30mm
- 6,8 m angkur besi siku ukuran 30x30x3 m

- 14 buah mur baut
- 1,47 m²cat belakang daun rambu
- 2 buah tutup pipa diameter 1,5"
- 1 unit pemotongan dan pengeboran
- 100cm pengelasan
- 1 unit perakitan dan penyetelan
- 0,22 m³cor pondasi beton
- 0,5 m³galian tanah dan urug kembali
- 0,08 m³urug pasir di bawah pondasi
- 2,24 m³bekesting pondasi
- 1 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan dan pemasangan rambu pendahulu penunjuk
jurusan (RPPJ) Ukuran 120x160 cm

- 1,92 m²daun rambu aluminium 2 mm dg reflektive sheeting
- 8 m¹pipa galvanis 2"medium
- 1,2 m¹plat strip ukuran 4x30mm
- 6,8 mangkur besi siku ukuran 30x30x3 m
- 14 buah mur baut
- 1,92 m²cat belakang daun rambu
- 2 buah tutup pipa diameter 1,5"
- 1 unit pemotongan dan pengeboran
- 100cm pengelasan
- 1 unit perakitan dan penyetelan
- 0,22 m³cor pondasi beton
- 0,5 m³galian tanah dan urug kembali
- 0,08 m³urug pasir di bawah pondasi
- 2,24 m³bekesting pondasi
- 1 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan & pemasangan pagar pengaman jalan (4m)

- 1 batang lempengan besi baja profil desain galvanis (beam)
- 3 batang tiang penyangga besi st,32 galvanis (post) 1800x320x6
- 3 buah besi pengikat baja profil desain (blocking)
- 10 buah mur baut beam 12x25 mm

- 3 buah mur baut bloking 16x30 mm
- 3 buah mur baut post 16x48 mm
- 2,25m besi angkur 30x30x3 mm
- 2 buah terminal end (sleve beam)
- 1,68m³ galian tanah dan urug kembali
- 0,2 m³ urug pasir di bawah pondasi
- 5,84m³ bakesting pondasi
- 0,51m³ cor pondasi beton
- 1 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan & pemasangan marka jalan (uk. 3x120 mm) per m

- 0,9 kg thermoplastic
- 0,1kg • glassbeads
- 1m ongkos pengecatan

Pengadaan & pemasangan marka jalan (uk. 2x120 mm) per m

- 0,9 kg thermoplastic
- 0,1kg • glassbeads
- 1m ongkos pengecatan

Pengadaan & pemasangan paku jalan (uk. 10x10x2 cm)

- 1 buah aluminium alloy 10x10x2 cm
- 2 buah reflektor (mata kucing)
- 0,13 kg lem mixed epoxy adhesive
- 1 ls pengeboran dan pemasangan paku jalan
- 1 ls ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan & pemasangan paku jalan (uk. 10x12x2 cm)

- 1 buah aluminium alloy 10x10x2 cm
- 2 buah reflektor (mata kucing)
- 0,13 kg lem mixed epoxy adhesive
- 1 unit pengeboran dan pemasangan paku jalan
- 1 ls ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan & pemasangan lampu peringatan (warning light)

- 1 buah control wl dengan konfigurasi (double flasher)
- 4 buah box lampu 2 aspek diameter 30 cm
- 2 buah tiang lengkung
- 8 buah armatur box lampu
- 9 buah patok pengaman (delineator)
- 300 buah kabel NYY 4x2,5
- 3 buah terminal kabel
- 40 batang pipa pengaman PVC
- 460 m penggelaran kabel
- 160 m penanaman pipa pelindung
- 2,5 m³ gali tutup aspal
- 100 m³ gali dan tutup tanah keras
- 4 buah pengecoran tiang lengkung
- 3 buah pengecoran patok pengaman
- 22 buah set terminal kabel
- 1 buah pembuatan dudukan box lampu
- 15 buah pengecatan tiang dan patok pengaman
- 1 unit penyambung listrik (PLN)
- 1 set ongkos angkut lampu peringatan ke lokasi

Pengadaan & pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas persimpangan 3 kaki (simpang 3)

- 1 set kontroller 4 phase 2 pedestrian dan box luar
- 9 buah box lampu 3 aspek
- 8 buah box lampu 2 aspek
- 1 buah pembatas arus listrik
- 3 batang tiang overhead
- 3 batang tiang lurus
- 15 buah armatur box lampu
- 22 buah patok pengaman
- 8 buah terminal kabel
- 400 m kabel NYY 4x2,5
- 60 m kabel 4x3, NYY 4x3 mm
- 2 batang besi bulat 1"

- 2 batang besi bulat 1,25"
- 40 batang pipa pengaman PVC
- 460 m penggelaran kabel
- 160 m pemasangan pipa PVC
- 2,5 m³ pasir urug
- 100 m gali tutup aspal
- 100 m gali dan tutup tanah keras
- 3 buah pengecoran tiang overhead
- 3 buah pengecoran tiang lurus
- 22 buah pengecoran patok pengaman
- 8 set pasang dan stel terminal kabel
- 15 buah pasang dan set box lampu
- 1 set pasang dan stel 1 pesawat dan sekering
- 1 buah pembuatan dudukan box control
- 1 set pengecatan tiang dan patok pengaman
- 100 m pengecatan zebra cross
- 1 unit penyambungan listrik
- 1 ls biaya programming pesawat
- 1 set rambu tab 1 No.15 uk. 60x60 cm beserta panel

Pengadaan & pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas persimpangan 4 kaki (simpang 4)

- 1 set kontroller 4 phase 2 pedestrian dan box luar
- 12 buah box lampu 3 aspek
- 8 buah box lampu 2 aspek
- 1 buah pembatas arus listrik
- 4 batang tiang overhead
- 4 batang tiang lurus
- 20 buah armatur box lampu
- 27 buah patok pengaman
- 10 buah terminal kabel
- 500 m kabel NYY 4x2,5
- 60 m kabel 4x3, NYY 4x3 mm
- 2 batang besi bulat 1"
- 2 batang besi bulat 1,25"

- 50 batang pipa pengaman PVC
- 560 mpenggelaran kabel
- 200 mpemasangan pipa PVC
- 3 m³ pasir urug
- 100 mgali tutup aspal
- 120 mgali dan tutup tanah keras
- 4 buah pengecoran tiang overhead
- 4 buah pengecoran tiang lurus
- 27 buah pengecoran patok pengaman
- 10 set pasang dan stel terminal kabel
- 20 buah pasang dan set box lampu
- 1 set pasang dan stel 1 pesawat dan sekering
- 1 buah pembuatan dudukan box control
- 1 set pengecatan tiang dan patok pengaman
- 100 m² pengecatan zebra cross
- 1 unit penyambungan listrik
- 1 ls biaya programming pesawat
- 4 set rambu tab 1 No.15 uk. 60x60 cm beserta panel

Pengadaan & pemasangan patok tikungan pipa plastik

- 1 buah delineator pipa plastik
- 2 buah reflektor hight intensity grade uk. 10x20 cm
- 0,34 kg cat
- 0,1 m³ cor pondasi beton
- 0,18 m³ galian tanah dan urug kembali
- 0,04 m³ urug pasir di bawah pondasi
- 0,8 m³ bakesting beton patok tikungan
- 1 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan & pemasangan patok tikungan pipa besi

- 1 buah delineator pipa besi
- 2 buah reflektor hight intensity grade uk. 10x20 cm
- 0,34 kg cat
- 0,1 m³ cor pondasi beton
- 0,18 m³ galian tanah dan urug kembali

- 0,04 m³urugan pasir di bawah pondasi
- 0,8 m³bakesting beton patok tikungan
- 1 buah ongkos angkut ke lokasi

Pengadaan & pemasangan cermin tikungan
cermin arcylic cembung 3 mm • 4 unit

- 4,4 m³pipa galvanis 2"
- 0,6 mangkur besi siku ukuran 30x30x3 mm
- 1 buah tutup pipa diameter 2"
- 1 buah besi pengikat galvanis
- 4 buah mur baut 10 cm
- 1 batang pemotong
- 4 cm pengelasan
- 1 unit perakitan dan penyetelan
- 0,24 m³cor pondasi beton
- 0,3 m³galian tanah dan urug kembali
- 0,03 m³urugan pasir di bawah pondasi
- 1,15 m³bakesting pondasi
- 1 buah ongkos angkut ke lokasi

B. STANDAR BIAYA PEKERJAAN PADA BIDANG PERHUBUNGAN DARAT

Tabel 19.1
Biaya Pekerjaan pada Bidang Perhubungan Darat

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Ket.
1.	Pemasangan rambu lalu lintas di jalan ukuran 45x45 cm	Unit	575.000	
2.	Pemasangan rambu lalu lintas di jalan ukuran 60x60 cm	Unit	706.000	
3.	Pemasangan rambu lalu lintas di jalan ukuran 75x75 cm	Unit	915.000	
4.	Pemasangan pendahuluan petunjuk jurusan ukuran 120x160 cm	Unit	2.998.000	
5.	Pemasangan pendahuluan petunjuk jurusan ukuran 105x140 cm	Unit	2.581.000	.
6.	Pemasangan pendahuluan petunjuk jurusan tiang F	Unit	8.000.000	
7.	Pemasangan pagar pengaman jalan	Unit	4.000.000	
8.	Pemasangan lampu peringatan (warning light)	Unit	44.000.000	
9.	Pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas 3 persimpangan	Unit	130.000.000	
10.	Pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas 4 persimpangan	Unit	145.000.000	
11.	Pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas 3 persimpangan dengan LED Hight-Flux	Unit	192.000.000	
12.	Pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas 4 persimpangan dengan LED Hight-Flux	Unit	222.000.000	
13.	Pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas 3 persimpangan dengan LEG Hight-Flux (5mm)	Unit	140.430.000	
14.	Pemasangan alat pengendali isyarat lalu lintas 4 persimpangan dengan LED Hight-Flux (5mm)	Unit	160.068.000	

15.	Pemasangan cermin tikungan	Unit	4.100.000
-----	----------------------------	------	-----------

C. STANDAR BIAYA PEKERJAAN PADA BIDANG PERHUBUNGAN UDARA

Tabel 19.2
Biaya Pekerjaan pada Bidang Perhubungan Udara

No	Uraian	Satuan	Biaya (Rp)	Ket
1.	Pembangunan Tower ILS	Unit	12.500.000.000	
2.	Pembangunan Tower Set + Recorder	Unit	1.850.000.000	
3.	Pembangunan DVOR DME	Unit	6.500.000.000	
4.	Overlay (Pelapisan) Dengan Aspal (Hotmix) Tebal Rata-rata 7.5 Cm	M ²	577.087	
5.	Overlay (Pelapisan) Dengan Hotmix Tebal Rata-rata 5 Cm	M ²	387.033	
6.	Pembangunan Landasan Dengan Beton Semen (Rigid Pavement) Tebal 35 Cm	M ²	2.328.690	
7.	Pembangunan Landasan Dengan Aspal Permentasi Tebal Rata-rata 10 Cm	M ²	725.392	
8.	Pembangunan Landasan Dengan Aspal Permentasi Tebal Rata-rata 7 Cm	M ²	508.769	
9.	Pembangunan Landasan Dengan Aspal Dengan Hotmix Tebal Rata-rata 5 Cm	M ²	640.961	
10.	Pembangunan Landasan Dengan Aspal Dengan Hotmix Tebal Rata-rata 7.5 Cm	M ₂	963.698	
11.	Pembangunan Gedung Tower	M ₂	5.700.000	

D. STANDAR BIAYA PEKERJAAN PADA BIDANG PERHUBUNGAN LAUT

Tabel 19.3
Biaya Pekerjaan pada Bidang Perhubungan Laut

No	Uraian	Satuan	Biaya	Ket.
1.	Pembangunan dermaga beton tiang pipa beton	M ₂	7.750.000	
2.	Pembangunan dermaga beton tiang pipa baja	M ₂	10.975.000	
3.	Pembangunan causeway	M ₂	2.200.000	

4.	Pembangunan Moorning dolpin Uk. 3 x 3 m	M ²	485.850.000	
5.	Pembangunan Lanut (T s/d 2 M)	M ₂	5.950.000	
6.	Pembangunan Lanut (T = 2,10 M = s.d 3,5 M)	M ₂	9.275.000	
7.	Pembangunan Lanut (T = 3,60 M = s.d 5 M)	M ₂	15.150.000	
8.	Pembangunan Menara Suar 40 M di darat (konstruksi baja galvanis)	Unit	1.716.225.000	
9.	Pembangunan Menara Suar 30 M di darat (konstruksi baja galvanis)	Unit	590.450.000	
10.	Pembangunan Menara Suar 20 M di darat (konstruksi baja galvanis)	Unit	430.000.000	
11.	Pembangunan Menara Suar 15 M di darat (konstruksi baja galvanis)	Unit	356.050.000	
12.	Pembangunan Menara Suar 15 M di laut (konstruksi baja galvanis)	Unit	583.240.000	
13.	Pembangunan Menara Suar 10 M di darat (konstruksi baja galvanis)	Unit	289.365.000	
14.	Pembangunan Menara Suar 10 M di laut (konstruksi baja galvanis)	Unit	459.505.000	
15.	Pembangunan Menara Suar 7,5 M di darat (konstruksi modular pipe beacon)	Unit	177.685.000	
16.	Pembangunan Menara Suar 7,5 M di laut (konstruksi modular pipe beacon pondasi pancang 3 tiang)	Unit	330.970.000	
17.	Pembangunan Menara Suar 7,5 M di laut (single pipe beacon)	Unit	160.620.000	

BAB XX
STANDAR PEMERIKSAAN INSPEKTORAT

A. TRANSPORT PENGAWASAN

Tabel 20.1
Transport Pengawasan

No	Tingkat Auditor	Satuan	Besaran (Rp)
1	Penanggung Jawab	Orang/Hari	170.000
2	Wakil Penanggung Jawab	Orang/Hari	160.000
3	Penanggung Jawab Teknis	Orang/Hari	150.000
4	Pengendali Teknis / Supervisor	Orang/Hari	140.000
5	Ketua	Orang/Hari	130.000
6	Anggota	Orang/Hari	100.000

Keterangan:

Untuk Penanggung Jawab, Wakil Penanggung Jawab dan Penanggung Jawab Teknis diberikan alokasi waktu untuk pengganti transport maksimal 3 kali dalam setiap penugasan (awal, pertengahan dan akhir)

BAB XXI

STANDAR BIAYA PERENCANAAN STUDI DAN PENANGANAN AMDAL DAN PERHUBUNGAN (AMDAL LALU LINTAS) PADA BIDANG SUMBER DAYA AIR, KEBINAMARGAAN DAN TATARUANG, PERMUKIMAN DAN PRASARANA WILAYAH

A. Penanganan UKL / UPL PADA Bidang PSDA

Uraian	Skala Besaran	Dasar Pertimbangan	Alasan Ilmiah	Biaya Studi
Pembangunan Bendungan/waduk a. Tinggi (H) b. Luar Genangan (LG)	H < 15 m LG < 200 Ha	Perubahan Iklim, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan	Dampak Negatif Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi	
Dengah Irigasi a. Pembangunan baru (Ha) b. Behabilitasi dan perluasan (Ha) c. Luas tambahan (Ha) d. Luas perعتakan sawah (Ha)	500 < = L < 1000 1000 < = L Dampak < 2000 500 < = L Tambahan < 1000 200 < = L Kelompok < 500	Perubahan Iklim, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan	Dampak Negatif Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi	
Pengembangan Rawa a. Reklamasi rasa pasang surut (Ha) b. Reklamasi rawa non pasang surut / Lebak (Ha)	500 < = L < 500 500 < = L Dampak < 2000	Perubahan Iklim, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan	Dampak Negatif Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi	
Pengamanan pantai	1 < = Panjang (Km) < 2	Perubahan Iklim, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan	Dampak Negatif Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi	

<p>Normalisasi sungai</p> <p>a. Kota besar / metropolitan</p> <p>b. Luas pembebasan tanah / Lpt(Ha)</p> <p>1. Kota sedang</p> <p>2. Pedesaan</p>	<p>1 < Panjang (Km) < 3</p> <p>1 < Lpt (Ha) < 5</p> <p>3 < Panjang (Km) < 10</p> <p>10 < Panjang (Km) ≤ 25</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	
<p>Kanalisisasi / Kanal banjir</p> <p>a. Kota besar /metropolitan</p> <p>b. Luas pembebasan tanah / Lpt (Ha)</p> <p>1. Kota sedang</p> <p>2. Pedesaan</p>	<p>1 < = Panjang (Km) < 5</p> <p>2 < = Lpt (Ha) < 5</p> <p>5 < = Panjang (Km) < 10</p> <p>10 < = Panjang (Km) < 25</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	
<p>Pembangunan Bendungan / Waduk</p> <p>a. Tinggi (H)</p> <p>b. Luar Genangan (LG)</p>	<p>H < 15 m</p> <p>LG < 200 Ha</p>	<p>Perubahan :</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	
<p>Denah Irigasi</p> <p>a. Pembangunan Baru (Ha)</p> <p>b. Rehabilitasi dan Perluasan (Ha)</p> <p>Luas Tambahan (Ha)</p> <p>c. Luas Percetakan Sawah (Ha)</p>	<p>1 < = 1000 hA</p> <p>L Dampak < 2000 Ha</p> <p>L Tambahan < 1000 Ha</p> <p>L Kelompok < 500 Ha</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	<p>≤2,5% dari</p>

<p>Pengembangan Rawa</p> <p>a. Reklamasi rawa pasang surut (Ha)</p> <p>b. Reklamasi rawa non pasang surut/Lebak (Ha)</p>	<p>500 <=L<500</p> <p>500 < = L Dampak < 2000</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	<p>Nilai Konstruksi</p>
<p>Pengamanan pantai</p>	<p>Panjang (Km) > 2 Ha</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	
<p>Normalisasi sungai</p> <p>a.Kota besar/metropolitan Luas pembebasan tanah / Lpt (Ha)</p> <p>b.Kota sedang</p> <p>c.Pedesaan</p>	<p>Panjang (Km) < 3 Km</p> <p>Lpt (Ha) < 5 Ha</p> <p>Panjang (Km) < 5 Km</p> <p>Panjang (Km) < 10 Km</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	
<p>Kanalisisasi/Kanal banjir</p> <p>a.Kota besar/metropolitan Luas pembebasan tanah/Lpt (Ha)</p> <p>b.Kota sedang</p> <p>c.Pedesaan</p>	<p>Panjang (Km) < 5 Km</p> <p>Lpt (Ha) < 5 Ha</p> <p>Panjang (Km) < 10 Km</p> <p>Panjang (Km) < 25 Km</p>	<p>Perubahan</p> <p>Iklm, Fisiografi, Hidrologi, Ruang lahan, Biologi, Sosial dan Kesehatan</p>	<p>Dampak Negatif</p> <p>Tidak penting Masih dapat ditanggulangi oleh teknologi</p>	

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

No.	Uraian	Amdal	UKL – UPL
1.	Pembangunan Bendungan / Waduk - Tinggi ≤ 15 m' atau - Volume genangan ≤ 500.000 M3	Rp. 1.000/m3	Rp. 500/m3
2.	Daerah Irigasi a. Pembangunan Baru ≤ 1000 Ha b. Rehabilitasi & Perluasan ≤ 2000 Ha c. Luas Pencetakan Sawah ≤ 500 Ha	Rp. 250.000/ha Rp. 250.000/ha Rp. 250.000/ha	Rp. 150.000/ha Rp. 150.000/ha Rp. 150.000/ha
3.	Pengembangan Rawa a. Reklamasi Rawa Pasang Surut (luas) b. Reklamasi Rawa Non Pasang Surut (luas)	Rp. 250.000/ha Rp. 250.000/ha	Rp. 150.000/ha Rp. 150.000/ha
4.	Pengamanan Pantai (panjang)	Rp. 50 juta/km	Rp. 25 juta/km
5.	Pengendalian Banjir / Normalisasi Sungai a. Kota Metropolitan b. Kabupaten / Kota	Rp. 50 juta/km Rp. 30 juta/km	Rp. 25 juta/km Rp. 15 juta/km
6.	Kanalisisasi / Kanal Banjir a. Kota Metropolitan b. Kabupaten / Kota c. Pedesaan	Rp. 50 juta/km Rp. 30 juta/km Rp. 20 juta/km	Rp. 25 juta/km Rp. 15 juta/km Rp. 10 juta/km

B. Bidang Pekerjaan Umum Kebinamargaan

JENIS USAHA/KEGIATAN	SKALA (BESARAN)	DASAR PERTIMBANGAN	ALASAN ILMIAH KHUSUS	BIAYA STUDI	
DI UKL DAN UPL					
JALAN TOL/LAYANG (FLYOVER)					
Pembangunan jalan layang dan Sub way (panjang)	< 2 Km	Perubahan bentang alam dan bentuk lahan, pengaruhnya terhadap lingkungan fisik, kimia dan biologi serta sosial ekonomi, budaya	Bangkitan LHR, kemacetan lalu lintas, kebisingan, getaran, emisi gas buang, gangguan visual, ketidak puasan atas nilai kompensasi lahan	< 0,25 % dari Biaya keseluruhan konstruksi	
Peningkatan jalan tol dengan Pembebasan lahan (panjang)	Semua Besaran				
Peningkatan jalan tol tanpa Pembebasan lahan (panjang)	< 5 Km				
JALAN RAYA					
BANGUNAN/PENINGKATAN JALAN DENGAN PELEBARAN DILUAR		Perubahan bentang alam dan bentuk lahan, pengaruhnya terhadap lingkungan fisik, kimia dan biologi serta sosial ekonomi, budaya	Bangkitan LHR, kebisingan, getaran, emisi gas buang, gangguan visual, gangguan lalu lintas setempat, perubahan system aliran permukaan.		
damija					
a.1.Kota Besar / metropolitan					
- Panjang	1 Km s/d <2 Km				
- Atau luas	2 Ha s/d <5 Ha				
a.2.Kota Sedang					
- Panjang	3Km s/d <10 Km				
- Atau luas	5Ha s/d <10 Ha				
a.3.Pedesaan – Inter urban (panjang)	5Ha s/d <30 Ha				
JEMBATAN (Pembangunan Baru)					

Besar (panjang) Sedang ke bawah panjang	< = 20 m < = 60 m	Perubahan bentang alan dan bentuk lahan, pengaruhnya terhadap lingkungan fisik, kimiawi, biologi dan sosial ekonomi	Gangguan terhadap pengaliran sungai, bangkitan LHR, kemacetan lalu lintas, kebisingan, getaran, emisi gas buang, gangguan visual ketidakpuasan atas nilai kompensasi lahan.		
<p>Keterangan: Kewajiban melengkapi Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan bagi jenis usaha dan / atau kegiatan bidang Pekerjaan Umum Kebinamargaan, berlaku untuk jenis usaha dan / atau kegiatan yang lokasinya tidak berbatasan langsung dengan kawasan lindung, tidak mengubah fungsi dan atau peruntukan suatu kawasan lindung menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>					
AMDAL					
JALAN TOL/LAYANG (FLYOVER)					
Pembangunan jalan layang dan Sub way (panjang)	< = 2 Km	Perubahan bentang alan dan bentuk lahan, pengaruhnya terhadap lingkungan fisik, kimiawi, biologi dan sosial ekonomi, budaya	Bangkitan LHR, kemacetan lalu lintas, kebisingan, getaran, emisi gas buang, gangguan visual, ketidakpuasan atas nilai kompensasi lahan.	< 0,5 % dari biaya keseluruhan konstruksi	
JALAN RAYA					
Bangunan/peningkatan jalan dengan pelebaran diluar DAMIJA		Perubahan bentang alan dan bentuk lahan, pengaruhnya terhadap lingkungan fisik, kimiawi, biologi dan sosial ekonomi, budaya	Bangkitan LHR, kebisingan, getaran, emisi gas buang, gangguan visual, gangguan lalu lintas setempat, perubahan system aliran		
a.1. Kota Besar/ Metropolitan					
- Panjang	> = 5 Km				
- Atau luas	> = 5 Ha				
a.2 Kota Sedang					

- Panjang	>=10 Ha		permukaan.
- Atau luas	> = 10 Ha		
a.3 Pedesaan Inter urban (panjang)	> = 30 Ha		

C. Kegiatan AMDAL Bidang Tata Ruang, Permukiman & Prasarana Wilayah

NO	JENIS USAHA/KEGIATAN	SKALA (BESARAN)	DASAR PERTIMBANGAN	ALASAN ILMIAH KHUSUS
1.	PERSAMPAHAN			
	a. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dengan system control landfill atau sanitary landfill - Luas - Kapasitas	< 10 Ha < 10.000 ton	Perubahan bentang alam dan bentuk lahan, penggunaan teknologinya terhadap lingkungan fisik, kimia, dan sosial ekonomi budaya, introduksi jenis hewan ke dalam proses busukan kecuali untuk lokasi yang berada di bantaran sungai.	Gangguan kesehatan, estetika bau, asap pembakaran, emisi blo gas (H2S, Nox, Sox, Cox, dioxin), pencemaran ait tanah maupun air permukaan oleh leachate (air lindi), gangguan cacing, gangguan lalat, keluhan penduduk sekitar terhadap keberadaan tempat pembuang
	b. TPA di daerah pasang surut - Luas - Kapasitas	< 5 Ha < 5.000 ton	Tidak dibangun di sekitar sungai / berbatasan langsung dengan sungai	
	c. Pembangunan transfer station (kapasitas operasional)	< 1.000 ton/hari		
	d. Pembangunan Incenerator	Semua ukuran		
	e. Bangunan komposting dan daur ulang (kapasitas sampah baku)	< 4 ton / hari < 500 m2		
2.	PEMBANGUNAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN			
	a. Kota Metropolitan	2 Ha s/d < 25 Ha	Perubahan bentang alam dan bentuk lahan, eksploitasi dan pemanfaatan sumber daya alam yang menimbulkan kemerosotan,	Perubahan tata guna lahan skala kawasan, perubahan daya dukung dan tingkat pelayanan kota, bangkitan LHR, bangkitan sampah
	b. Kota Besar (Luas)	2 Ha s/d < 50 Ha		

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

			pengaruhnya terhadap lingkungan fisik, kimiawi, biologi, sosial-ekonomi dan budaya.	dan limbah, perubahan tingkat konsumsi air bersih, perubahan koefisien KDB & KLB, perubahan volume run off, perubahan kawasan resapan air, kesenjangan sosial dengan masyarakat sekitar.
	c. Kota Sedang, kecil (Luas)	2 Ha s/d < 100 Ha		
3. PEREMAJAAN PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN				
	a. Kota Metropolitan dan Besar	> = 1 Ha	Perubahan bentuk lahan pengaruhnya terhadap lingkungan sosial, ekonomi dan budaya dan pelestarian cagar budaya	Perubahan kepadatan penduduk Perubahan tingkat pelayanan prasarana & sarana kota, perubahan sosial ekonomi dan budaya, kehilangan bangunan bersejarah atau peningkatan nilai asset bangunan bersejarah.
	b. Kota Sedang	> = 2 Ha		
	c. Revitalisasi kawasan (mengfusikan kembali kawasan)	> = 1 Ha		
4. PEMBANGUNAN INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA (IPTL) DAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL)				
	IPLT	< 2 Ha	Perubahan bentuk	Gangguan kepadatan

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	IPAL	< 2 Ha	lahan pengaruhnya proses teknologi terhadap lingkungan fisik, kimiawi, biologi, sosial, ekonomi dan budaya.	penduduk Perubahan tingkat pelayanan prasarana & sarana kota, perubahan sosial ekonomi dan budaya, kehilangan bangunan bersejarah atau peningkatan nilai asset bangunan bersejarah
5. PEMBANGUNAN SISTEM PERPIPAAN AIR LIMBAH (SEWERAGE)				
	Kota besar / Metropolitan (Luas layanan)	< 500 Ha	Penerapan teknologinya mempengaruhi lingkungan fisik, kimiawi, proses dan hasil kegiatannya mempengaruhi lingkungan	Gangguan lalu lintas, kerusakan prasarana dan sarana umum. Ketidakpuasan atas nilai kompensasi.
6. DRAINASE PERMUKIMAN PERKOTAAN				
	a. Pembangunan saluran di Kota Besar & Metropolitan - Drainase Utama (panjang) - Drainase Sekunder dan tertier (panjang)	< 5 Km 1 Km – 5 Km	Perubahan bentang alam dan bentuk lahan, penerapan teknologinya mempengaruhi lingkungan fisik, kimiawi. Proses dan hasilnya mempengaruhi lingkungan sosial, dan budaya	Gangguan lalu lintas, kerusakan prasarana dan sarana umum Ketidakpuasan atas nilai kompensasi kerusakan property atau kompensasi pembebasan lahan, perubahan kualitas air di bagian hilir saluran *) Pembangunan drainase sekunder dan tertier di kota sedang Kemungkinan
	b. Pembangunan Saluran di Kota Sedang - Drainase Utama (panjang) - Drainase Sekunder dan tertier (panjang)	< 10 Km 1 Km – 5 Km		

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	c. Pembangunan Saluran di Kota Kecil (panjang)	< 5 Km		melewati permukiman padat
7.	PEMBANGUNAN BANGUNAN GEDUNG			Meliputi apartemen / Perkantoran dan Rumah Sakit Kelas A, B, C.
	luas lantai	< 10.000 m ²	Perubahan bentang lahan, proses teknologinya mempengaruhi lingkungan fisik, kimiawi. Hasilnya mempengaruhi lingkungan sosial, ekonomi, budaya, flora fauna, perubahan Intensitas bangunan gedung terhadap lingkungan.	Gangguan lalu lintas, kebisingan, kesehatan, getaran, gangguan genangan lokal (dewatering). Gangguan cahaya, kebakaran, bangkitan LHR, Air limbah, Sampah. Peningkatan kebutuhan pelayanan prasarana dan sarana perkotaan (air bersih, air limbah, jalan akses, drainase, area parkir), perubahan KDB, KLB, peningkatan kaki lima (PKL) Peningkatan emisi gas, bahan yang merusak ozon
8.	AIR BERSIH PERKOTAAN			
	a. Pembangunan jaringan distribusi (luas layanan)	100 Ha s/d < 500 Ha	Penerapan teknologinya	Gangguan lalu lintas, kecemburuan sosial
	b. Pembangunan jaringan transmisi (panjang)	2 Km s/d < 10 Km	mempengaruhi lingkungan fisik kimia.	antar konsumen air bersih, konflik

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	c. Pengambilan air baku dari sungai, danau dan sumber air lainnya (debit)	50 l/dt < 250 l/dt	Proses dan hasilnya mempengaruhi lingkungan sosial budaya. Eksploitasi Sumber	pemakaian sumber daya air, penurunan muka tanah (land subsident) akibat penyedotan air tanah
	d. Pembangunan Instalasi pengolahan air dengan pengolahan lengkap (debit)	> 50 l/dt	Daya Air yang pemanfaatannya berpotensi menimbulkan	yang berlebihan, Instruksi air asin, perubahan kualitas air di badan penerima
	e. Pengambilan air tanah dalam	> 5 l/dt < 50 l/dt	pemborosan maupun kerusakan sumber daya alam, ekologi waduk.	limbah hasil proses pengolahan air. *) Skala Besar wajib UKL/UPL. Untuk pengambilan dari mata air > 5 l/dt s/d < 50 l/dt (khususnya di P. Jawa dan Pulau-pulau kecil lainnya. *) Sepanjang belum Diatur oleh Instalasi yang berwenang.
9.	PEMBANGUNAN KAWASAN TERPADU			Pembangunan meliputi permukiman, perkantoran, pendidikan, olah raga, kesehatan, tempat ibadah, pusat perdagangan dan perbelanjaan.
	Luas lahan	5 Ha	Perubahan bentuk	Gangguan lalulintas,

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	Atau Luas lantai < 10.000 m2 bangunan		lahan penerangan teknologinya mempengaruhi lingkungan fisik, kimia, biologi, proses dan hasilnya mempengaruhi lingkungan sosial, ekonomi dan budaya	kebisingan, getaran, genangan lokal, bankitan LHR, sampah, air limbah, peningkatan kebutuhan pelayanan prasarana dan sarana perkotaan (air bersih, sanitasi, sampah, drainase, areal parkir) Perubahan KLB, KDB peningkatan PKL.
10 PEMBANGUNAN KAWASAN PERMUKIMAN UNTUK PEMINDAHAN PENDUDUK DAN ATAU PERMUKIMAN KEMBALI				
	a. Jumlah Penduduk yang dipindahkan	50 KK–200 KK	Perubahan bentuk lahan, bentuk lahan, eksploitasi	Perubahan tata guna lahan kawasan. ketidak puasan atas

*Standar Biaya Belanja Daerah
Kota Cirebon Tahun Anggaran 2020*

	b. atau luas lahan kawasan	2 Ha – 100 Ha	sumber daya alam, proses dan hasilnya mempengaruhi lingkungan sosial, ekonomi budaya, penerapan teknologinya mempengaruhi lingkungan fisik-kimia-biologi mempengaruhi pelestarian kawasan konservasi sumber daya alam.	pemberian kompensasi penggantian dan bangunan, adaptasi dengan penduduk sekitar perubahan ekosistem kawasan, perubahan daya dukung kawasan (lahan, sumber daya air, pertanian, kehutanan) perubahan koef run off KDB, KLB, Catatan : *) Kedalaman kegiatan ini termasuk kawasan yang dipersiapkan menampung pengungsi dan memukimkan kembali penduduk yang dipindahkan akibat pembangunan proyek misalnya waduk, jalan. Bencana alam dan bencana sosial, dll
--	----------------------------	---------------	--	--

Keterangan :

Semua kegiatan yang memerlukan disposal area dan / atau borrow area dengan luas > 1 Ha (kawasan perkotaan) dan atau > 5 Ha (kawasan pedesaan), memerlukan UKL / UPL.

Klasifikasi kota menurut sumber dari National Urban Development Strategic (NUDS)

- Kota Metropolitan populasi > 1000.000 jiwa
- Kota Besar populasi 500.000 – 1.000.000 jiwa -
- Kota Sedang populasi 200.000 – 500.000 jiwa -
- Kota Kecil populasi 20.000 - 200.000 jiwa
- Kota Kecamatan populasi 3000 - 20.000 jiwa

D. Biaya Perencanaan Studi AMDAL

No.	Jenis Studi (Per Hektar)	Besar	Sedang	Kecil
1.	AMDAL Industri	200 Jt-400 Jt	100 Jt-200 Jt	50 Jt - 100 Jt
2.	AMDAL	150 Jt-300 Jt	75 Jt-150 Jt	50 Jt - 100 Jt
3.	AMDAL Lain-Lain *)	100 Jt-200 Jt	50 Jt -100 Jt	25 Jt-50 Jt
4.	UKL/UPL	-	-	25 Jt-50 Jt

BAB XXII
STANDAR BELANJA PENGKAJIAN/ PENELITIAN LITERATUR, PENELITIAN DASAR

LEVEL OUTPUT : TEORI BARU, PARADIGMA BARU, PEMBUKTIAN TEORI, PENYIAPAN APLIKASI PARADIGMA / TEORI BARU (A)
BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<100	100-200	200-400	>400	<150	150-250	250-450	>450	
		SETINGKAT 1 UNIT KERJA	SETINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETINGKAT 1 KECAMATAN	SETINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

STANDAR BELANJA PENGKAJIAN/ PENELITIAN LITERATUR, PENELITIAN DASAR

LEVEL OUTPUT : TEORI BARU, PARADIGMA BARU, PEMBUKTIAN TEORI, PENYIAPAN APLIKASI PARADIGMA / TEORI BARU (A)
BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

- 1 Adalah penelitian yang menghasilkan konsep umum suatu wacana / penerapan / paradigma baru di bidang Perekonomian dan Keuangan yang akan menjadi kerangka pemikiran atau landasan filosofi sekaligus kerangka pemikiran yang kelak diharapkan menjadi dasar bagi penyempurnaan atau perubahan sistem dan praktek dalam ruang Perekonomian dan Keuangan yang telah berjalan di lingkungan pemerintahan atau bagi penyempurnaan fenomena dan kondisi perekonomian dan keuangan yang terjadi di masyarakat
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK,

STANDAR BELANJA PENELITIAN EVALUASI

LEVEL OUTPUT : EVALUASI ATAS ATURAN, FAKTA KONDISI, SISTEM, KEBIJAKAN, PRAKTEK YANG SUDAH ADA (B)

BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<125	125-225	225-425	>425	<175	175-275	275-475	>475	
		SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

STANDAR BELANJA PENELITIAN EVALUASI

LEVEL OUTPUT : EVALUASI ATAS ATURAN, FAKTA KONDISI, SISTEM, KEBIJAKAN, PRAKTEK YANG SUDAH ADA (B)

BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN

- Adalah suatu penelitian yang bersifat mengevaluasi keunggulan dan kelemahan sistem, peraturan perundangan, prosedur atau praktek di bidang sosial, budaya, dan pemerintahan yang sedang digunakan atau berlangsung di lingkungan pemerintahan, baik berupa layanan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Penelitian ini juga dapat dilakukan dalam bidang ekonomi dan keuangan di lingkungan masyarakat. Penelitian ini akan menghasilkan suatu rekomendasi untuk penyempurnaan sistem, peraturan perundangan, prosedur atau praktek tersebut.
- Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LEVEL OUTPUT : MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM BARU (C)
BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<150	150-250	250-450	>450	<200	200-300	300-500	>500	
		SETINGKAT 1 UNIT KERJA	SETINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETINGKAT 1 KECAMATAN	SETINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LEVEL OUTPUT : MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM BARU (C)
BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN**

- 1 Adalah suatu penelitian dan pengembangan yang bertujuan menghasilkan, menyusun atau mendesain model, pedoman, standar, dan sistem baru di bidang perekonomian dan keuangan.
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENELITIAN AKSI
LEVEL OUTPUT : UJI COBA MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM (D)
BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<200	200-300	300-500	>500	<250	250-350	350-550	>550	
		SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENELITIAN AKSI
LEVEL OUTPUT : UJI COBA MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM (D)
BIDANG PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN**

- 1 Adalah suatu penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengujicobakan model dan sistem baru di bidang ekonomi dan keuangan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat pada model dan sistem baru agar dapat diaplikasikan secara lebih baik dalam praktek-praktek bidang ekonomi dan keuangan di lingkungan pemerintahan dan masyarakat.
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

STANDAR BELANJA PENGKAJIAN / PENELITIAN LITERATUR, PENELITIAN DASAR

LEVEL OUTPUT : TEORI BARU, PARADIGMA BARU, PEMBUKTIAN TEORI, PENYIAPAN APLIKASI PARADIGMA / TEORI BARU (A) BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<100	100-200	200-400	>400	<150	150-250	250-450	>450	
		SETINGKAT 1 UNIT KERJA	SETINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETINGKAT 1 KECAMATAN	SETINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

STANDAR BELANJA PENGKAJIAN/ PENELITIAN LITERATUR, PENELITIAN DASAR

LEVEL OUTPUT : TEORI BARU, PARADIGMA BARU, PEMBUKTIAN TEORI, PENYIAPAN APLIKASI PARADIGMA / TEORI BARU (A) BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA

- 1 Adalah penelitian yang menghasilkan konsep umum suatu wacana / penerapan / paradigma baru di bidang Prasarana Wilayah dan SDA yang akan menjadi kerangka pemikiran atau landasan filosofi sekaligus kerangka pemikiran yang kelak diharapkan menjadi dasar bagi penyempurnaan atau perubahan sistem dan praktek dalam ruang Prasarana Wilayah dan SDA yang telah berjalan di lingkungan pemerintahan atau bagi penyempurnaan fenomena dan kondisi prasarana wilayah dan SDA yang terjadi di masyarakat
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

STANDAR BELANJA PENELITIAN EVALUASI

LEVEL OUTPUT : EVALUASI ATAS ATURAN, FAKTA KONDISI, SISTEM, KEBIJAKAN, PRAKTEK YANG SUDAH ADA (B) BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<125	125-225	225-425	>425	<175	175-275	275-475	>475	
SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL			
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

STANDAR BELANJA PENELITIAN EVALUASI

LEVEL OUTPUT : EVALUASI ATAS ATURAN, FAKTA KONDISI, SISTEM, KEBIJAKAN, PRAKTEK YANG SUDAH ADA (B) BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA

- 1 Adalah suatu penelitian yang bersifat mengevaluasi keunggulan dan kelemahan sistem, peraturan perundangan, prosedur atau praktek di bidang sosial, budaya, dan pemerintahan yang sedang digunakan atau berlangsung di lingkungan pemerintahan, baik berupa layanan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Penelitian ini juga dapat dilakukan dalam bidang Prasarana Wilayah dan SDA di lingkungan masyarakat. Penelitian ini akan menghasilkan suatu rekomendasi untuk penyempurnaan sistem, peraturan perundangan, prosedur atau praktek tersebut.
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LEVEL OUTPUT : MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM BARU (C)
BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<150	150-250	250-450	>450	<200	200-300	300-500	>500	
SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL			
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LEVEL OUTPUT : MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM BARU (C)
BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA**

- 1 Adalah suatu penelitian dan pengembangan yang bertujuan menghasilkan, menyusun atau mendesain model, pedoman, standar, dan sistem baru di bidang Prasarana Wilayah dan SDA
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENELITIAN AKSI
LEVEL OUTPUT : UJI COBA MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM (D)
BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<200	200-300	300-500	>500	<250	250-350	350-550	>550	
		SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
JUM LAH		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENELITIAN AKSI
LEVEL OUTPUT : UJI COBA MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM (D)
BIDANG PRASARANA WILAYAH DAN SDA**

- Adalah suatu penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengujicobakan model dan sistem baru di bidang Prasarana Wilayah dan SDA untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat pada model dan sistem baru tersebut agar dapat diaplikasikan secara lebih baik dalam praktek-praktek bidang Prasarana Wilayah dan SDA di lingkungan pemerintahan dan masyarakat.
- Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENGAJIAN / PENELITIAN LITERATUR, PENELITIAN DASAR
LEVEL OUTPUT : TEORI BARU, PARADIGMA BARU, PEMBUKTIAN TEORI, PENYIAPAN APLIKASI PARADIGMA / TEORI BARU (A) BIDANG SOSIAL,
BUDAYA DAN PEMERINTAHAN**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<100	100-200	200-400	>400	<150	150-250	250-450	>450	
		SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
PROSENTASE										
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
	2. ATK Kasir									
	JUM LAH	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENGAJIAN/ PENELITIAN LITERATUR, PENELITIAN DASAR
LEVEL OUTPUT : TEORI BARU, PARADIGMA BARU, PEMBUKTIAN TEORI, PENYIAPAN APLIKASI PARADIGMA / TEORI BARU (A) BIDANG SOSIAL,
BUDAYA DAN PEMERINTAHAN**

- Adalah penelitian yang menghasilkan konsep umum suatu wacana / penerapan / paradigma baru di bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan yang akan menjadi kerangka pemikiran atau landasan filosofi sekaligus kerangka pemikiran yang kelak diharapkan menjadi dasar bagi penyempurnaan atau pengubahan sistem dan praktek dalam ruang Sosial, Budaya dan Pemerintahan yang telah berjalan di lingkungan pemerintahan atau bagi penyempurnaan fenomena dan kondisi Sosial, Budaya dan Pemerintahan yang terjadi di masyarakat
- Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

STANDAR BELANJA PENELITIAN EVALUASI

LEVEL OUTPUT : EVALUASI ATAS ATURAN, FAKTA KONDISI, SISTEM, KEBIJAKAN, PRAKTEK YANG SUDAH ADA (B) BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN PEMERINTAHAN

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<125	125-225	225-425	>425	<175	175-275	275-475	>475	
		SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
		PROSENTASE								
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
	JUM LAH	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

STANDAR BELANJA PENELITIAN EVALUASI

LEVEL OUTPUT : EVALUASI ATAS ATURAN, FAKTA KONDISI, SISTEM, KEBIJAKAN, PRAKTEK YANG SUDAH ADA (B) BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN PEMERINTAHAN

- 1 Adalah suatu penelitian yang bersifat mengevaluasi keunggulan dan kelemahan sistem, peraturan perundangan, prosedur atau praktek di bidang sosial, budaya, dan pemerintahan yang sedang digunakan atau berlangsung di lingkungan pemerintahan, baik berupa layanan langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat. Penelitian ini juga dapat dilakukan dalam bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan di lingkungan masyarakat. Penelitian ini akan menghasilkan suatu rekomendasi untuk penyempurnaan sistem, peraturan perundangan, prosedur atau praktek tersebut.
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LEVEL OUTPUT : MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM BARU (C)
BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN PEMERINTAHAN**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<150	150-250	250-450	>450	<200	200-300	300-500	>500	
		SETTINGKAT 1 UNIT KERJA	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETTINGKAT 1 KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETTINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
		PROSENTASE								
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
	JUM LAH	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
LEVEL OUTPUT : MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM BARU (C)
BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN PEMERINTAHAN**

- 1 Adalah suatu penelitian dan pengembangan yang bertujuan menghasilkan, menyusun atau mendesain model, pedoman, standar, dan sistem baru di bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan
- 2 Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- 3 Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- 4 Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

**STANDAR BELANJA PENELITIAN AKSI
LEVEL OUTPUT : UJI COBA MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM (D)
BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN PEMERINTAHAN**

NO	URAIAN KEGIATAN	RUANG LINGKUP MANFAAT (DALAM JUTAAN)								KETERANGAN
		APARATUR				PUBLIK				
		<200	200-300	300-500	>500	<250	250-350	350-550	>550	
		SETINGKAT 1 UNIT KERJA	SETINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA DLM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1 KAB/KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	SETINGKAT 1 KECAMATAN	SETINGKAT LEBIH DARI 1 KECAMATAN DALAM 1 WILAYAH	SETINGKAT 1KAB/ KOTA PROPINSI	SETINGKAT KAB+KOTA +PROP / NASIONAL	
		PROSENTASE								
I.	Persiapan	3	3	2	1,5	3	3	3	1,5	
II.	Pelaksanaan	91,25	93,87	96,19	97,05	93	94,4	96,33	97,05-97,47	
III.	BELANJA Umum (Belanja Penunjang)	5,75	3,13	1,81	1,45	4	2,6	1,67	1,45-1,03	
	JUM LAH	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		

Catatan :

**STANDAR BELANJA PENELITIAN AKSI
LEVEL OUTPUT : UJI COBA MODEL, PEDOMAN, STANDAR, SISTEM (D)
BIDANG SOSIAL, BUDAYA DAN PEMERINTAHAN**

- Adalah suatu penelitian dan pengembangan yang bertujuan mengujicobakan model dan sistem baru di bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang masih terdapat pada model dan sistem baru tersebut agar dapat diaplikasikan secara lebih baik dalam praktek-praktek bidang Sosial, Budaya dan Pemerintahan di lingkungan pemerintahan dan masyarakat.
- Persiapan terdiri dari : rapat persiapan dan penyusunan kerangka acuan kerja
- Pelaksanaan terdiri dari : rapat pelaksanaan, penyusunan desain penelitian, penyempurnaan desain penelitian, survey, diskusi awal dengan nara sumber, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan kajian akademis, penyusunan draft, diskusi akhir draft, supervisi dan monitoring, penggandaan dan ATK, Lokakarya/Seminar/ Sosialisasi, evaluasi dan pelaporan.
- Belanja Umum/ Belanja Penunjang : Honor Pengelola Kegiatan dan ATK Bendarawan

II. Pelaksanaan

1. Rapat Pelaksanaan
2. Penyusunan Desain Penelitian
3. Penyempurnaan Desain Penelitian
4. Survey
5. Diskusi Awal Dengan Nara Sumber
6. Pengumpulan Data
7. Pengolahan Data
8. Analisis Dan Kajian Akademis
9. Desain Untuk Model, Pedoman, Standar Dan Sistem Baru
10. Pelaksanaan Uji Coba
11. Penyusunan Draft
12. Diskusi Akhir Draft
13. Supervisi / Monitoring
14. Penggandaan Dan ATK
15. Lokakarya / Seminar / Sosialisasi
16. Evaluasi Dan Pelaporan

III. Belanja Umum (Belanja Penunjang)

1. Honor Pengelola Kegiatan
2. ATK Kasir

STANDAR PENELITIAN, PENGKAJIAN, DAN PENGEMBANGAN JANGKA WAKTU

NO	LEVEL OUTPUT	BIDANG	RUANG LINGKUP				KETERANGAN
			SETTINGKAT 1 UNIT KERJA / KECAMATAN	SETTINGKAT LEBIH DARI 1 UNIT KERJA / KEC. DLM 1 WILAYAH	SETTINGKAT 1 KAB / KOTA / PROPINSI	SETTINGKAT KAB + KOTA + PROP./ NASIONAL	
			BULAN				
A.	Wacana / Konsep / Paradigma Baru	Perekonomian dan Keuangan	3 - 4	3 - 4	4 - 6	4 - 8	
		Sosial, Budaya da Pemerintahan	3 - 4	3 - 4	4 - 6	4 - 8	
		Prasarana Wilayah dan SDA	3 - 4	3 - 4	4 - 6	4 - 8	
B.	Evaluasi Atas Materi Yang Sudah Ada	Perekonomian dan Keuangan	3 - 5	3 - 5	4 - 8	4 - 9	
		Sosial, Budaya da Pemerintahan	3 - 5	3 - 5	4 - 8	4 - 9	
		Prasarana Wilayah dan SDA	3 - 5	3 - 5	4 - 8	4 - 9	
C.	Model, Pedoman, Standar, Sistem	Perekonomian dan Keuangan	4 - 7	4 - 7	6 - 9	6-10	
		Sosial, Budaya da Pemerintahan	4 - 7	4 - 7	6 - 9	6-10	
		Prasarana Wilayah dan SDA	4 - 7	4 - 7	6 - 9	6-10	
D.	Uji Coba Model, Pedoman, Standar, Sistem	Perekonomian dan Keuangan	4 - 8	4 - 8	6-10	6-12	
		Sosial, Budaya da Pemerintahan	4 - 8	4 - 8	6-10	6-12	
		Prasarana Wilayah dan SDA	4 - 8	4 - 8	6-10	6-12	

WALI KOTA CIREBON,

ttd,

NASHRUDIN AZIS

Salinan sesuai dengan aslinya

KEPALA BAGIAN HUKUM
DAN HAK ASASI MANUSIA,



CHANDRA BIMA PRAMANA, SH., MM.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19621001 199703 1 003